PT **Astra Agro** Lestari Tbk

Prosper with the Nation

LAPORAN TAHUNAN

2022

ANNUAL REPORT

EMBRACING OPPORTUNITIES

Embracing Opportunities

Berpikir terbuka atas setiap perubahan akan membawa kita pada sebuah peluang baru. Ketidakpastian dapat disikapi dengan mengoptimalkan kontrol untuk memprediksi dan mempersiapkan diri, demi kemajuan yang lebih besar untuk masa kini dan mendatang. **Sejahtera Bersama Bangsa.**

Being open-minded on every changes will lead us to new opportunities. Uncertainty can be addressed by optimizing controls to predict and prepare for greater progress in the present and the future. **Prosper with the Nation.**

DAFTAR ISI
Contents

Prawacana
Preface
Daftar Isi 4
Contents

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 8
Financial Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Saham 10
Stock Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Operasional 11
Operational Performance Highlights
Peristiwa Penting 2022 13
Event Highlights 2022

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 17
Board of Commissioner's Report
Laporan Direksi 24
Board of Director's Report
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 oleh Direksi dan Dewan Komisaris 36
Statement of Responsibility of 2022 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Profil Perusahaan 40
Company Profile
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk 41
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile
Bidang Usaha 43
Line of Business
Jejak Langkah 44
Milestones
Area Operasional 46
Operational Area
Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan 48
Vision, Mission, and Corporate Culture
Struktur Organisasi 50
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 52
Board of Commissioner's Profile
Profil Direksi 56
Board of Director's Profile
Sumber Daya Manusia 60
Human Resources
Komposisi Pemegang Saham 66
Shareholders Composition
Kronologi Penerbitan Saham 67
Chronology of Stock Listing
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 68
Chronology of Other Listing Securities
Entitas Anak 68
Subsidiaries
Struktur Grup Perusahaan 70
Company Group Structure
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 71
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Penghargaan 2022 72
Awards 2022
Informasi pada Situs Web Perusahaan 73
Information on Company's Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 76
Industry Review
Tinjauan Operasional 77
Operational Review
Tinjauan Fungsi Pendukung 84
Review of Supporting Functions
Tinjauan Keuangan 86
Financial Review

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan 96
Good Corporate Governance Principles
Self-Assessment Penerapan GCG 2021 96
GCG Practices Self-Assessment 2021
Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2021 dan 2022 97
Measurement of GCG Implementation in 2021 and 2022
Rapat Umum Pemegang Saham 98
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 106
Board of Commissioners
Direksi 110
Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 116
Remuneration Policy of the Board of Commisioners and Directors
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris 118
Committees Under the Board Of Commissioners
Komite Audit 118
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 126
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 130
Corporate Secretary
Divisi Audit Internal 132
Internal Audit Division
Audit Eksternal 137
External Audit
Perkara Hukum 137
Legal Case
Akses Informasi dan Data Perusahaan 137
Access to Company's Information and Data
Kode Etik dan Budaya Perusahaan 139
Code of Conduct and Corporate Culture
Sistem Pelaporan Pelanggaran 140
Whistleblowing System
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 142
GCG Implementation

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

Embracing limitation and exploring opportunities

TEAM RO

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Bahasa Indonesia kecuali dinyatakan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesia notation, unless stated otherwise.

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Hasil-hasil Operasional						**Operational Results**
Pendapatan Bersih	21.829	24.322	18.807	17.453	19.084	Net Revenue
Laba Bruto	3.822	4.830	2.963	2.145	3.540	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.792	2.067	894	244	1.521	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.727	1.971	833	211	1.439	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	65	96	61	33	82	Non-controlling interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.986	2.454	467	(5)	1.672	Total Comprehensive Income/(Loss)
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income/(Loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.919	2.357	406	(37)	1.589	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	67	97	61	32	83	Non-controlling interests
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheets)
Aset Lancar	7.391	9.414	5.938	4.472	4.501	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21.859	20.986	21.843	22.502	22.356	Non-Current Assets
Total Aset	**29.249**	**30.400**	**27.781**	**26.974**	**26.857**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	2.053	5.960	1.793	1.567	3.077	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.953	3.268	6.741	6.429	4.306	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**7.006**	**9.229**	**8.533**	**7.996**	**7.382**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	22.243	21.171	19.248	18.979	19.475	Total Equity
Modal Kerja Bersih	2.898	2.455	2.161	1.516	1.896	Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset	6%	7%	3%	1%	6%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	8%	10%	5%	1%	8%	Return on Equity
Margin Laba Bersih	8%	9%	5%	1%	8%	Profit Margin
Margin Laba Kotor	18%	20%	16%	12%	19%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	3,6	1,6	3,3	2,9	1,5	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4	Liabilities to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	1.925	1.925	1.925	1.925	1.925	Issued Shares (in million)
Laba per Saham (Rp penuh)	897	1.024	433	110	747	Earning per Shares (Full Amount)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	11.557	11.000	10.000	9.860	10.118	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	85	102	42	N/A	112	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)		359	153	49	224	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	Debt to Equity Ratio (x)

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

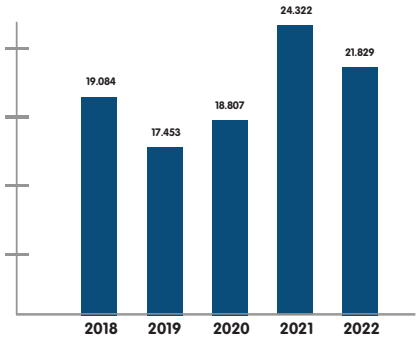

Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

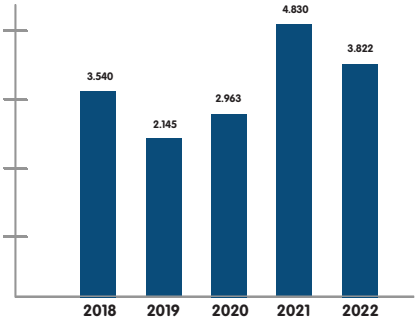

Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)

* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company

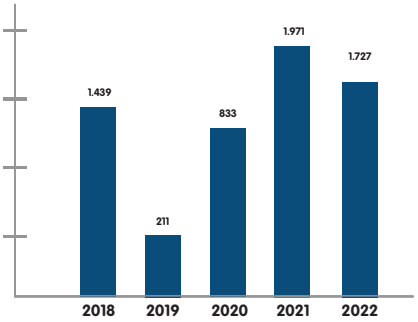

Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)

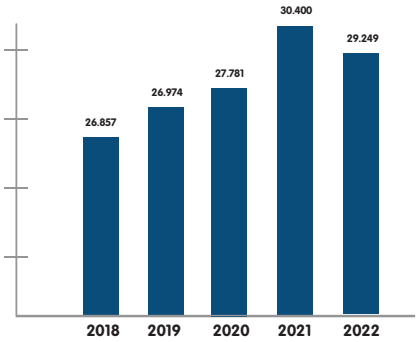

Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)

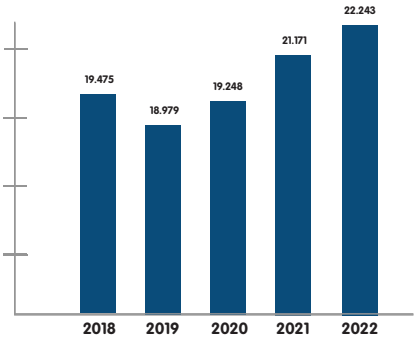

Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp full amount)

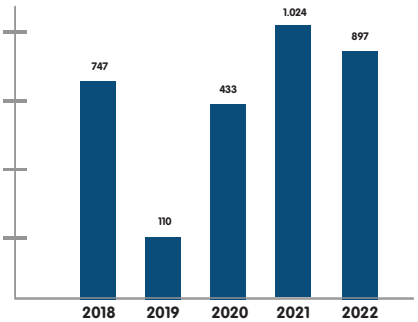

Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

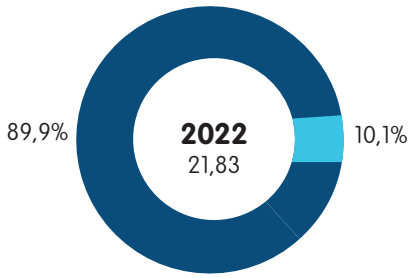

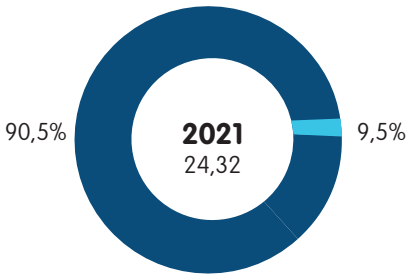

Minyak Sawit dan turunannya
CPO and its derivatives

Inti Sawit dan turunannya dan lainnya
Kernel and its derivatives and others

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2021-2022

2021-2022 Closing Share Price and Trading Volume

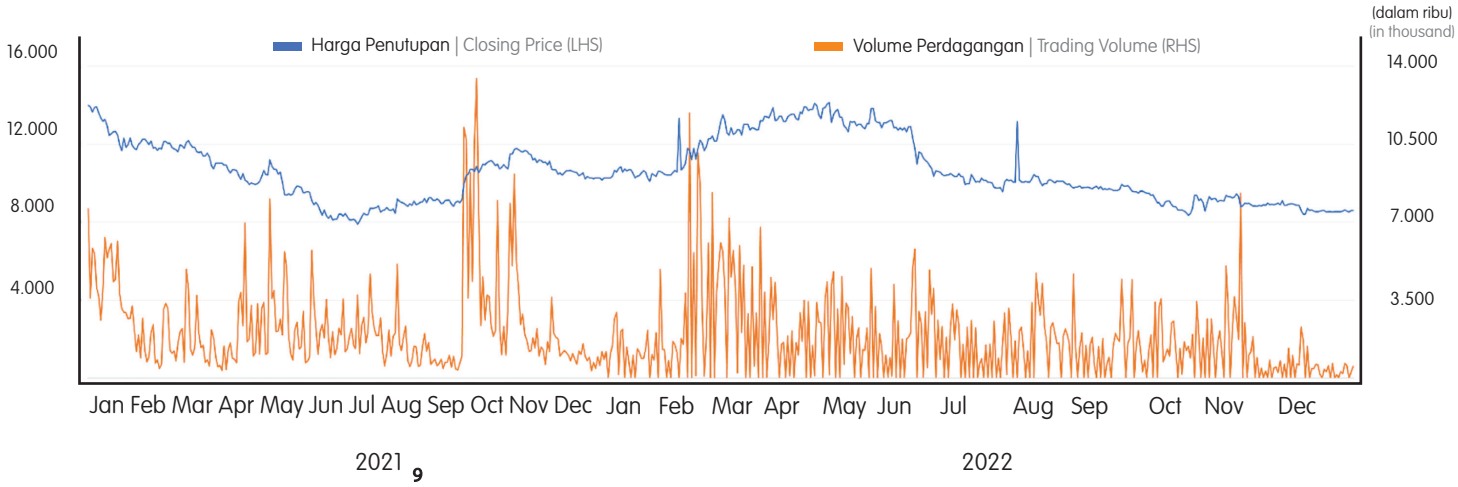

Harga (Rupiah) dan Volume Perdagangan Saham 2021-2022

2021–2022 Share Price (Rupiah) and Trading Volume

Tahun *Year*	Periode *Period*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutup *Closing Price*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Saham (dalam miliar) *Market Capitalisation (in billion)*
2021	I	13,075	10,025	10,025	162,786,700	19.30
	II	10,450	7,575	7,600	128,647,900	14.63
	III	9,775	7,375	9,775	117,443,100	18.81
	IV	11,000	9,500	9,500	170,096,400	18.28
Setahun penuh/full year		13,075	7,375	9,500	578,974,100	18.28
2022	I	12,950	9,575	12,550	201,268,000	24,15
	II	13,150	9,650	9,800	150,076,200	18,86
	III	9,750	8,250	8,250	134,344,400	15,88
	IV	8,825	7,800	8,025	91,139,600	15,45
Setahun penuh/full year		13,150	7,800	8,025	576,828,200	15,45

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2021 dan 2022 (Rp triliun)

Market Capitalization As of 31 December 2021 and 2022 (Rp trillion)

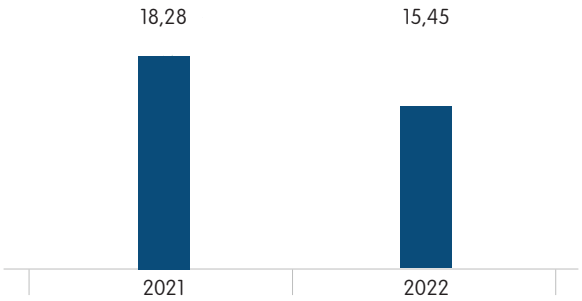

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan	2022	2021	2020	2019	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):					**Oil Palm Planted Area (Ha):**
Lahan Inti	214.815	214.498	215.375	217.328	**Nucleus Area**
Menghasilkan	192.936	192.025	194.691	198.715	Mature
Belum Menghasilkan	21.879	22.473	20.684	18.613	Immature
Lahan Plasma	72.229	72.229	72.229	69.549	**Plasma Area**
Menghasilkan	72.229	72.229	72.229	69.549	Mature
Belum Menghasilkan	-	-	-	-	Immature
Total Lahan Tertanam	287.044	286.727	287.604	286.877	**Total Planted Area**
Menghasilkan	265.165	264.254	266.920	268.264	Mature
Belum Menghasilkan	21.879	22.473	20.684	18.613	Immature
Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):					**Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):**
Sumatra	105.270	105.253	104.432	104.258	Sumatra
Kalimantan	130.840	130.762	131.528	131.370	Kalimantan
Sulawesi	50.934	50.712	51.644	51.249	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):					**Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):**
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	21.879	22.473	20.684	18.613	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:					Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	113.448	123.794	131.178	132.669	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	151.717	140.460	135.742	135.595	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	15,1	15,8	15,5	15,0	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):					**FFB Production Highlight (Tonnes):**
Total Produksi TBS	4.273.200	4.326.790	4.632.751	5.020.208	Total FFB Production
TBS Inti	3.159.536	3.222.725	3.623.005	3.990.863	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.113.666	1.104.065	1.009.746	1.029.345	Plasma FFB
Total TBS Olah	6.867.828	7.601.095	7.239.745	8.203.227	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):					**Palm Oil Processed Highlight (Tonnes):**
Minyak Sawit	1.303.765	1.473.017	1.429.053	1.653.596	CPO
RBDPO	12.546	31.603	59.382	66.604	RBDPO
Olein	362.456	447.563	372.480	400.344	Olein
Stearin	95.250	108.866	92.854	101.668	Stearin
PFAD	23.902	26.547	22.674	27.953	PFAD
Kernel	282.007	314.730	302.629	346.365	Kernel
Minyak Inti Sawit	47.641	42.870	46.661	41.868	Palm Kernel Oil (PKO)
Palm Kernel Expeller (PKE)	62.661	56.866	60.091	53.204	Palm Kernel Expeller (PKE)
Yield TBS-Ton/Ha	16,12	16,37	17,36	18,71	FFB Yield - Tonnes/ha
Yield TBS Inti	16,38	16,78	18,61	20,08	FFB Yield Nucleus
Yield CPO-Ton/Ha	3,06	3,17	3,43	3,77	CPO Yield - Tonnes/Ha
Rendemen Minyak Sawit	18,98%	19,38%	19,74%	20,16%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,11%	4,14%	4,18%	4,22%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	40,22%	38,4%	41,47%	41,82%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	52,90%	51,0%	53,40%	53,14%	PKE Extraction Rate

Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tonnes)

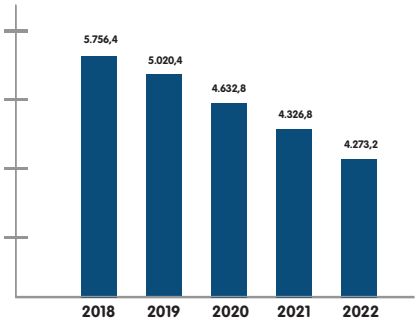

Produksi Minyak Kelapa Sawit (ribu ton)
CPO Production (thousand tonnes)

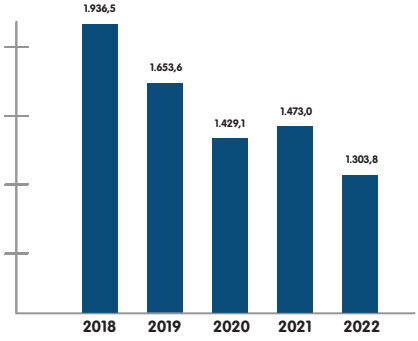

Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tonnes)

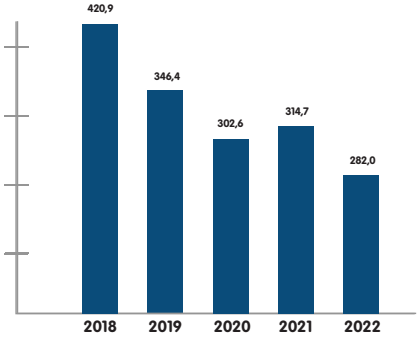

Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tonnes)

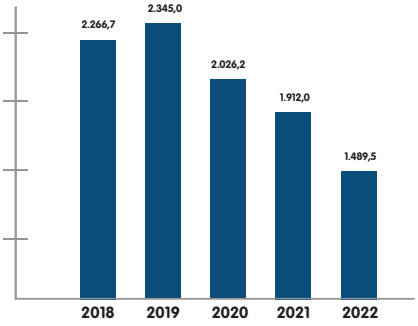

Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)

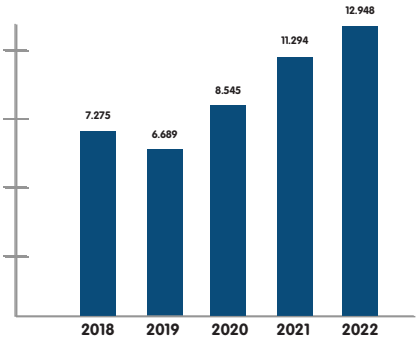

Area Operasional / Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
Perkebunan (Ha)									Plantation (Ha)
Menghasilkan	97.492	93%	121.671	93%	46.002	90%	265.165	92%	Mature
Belum Menghasilkan	7.778	7%	9.169	7%	4.932	10%	21.879	8%	Immature
Total	105.270	100%	130.841	100%	50.934	100%	287.044	100%	Total
Persentase per Area		37%		46%		18%		100%	Percentage by Area
Pabrik (unit)									Mill (unit)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34%	14	44%	7	22%	32	100%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	29%	6	43%	4	29%	14	100%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50%	-	-	1	50%	2	100%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100%	1	100%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50%	1	50%	2	100%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2022

2022 EVENT HIGHLIGHTS

Januari | January

Kick Off Meeting dan Alexa Awards

Kick Off Meeting and Alexa Awards

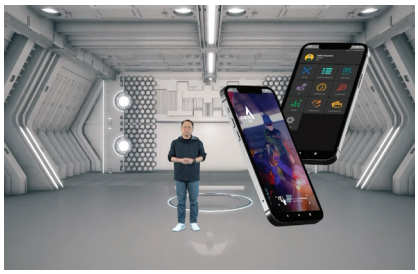

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* dan Alexa Awards. di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 11 Januari 2022. Acara ini dilasanakan secara virtual dan disiarkan langsung ke seluruh area. Alexa Awards merupakan acara apresiasi kepada karyawan terbaik Perseroan.

On 11 January 2022, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Kick-off Meeting and Alexa Awards at the Head Office Ballroom, Jakarta. The celebration was held virtually and broadcast live to all areas. Alexa Awards is an appreciation event for the Company's best employees.

April | April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan RUPST pada tanggal 13 April 2022 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian sebagian susunan Dewan Komisaris.

PT Astra Agro Lestari Tbk convened its AGMS at Catur Dharma Hall Menara Astra on 13 April 2022. The results of the AGMS included approving cash dividends and changing some of the Board of Commissioners.

April | April

Public Expose 2022

Public Expose 2022

PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 13 April 2022 menyelenggarakan *Public Expose* yang merupakan salah satu bentuk transparansi informasi PT Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.

On 13 April 2022, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose as a form of the Company's information transparency to the public, especially to the investors.

Agustus | August

Astra Agro Sustainability Aspiration

Astra Agro Sustainability Aspiration

Dalam menunjukkan komitmen keberlanjutan, PT Astra Agro Lestari Tbk membuat komitmen Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030 pada tanggal 9 Agustus 2022 secara *live streaming*. *Sustainability Aspiration* ini terdiri dari *Triple-P Roadmap strategy*, yaitu *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap*, dan *Public Contribution Roadmap* dimana dilengkapi oleh *Good Corporate Governance*.

To demonstrate its sustainable commitment, PT Astra Agro Lestari Tbk established the Astra Agro Sustainability Aspiration on August 9, 2022, via live streaming. This Sustainability Aspiration consists of Triple-P Roadmap, namely Portfolio Roadmap, People Roadmap, and Public Contribution Roadmap, complemented by Good Corporate Governance.

Oktober | October

Hari Ulang Tahun Astra Agro 34 Tahun

Astra Agro 34th Anniversary

PT Astra Agro Lestari Tbk. memperingati hari jadi ke-34. Acara yang diselenggarakan setiap bulan Oktober ini diikuti oleh seluruh karyawan. Seperti tahun sebelumnya, perayaan dilakukan secara *virtual* dan disiarkan langsung dari studio Agrovaria di *Head Office* Jakarta ke seluruh area. Selain menampilkan hiburan, acara ini juga diisi oleh talenta internal dari seluruh Indonesia termasuk para peserta didik dari yayasan pendidikan Astra Agro. Dalam acara ini, Presiden Direktur Perusahaan juga memberikan motivasi dan meluncurkan *hashtag* tahunan #RiseUp sebagai semangat bersama insan Astra Agro menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

PT Astra Agro Lestari commemorates its 34th anniversary. The event, thus held every October, is attended by all the employees. Like the previous year, the celebration was held virtually and broadcast live from the Agrovaria studio at the Jakarta Head Office to all areas. In addition, to entertain, this event was filled with internal talents from all over Indonesia, including students from the Astra Agro educational foundation. In this event, the President Director of the Company also gave motivation and launched the annual hashtag #RiseUp as a spirit with Astra Agro people to face the challenges in the future.

Oktober | October

InnovAgro XXI

InnovAgro XXI

Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellent*, PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi yang dirangkai dalam sebuah *event* tahunan yang bernama "InnovAgro" pada tanggal 7 Oktober 2022 secara *live streaming*. InnovAgro terbagi menjadi beberapa kategori: *Value Chain Improvement* (VCI), *Business Process Improvement* (BPI), *Quality Control Project* (QCP), *Quality Control Circle* (QCC), dan *Suggestion System* (SS).

In order to support an excellent working process, the Company encourages each employee to be involved in innovation thus are presented in a live-streaming annual event called "InnovAgro" on 7 October 2022. InnovAgro is divided into several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS).

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Committed beyond operations and portfolio through sustainability aspirations

CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris/ *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kondisi ekonomi global, di mana sebagian besar negara menghadapi inflasi yang lebih tinggi dan kenaikan suku bunga. Terlepas dari kondisi yang menantang ini, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan yang positif. Ekspor komoditas strategis nasional, terutama batu bara dan minyak kelapa sawit, terus membantu Indonesia mempertahankan neraca perdagangan yang surplus. Ekspor minyak kelapa sawit sendiri menyumbang sekitar USD 39 miliar atau Rp 600 triliun pada tahun 2022. Kontribusi nilai devisa ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah ekspor minyak sawit Indonesia.

Secara umum, kinerja sektor kelapa sawit di Indonesia dipengaruhi oleh dua aspek utama. Pertama, aspek global atau eksternal, dan kedua, aspek domestik atau internal. Perekonomian global sangat mempengaruhi dinamika bisnis kelapa sawit. Industri minyak kelapa sawit Indonesia menghasilkan 47 juta ton minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil*/CPO). Sekitar 70% dari produksi nasional ini diekspor. Pertumbuhan ekonomi global, khususnya negara tujuan utama ekspor minyak sawit, akan mempengaruhi permintaan minyak sawit. Empat negara atau kawasan yang menjadi tujuan utama ekspor minyak sawit Indonesia adalah Republik Rakyat Tiongkok, India, Uni Eropa, dan Pakistan. Meskipun kondisi ekonomi negara-negara tujuan utama ekspor tersebut belum sepenuhnya pulih dari pandemik Covid-19, namun permintaan minyak sawit tetap tinggi. Selain sebagai bahan baku utama untuk produk makanan, oleokimia, kosmetik, dan energi (*biofuel*), industri ini juga mengalami peningkatan permintaan minyak kelapa sawit akibat ketidakseimbangan pasokan minyak nabati di pasar global akibat konflik antara Rusia dan Ukraina. Secara khusus, terbatasnya pasokan minyak kanola dan minyak bunga matahari yang disebabkan oleh konflik tersebut telah menyebabkan peningkatan permintaan minyak nabati lainnya, termasuk minyak kelapa sawit.

Aspek kunci kedua berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan kebijakan-kebijakan yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada permintaan minyak kelapa sawit di Indonesia. Kebijakan mandatori pencampuran *biodiesel* yang akan ditingkatkan dari 30% menjadi 35% pada tahun 2023, akan semakin meningkatkan permintaan minyak kelapa sawit di pasar domestik. Di sisi lain, perusahaan-perusahaan di sektor kelapa sawit akan terus mendukung kebijakan Pemerintah untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan minyak goreng di dalam negeri.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,3% pada tahun 2022, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 3,69%. Ini merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Tingkat pertumbuhan ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia telah pulih dengan baik paska pandemik.

Dear Stakeholders,

2022 saw challenging global economic conditions, where most countries faced higher inflation and rising interest rates. Despite these challenging conditions, Indonesia's economy recorded positive growth. Exports of national strategic commodities, especially coal and palm oil, continued to help Indonesia maintain a surplus trade balance. Palm oil exports alone contributed approximately USD 39 billion or Rp 600 trillion in 2022. This contribution to foreign exchange value is the highest in Indonesia's palm oil export history.

In general, the performance of the palm oil sector in Indonesia is impacted by two key aspects. Firstly, global or external aspects, and secondly, domestic or internal aspects. The global economy heavily influences the dynamics of the palm oil business. The Indonesian palm oil industry produced 47 million tonnes of Crude Palm Oil (CPO). Around 70% of this national production is exported. Global economic growth and especially that of the leading destination countries for palm oil exports will affect the demand for palm oil. The four countries or regions that are the main destinations for Indonesia's palm oil exports are the People's Republic of China, India, the European Union, and Pakistan. Even though the economic conditions of these key export destination countries have not fully recovered from the Covid-19 pandemic, the demand for palm oil remains high. Apart from being the primary raw material for food, oleochemical, cosmetics products, as well as energy (biofuel), the industry has seen an increase in demand for palm oil owing to the imbalance in supply of vegetable oil in the global markets due to the conflict between Russia and Ukraine. In particular, the limited supply of canola and sunflower oils caused by the conflict has led to an increased demand for other edible oils, including palm oil.

The second key aspect relates to national economic growth and policies that directly and indirectly impact the demand for palm oil in Indonesia. The mandatory biodiesel blending policy, which will be increased from 30% to 35% in 2023, will further increase the demand for palm oil in the domestic market. On the other hand, companies in the palm oil sector will continue to support the Government's policies to ensure price stability and availability of cooking oil in the country.

Indonesia's economy grew by 5.3% in 2022, higher than the previous year's growth of 3.69%. This is the highest level of economic growth in Indonesia in recent years. This level of growth shows Indonesia's economy recovering well post pandemic.

Tingginya permintaan minyak kelapa sawit di pasar ekspor, serta permintaan yang kuat di pasar domestik baik untuk bahan pangan maupun biodiesel, telah mendukung kinerja industri kelapa sawit nasional. Namun demikian, produksi minyak kelapa sawit nasional mengalami penurunan di tahun 2022 karena kondisi cuaca yang buruk. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut mendorong harga CPO ke level yang relatif tinggi di sebagian besar tahun 2022, di mana harga CPO mencapai rata-rata USD 1.208/ton.

Pengawasan atas Perumusan dan Pelaksanaan Strategi Perusahaan oleh Direksi

Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyatakan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Kewajiban Dewan Komisaris adalah memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja dan proses pengambilan keputusan Direksi, termasuk menerapkan strategi untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan arahan, nasihat dan masukan kepada Direksi dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan dalam mengimplementasikan strategi sesuai dengan dinamika perkembangan Perseroan dan industri untuk memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan atas rencana kerja Perseroan, evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan, serta memastikan bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi

Sejalan dengan kebutuhan global akan keberlanjutan bisnis, perusahaan merilis komitmen keberlanjutan yang mencakup *Triple-P Roadmap Strategy*, yaitu *Portfolio, People,* dan *Public Contribution* yang diimplementasikan dalam tata kelola perusahaan. *Roadmap Portfolio* untuk strategi bisnis perusahaan yang ramah lingkungan, *Roadmap People* untuk strategi pengembangan sumber daya manusia, dan *Roadmap Public Contribution* untuk strategi program yang berkontribusi terhadap lingkungan, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan yang komprehensif bagi masyarakat sekitar.

Dalam menghadapi tantangan industri global dan kebijakan Pemerintah terkait industri kelapa sawit di dalam negeri, Perseroan menerapkan strategi yang selaras dengan kepentingan nasional. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan kapabilitas digital yang tidak hanya mendukung operasional namun juga memberikan kemudahan bagi para mitra Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa *Triple-P Roadmap Strategy* merupakan dasar yang tepat untuk memandu Direksi dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Perseroan dapat terus menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.

High demand for palm oil in the export market, as well as solid demand in the domestic market for both food and biodiesel, have supported the the performance of the national palm oil industry. National palm oil production, however, decreased in 2022 due to adverse weather conditions. Together, these factors pushed the price of CPO to relatively high levels during most of 2022, where CPO prices averaged USD 1,208/tonne.

Supervision on The Formulation and Implementation of Corporate Strategy by the Board of Directors

One of the main tasks of the Board of Commissioners is to supervise the corporate governance carried out by the Board of Directors. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (LLC) states that the Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of conducting general and special supervision under the articles of association and advising the Board of Directors. The obligation of the Board of Commissioners is to monitor the effectiveness of the Company's policies, the performance and decision-making processes of the Board of Directors, including implementing strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

In 2022, the Board of Commissioners has carried out supervisory functions by providing guidance, advice and input to the Board of Directors in strategic planning and decision making in implementing strategies following the dynamics of the Company's development and the industry to meet the interests of all stakeholders. The Board of Commissioners provides advice and direction on the Company's work plan, evaluation of the Company's financial and operational performance, and ensures that the Board of Directors has carried out operational activities under the Company's principles.

Views on Business Prospects prepared by the Board of Directors

In line with the global needs of business sustainability, the company released its sustainability commitment which includes its Triple-P Roadmap Strategy, namely Portfolio, People, and Public Contribution implemented in its corporate governance. Portfolio roadmap for an environmentally friendly corporate business strategy, people roadmap for human resource development strategy, and public contribution roadmap for program strategies contributing to the environment, economy, health and comprehensive education for the surrounding community.

In facing the challenges of the global industry and government policies related to the domestic palm oil industry, the Company has implemented a strategy that is aligned with national interests. In addition, the Company continues to develop digital capabilities that not only support operations but also provide convenience for the Company's partners.

The Board of Commissioners believes that its Triple-P Roadmap Strategy is the appropriate basis to guide brings the Board of Directors to carry out good corporate governance and to enable the Company to continue to face the challenges and opportunities going forward, to ultimately create prosperity for the nation.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Perseroan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang relatif memuaskan meskipun terjadi penurunan pendapatan dibandingkan tahun 2021. Perseroan mengalami penurunan produksi CPO dan produk turunannya terutama disebabkan oleh menurunnya pasokan tandan buah segar (TBS) dari pihak ketiga. Sementara itu, produksi TBS dari kebun inti dan plasma Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 1,2% pada tahun 2022.

Saat ini, Perseroan mengelola total area tertanam seluas 287.044 hektar yang terdiri dari 214.815 hektar kebun inti dan 72.229 hektar kebun plasma dan KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) yang tersebar di delapan provinsi di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Untuk mendukung produksi CPO dan produk turunannya, Perusahaan mengoperasikan 32 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 1.570 ton per jam. Perseroan juga mengoperasikan dua pabrik pengolahan CPO *(refinery)* dengan total kapasitas tiga ribu ton per hari. Dalam mengelola bisnis di sektor hulu kelapa sawit, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit dan pemberdayaan kemitraan dengan petani. Selain pabrik kelapa sawit dan pabrik pengolahan, Perseroan juga mengoperasikan dua pabrik pencampuran pupuk dengan kapasitas 570 ton per hari.

Dengan adanya penurunan produksi TBS dan CPO nasional pada tahun 2022, produksi minyak sawit Perseroan juga mengalami penurunan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO Indonesia turun 0,4% dari 46,88 juta ton di tahun 2021 menjadi 46,73 juta ton di tahun 2022. Produksi TBS Perseroan turun 1,2% dari 4,33 juta ton pada tahun 2021 menjadi 4,27 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan turun 11,5% pada periode yang sama dari 1,47 juta ton menjadi 1,30 juta ton. Perseroan memproduksi 362.500 ton *olein* untuk produk olahan, turun 19,2% dibandingkan tahun 2021.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2022, sebesar Rp 21,8 triliun, turun 10,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 24,32 triliun. Sementara itu, laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,4% dari Rp 1,97 triliun menjadi Rp 1,73 triliun.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada manajemen Perseroan atas pencapaian kinerja di tahun 2022. Manajemen Perseroan telah mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan di tengah kondisi ekonomi makro yang penuh tantangan. Ke depan, fundamental bisnis Perseroan yang kuat akan memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh, meskipun di tengah tantangan ekonomi global.

Masa depan industri kelapa sawit akan sangat bergantung pada komitmen para pelaku usaha di sektor ini untuk mengedepankan aspek keberlanjutan dalam tata kelola usahanya. Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen Perseroan telah menerapkan strategi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan baik.

The Board of Directors' Performance Assessment on Company Management

The Company recorded relatively satisfactory operational and financial performance despite a decline in earnings compared with 2021. The Company saw a decrease in the production of CPO and its derivatives due mainly to the decline in the supply of third party fresh fruit bunches (FFB). Meanwhile, FFB production from the Company's nucleus and plasma plantations decreased slightly by 1.2% in 2022.

Currently, the Company manages a total planted area of 287,044 hectares consisting of 214,815 hectares of nucleus plantations and 72,229 hectares of plasma plantations and KKPA (Primary Member Cooperative Credit) spread across eight provinces in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. To support the production of CPO and its derivative products, the Company operates 32 palm oil mills with a total capacity of 1,570 tonnes per hour. The company also operates two CPO processing plants (refineries) with a total capacity of 3 thousand tonnes per day. In managing the business in the upstream oil palm sector, the Company focuses on efforts to increase the productivity of oil palm plants and empowering partnerships with the smallholders. In addition to the palm oil mills and processing plants, the Company also operates two fertilizer blending plants with a capacity of 570 tonnes per day.

Given the decline in national FFB and CPO production in 2022, the Company's palm oil production has also decreased. Based on data released by the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), Indonesia's CPO production fell by 0.4% from 46.88 million tonnes in 2021 to 46.73 million tonnes in 2022. The company's FFB production decreased by 1.2% from 4.33 million tonnes in 2021 to 4.27 million tonnes, while the Company's CPO production decreased by 11.5% in the same period from 1.47 million tonnes to 1.30 million tonnes. The Company produced 362,500 tonnes of olein for processed products, down by 19.2% compared to 2021.

The company's revenue in 2022, amounted to Rp 21.8 trillion, down by 10.3% compared to the previous year which reached Rp 24.32 trillion. Meanwhile, the company's net income decreased by 12.4% from Rp 1.97 trillion to Rp 1.73 trillion.

The Board of Commissioners greatly appreciates the Company's management for the performance achievement in 2022. The Company's management has maintained satisfactory operational and financial performance during challenging macroeconomic conditions. Going forward, the company's strong business fundamentals should enable it to grow, despite global economic headwinds.

The future of the palm oil industry will depend heavily on the commitment of business actors in this sector to prioritize sustainability aspects in their business governance. The Board of Commissioners has assessed that the Company's management has properly implemented sustainable corporate governance strategies.

Dewan Komisaris memandang bahwa budidaya kelapa sawit yang bertanggung jawab merupakan hal yang sangat penting. Budidaya kelapa sawit yang bertanggung jawab dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan masyarakat, lingkungan, profitabilitas bisnis, dan kemitraan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Kebijakan keberlanjutan Perseroan mencerminkan penerapan praktik-praktik yang efisien melalui keanekaragaman hayati, konservasi tanah dan air, pengurangan gas rumah kaca, serta memastikan kondisi yang aman dan stabil bagi seluruh karyawan dan masyarakat sekitar. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi hutan, lahan gambut, hak asasi manusia, serta bekerja sama dengan petani, masyarakat setempat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO), pengelolaan perkebunan kelapa sawit harus memenuhi kelayakan ekonomi, layak secara sosial dan budaya, serta ramah lingkungan. Sertifikasi ISPO dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan praktik perkebunan yang baik, pengelolaan lingkungan hidup, sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, tanggung jawab ketenagakerjaan, tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, penerapan transparansi, dan menjalankan usaha secara berkelanjutan. Seluruh perkebunan kelapa sawit Perseroan telah memenuhi kriteria ISPO, dan terus berupaya untuk mendapatkan sertifikasi ini untuk seluruh anak perusahaan. Saat ini, 90% dari perkebunan kami telah tersertifikasi ISPO.

Terdapat empat pilar dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Dewan Komisaris mengapresiasi manajemen Perseroan yang secara konsisten melaksanakan program CSR melalui empat pilar tersebut untuk memastikan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan misi Perseroan untuk sejahtera bersama bangsa.

Pilar CSR pertama mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberadaan perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan di berbagai wilayah di Indonesia harus memberikan manfaat bagi perkembangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *income generating activity* (IGA) berbasis kelapa sawit dan non-kelapa sawit. Untuk program non-sawit, basis usaha masyarakat dikembangkan melalui budidaya ikan, pengolahan ikan asap, ekowisata gajah, peternakan ayam, dan konsep wirausaha terpadu. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini mencakup 150 desa di 27 kabupaten di delapan provinsi di Indonesia.

Pilar CSR yang kedua adalah di bidang pendidikan, dimana beberapa program yang dilakukan Perseroan antara lain adalah pengembangan sekolah di sekitar area perkebunan Perseroan, pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan, serta pemberian beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi yang berasal dari anak karyawan maupun masyarakat sekitar area perkebunan Perseroan.

The Board of Commissioners considers responsible oil palm cultivation to be critical. Responsible oil palm cultivation is carried out by maintaining a balance between the interests of the community, the environment, business profitability and partnerships, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's sustainability policy reflects the implementation of efficient practices through biodiversity, soil and water conservation, greenhouse gas reduction and ensuring safe and stable conditions for all employees and surrounding communities. The Company is also committed to protecting the forests, peatlands, human rights and working with farmers, the local communities, and other stakeholders to implement its sustainability principles.

Under the Presidential Regulation Number 44 of 2020 concerning Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil Plantations (ISPO), the management of oil palm plantations must meet economic feasibility, be socially and culturally appropriate, and be environmentally friendly. ISPO certification is implemented by applying the principles of compliance with laws and regulations, implementing good plantation practices, managing the environment, natural resources and biodiversity, employment responsibility, social responsibility and community economic empowerment, implementing transparency, and operating business in a sustainable manner. All of the Company's oil palm plantations follow the ISPO criteria, and continue to strive to obtain this certification for all of subsidiaries. Currently, 90% of our plantations are ISPO certified.

There are four pillars in the Corporate Social Responsibility (CSR) program implemented by the Company, namely community economic empowerment, education, health and environmental programs. The Board of Commissioners appreciates the Company's management for consistently implementing its CSR program through the four pillars to ensure corporate governance in accordance with the company's mission to prosper with the nation.

The first CSR pillar covers community economic empowerment. The presence of oil palm plantations managed by the Company in various regions in Indonesia must provide benefits for the development and welfare of the surrounding communities. The Company carries out community economic empowerment through its palm and non-palm based IGA (income generating activity) program. For the non-palm oil programs, the community business base is developed through fish farming, smoked fish processing, elephant ecotourism, chicken farming and an integrated entrepreneurial concept. This community economic empowerment program covers 150 villages in 27 districts in eight provinces in Indonesia.

The second CSR pillar is in the education sector, where several programs carried out by the Company include schools development around the Company's plantation area, providing assistance in educational facilities and infrastructure, as well as providing scholarships to outstanding students from the children of employees as well as the local community around the Company's plantation area.

Pada pilar CSR yang ketiga, di bidang kesehatan, program-program yang dilaksanakan Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan karyawan dan keluarganya, tetapi juga masyarakat sekitar. Perseroan juga berfokus pada peningkatan kesehatan ibu dan anak, yang diimplementasikan melalui program revitalisasi Posyandu.

Pada pilar CSR keempat, di bidang lingkungan, salah satu program yang dilaksanakan adalah program Pelestarian Lingkungan yang meliputi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pelestarian plasma nutfah, dan pemanfaatan secara lestari. Beberapa program penelitian rehabilitasi dan konservasi telah dilaksanakan dan menunjukkan hasil yang baik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen Perseroan atas komitmen dan konsistensi dalam melaksanakan program CSR sebagai bagian dari komitmen Perseroan sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Tinjauan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan secara langsung terkait dengan kebijakan yang diambil oleh Direksi, mengevaluasi kinerja Perseroan, menelaah rencana kinerja, serta agenda-agenda lain yang memerlukan arahan dan masukan dari Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa manajemen Perseroan telah menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) yaitu prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Pemerintah.

Peluang dan Tantangan Industri Kelapa Sawit di Tahun 2023

Dewan Komisaris berpendapat bahwa ada dua aspek utama yang perlu diperhatikan dalam menilai prospek dan tantangan industri kelapa sawit di tahun 2023, yaitu kondisi ekonomi domestik dan dinamika ekonomi global. Kebijakan dalam negeri merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prospek industri kelapa sawit Indonesia. Ada dua kebijakan domestik yang cukup signifikan. Pertama, kebijakan Pemerintah untuk menstabilkan pasokan dan harga minyak goreng di pasar domestik. Yang kedua adalah kebijakan mandatori *biodiesel* di mana tingkat pencampurannya telah ditingkatkan dari 30 persen (B30) menjadi 35 persen (B35) pada awal tahun 2023. Kebijakan pertama akan mempengaruhi prospek ekspor minyak kelapa sawit Indonesia, sementara kebijakan mandatori B35 akan meningkatkan permintaan di pasar domestik.

Selain aspek domestik, prospek industri kelapa sawit Indonesia juga akan ditentukan oleh dinamika ekonomi dan geopolitik global. Dari sisi pasokan, diperkirakan pasokan minyak nabati di pasar global baru akan stabil paling cepat pada akhir tahun 2023, dengan mempertimbangkan konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina. Kesenjangan pasokan di pasar minyak nabati global akibat terbatasnya stok minyak kanola dan minyak bunga matahari akan terus

In the third CSR pillar, in the health sector, the programs implemented by the Company not only focus on improving the quality of health for employees and their families, but also that of the local community. The Company also focuses on improving maternal and child health, which is implemented through the Integrated Healthcare Center revitalization program.

In the fourth CSR pillar, in the environmental field, one of the programs implemented is the Environmental Conservation program which includes the protection of life support systems, germplasm preservation and sustainable use. Several rehabilitation and conservation research programs have been implemented and shown good results.

The Board of Commissioners wishes to express its appreciation to the Company's management for its commitment and consistency in implementing the CSR program as part of the Company's commitment as a sustainable palm oil plantation company.

Corporate governance overview

The Board of Commissioners can provide direction and input directly related to the policies taken by the Board of Directors, evaluate the Company's performance, review the performance plan, as well as other agendas that require direction and input from the Board of Commissioners through Board of Commissioners meetings attended by the Board of Directors and the Audit Committee. The Board of Commissioners also ensures that the Company's management has carried out the company's operations under the principles of Good Corporate Governance (GCG) namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness under regulations set by the government.

Opportunities and Challenges for the Palm Oil Industry in 2023

The Board of Commissioners believes that there are two key aspects that should be considered in assessing the prospects and challenges of the palm oil industry in 2023, namely domestic economic conditions and the dynamics of the global economy. Domestic policy is a factor that significantly influences the prospects of the Indonesian palm oil industry. There are two domestic policies that are significant. The first is the Government policy to stabilize the supply and prices of cooking oil in the domestic market. The second is the mandatory biodiesel policy where the blending rate has been increased from 30 percent (B30) to 35 percent (B35) at the beginning of 2023. The first policy will affect Indonesia's palm oil export prospects, while the mandatory B35 policy will increase demand in the domestic market.

In addition to domestic aspects, the prospects of the Indonesian palm oil industry will also be determined by global economic and geopolitical dynamics. From the supply side, it is estimated that the supply of vegetable oil in the global market will be stable no sooner than the end 2023, considering the ongoing conflict between Russia and Ukraine. Supply gaps in the global vegetable oil market due to limited stocks of canola and sunflower oil will continue to encourage

mendorong banyak industri di dunia untuk mencari bahan baku alternatif, termasuk minyak kelapa sawit.

Meskipun permintaan minyak nabati, termasuk minyak kelapa sawit, di pasar global akan terus meningkat, perekonomian dunia masih menghadapi tantangan ekonomi, termasuk risiko pertumbuhan yang rendah atau bahkan resesi di beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi yang rendah dan/atau resesi kemungkinan akan mengurangi permintaan untuk beberapa komoditas, termasuk minyak nabati.

Terlepas dari tantangan yang dihadapi industri ini, Dewan Komisaris optimis bahwa dengan berbagai inovasi yang dilakukan oleh manajemen, Perseroan akan tetap memiliki kinerja yang baik. Perbaikan operasional secara menyeluruh dan berkesinambungan serta fokus yang kuat pada efisiensi keuangan akan menjadi kunci pertumbuhan Perseroan ke depan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

many industries in the world to look for alternative raw materials, including palm oil.

Although the demand for edible oil, including palm oil, in the global market should continue to rise, the world economy is still facing economic headwinds, including risk of low growth or even recession in some countries. Low economic growth and/or recession would likely reduce demand for some commodities, including edible oils.

Despite the challenges the industry is facing, the Board of Commissioners is optimistic that through various innovations implemented by management, the Company should continue to perform well. Comprehensive and continuous operational improvement and a strong focus on financial efficiency remain key to the Company's growth going forward.

Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners

At the 2022 Annual General Meeting of shareholders (GMS), the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged, as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position	Periode | Period
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris | *President Commissioner*	2019 – sekarang | 2019 - *now*
Johannes Loman	Komisaris | *Commissioner*	2020 – sekarang | 2020 - *now*
Sidharta Utama	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2018 – sekarang | 2018 - *now*
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2020 – sekarang | 2020 - *now*

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan komitmennya dalam melewati masa-masa yang penuh tantangan akhir-akhir ini.

Atas nama Dewan Komisaris

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work and commitment through recent challenging times.

On Behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk

Chie Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commisioner

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah upaya perbaikan ekonomi global pasca pandemi Covid-19, pada tahun 2022, ekonomi dunia harus kembali menghadapi tantangan baru yakni ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang memberikan dampak signifikan terhadap pasokan komoditas global. Kedua negara tersebut merupakan pemasok hasil agrikultur dunia berupa gandum, jagung, dan bahkan berdasarkan data *oil world* keduanya merupakan eksportir 68,14% minyak bunga matahari. Selain itu, Rusia merupakan salah satu penghasil minyak bumi, gas alam, dan tambang terbesar di dunia. Sehingga, besarnya produksi potash dan gas alam menjadikan negara tersebut sebagai produsen pupuk yang cukup signifikan. Sanksi ekonomi oleh negara barat khususnya Uni Eropa dan adanya blokade pada pelabuhan-pelabuhan Ukraina telah menghambat proses perdagangan komoditas global yang memicu kenaikan harga komoditas termasuk *Crude Palm Oil* (CPO).

Di sisi lain, Indonesia dan Malaysia sebagai dua produsen terbesar kelapa sawit yang menguasai 82% pasar komoditas sawit global mengalami penurunan stok. Penurunan stok terutama disebabkan produksi kelapa sawit Malaysia terganggu akibat kekurangan tenaga kerja serta banjir bandang yang terjadi di tahun 2021 sehingga masih berimbas pada produktivitas tanaman di tahun 2022. Sementara itu, produksi minyak nabati di Amerika Latin dan Eropa juga mengalami penurunan. Kebijakan *zero* Covid-19 di Tiongkok menyebabkan gangguan rantai pasokan global.

Komplikasi kondisi-kondisi itu berdampak buruk bagi perekonomian dunia. Berdasarkan *International Monetary Fund* (IMF) pada tahun 2022, inflasi global akan mencapai 8,8%. Angka ini bahkan lebih tinggi dibandingkan saat terjadinya krisis keuangan global di tahun 2008 lalu yang mencapai 6,3%. Resiko resesi pun membayangi beberapa negara di dunia pada tahun 2022 dan diperkirakan berlanjut hingga 2023 ini.

Gejolak ekonomi global tersebut mendorong Pemerintah Indonesia membuat strategi dalam rangka menjaga ketahanan ekonomi dalam negeri. Berbagai kebijakan pun dikeluarkan dengan melakukan program pemulihan pandemik Covid-19 yang secara masif melalui program vaksinasi tahap kedua dan vaksinasi *booster* di seluruh negeri berhasil menekan angka penyebaran virus dan mendorong aktivitas ekonomi di tanah air. Didukung dengan adanya relaksasi dalam perayaan hari besar keagamaan nasional (HBKN), Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendorong peningkatan kebutuhan konsumsi dalam negeri.

Peningkatan harga CPO di pasar global berimbas pada kenaikan harga minyak goreng. Sejak kuartal pertama 2022 Pemerintah Indonesia berupaya memastikan daya beli masyarakat dan ketersediaan stok di pasar domestik dengan mengeluarkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO). Sebagai langkah antisipasi memburuknya kelangkaan minyak goreng menjelang hari raya Idul Fitri, Pemerintah bahkan mengeluarkan kebijakan pelarangan ekspor produk sawit

Dear Stakeholders,

As the global economy continues to recover from the Covid-19 pandemic, in 2022, the world economy must overcome new challenges, with geopolitical tensions between Russia and Ukraine having a significant impact on global commodity supplies. Both countries are international agricultural suppliers of wheat, corn, and based on data from the oil world; both are 68.14% sunflower oil exporters. Furthermore, Russia is one of the world's most significant oil, natural gas, and mining producers. The high potash and natural gas production has made the country a vital fertilizer producer. The western economic sanctions, especially by the European Union, and the blockade of Ukrainian ports disrupted the global commodity trading process, causing commodity prices to rise, including Crude Palm Oil (CPO).
The two largest palm oil producers, Indonesia and Malaysia, who control 82% of the global palm oil commodity market, have both seen their stocks decline. The stock reduction occurs due to the disruption in Malaysia's palm oil production. The labour shortages and flash floods in 2021 were caused by the drop in production, resulting in crop productivity in 2022. Moreover, vegetable oil production in Latin America and Europe has also declined. China's zero Covid-19 policy led to global supply chain disruptions.

Those complicating conditions have adversely affected the world economy. The International Monetary Fund (IMF) estimates that inflation will reach 8.8% by 2022. That inflation number is even higher than in 2008, when the global financial crisis hit 6.3%. The recession risks over several countries will loom from 2022 until 2023.

The global economic fluctuation has prompted the Indonesian government to create a strategy to maintain domestic economic sustainability. Several policies were issued by carrying out a massive Covid-19 pandemic recovery program through the second phase of vaccination and booster vaccination programs throughout the country, which successfully suppressed the spread of the virus and boosted economic activity in the country. With the relaxation in celebrating national religious holidays, Christmas, and New Year, domestic consumption needs have increased.

The rise in CPO prices in the global market has increased cooking oil prices. In the first quarter of 2022, the Indonesian government attempted to ensure public buying power and stock availability in the domestic market by issuing Domestic Market Obligation (DMO) and Domestic Price Obligation (DPO) policies. To anticipate a further shortage of cooking oil before Eid al-Fitr, the government has announced to ban palm oil exports from April 28

SANTOSA
Presiden Direktur/*President Director*

pada 28 April hingga 22 Mei 2022. Kebijakan Pemerintah dari negara produsen dan eksportir terbesar kelapa sawit di global ini ternyata menimbulkan reaksi pasar global yang mendorong harga sawit dunia makin meroket hingga mencapai level tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar 8.076,5 RM per ton di bursa MDEX Malaysia.

Akibat kebijakan DMO dan DPO, ekspor kelapa sawit terpengaruh. Pada tahun 2022, terjadi penurunan ekspor kelapa sawit sebesar 8,5%, dari sebelumnya 33,7 juta ton di tahun 2021 menjadi sebesar 30,8 juta ton di tahun 2022. Meskipun demikian, berkat kenaikan harga CPO di pasar global nilai ekspor kelapa sawit Indonesia di tahun 2022 naik menjadi USD 39,3 miliar dari sebelumnya yang hanya sebesar USD 35,5 miliar, atau lebih tinggi 10,7% dibandingkan tahun 2021. Capaian ini melengkapi stabilitas dalam negeri karena pasokan minyak kelapa sawit dan daya beli masyarakat terjamin, serta menekan laju inflasi menjadi 5,5%.

Kendala yang Dihadapi

Perumusan strategi kebijakan merupakan langkah utama yang dilakukan Direksi dan manajemen dalam memetakan tantangan dan yang akan dihadapi Perseroan dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Demi memitigasi risiko dan tantangan tersebut, berbagai skenario perencanaan dibuat agar Perseroan dapat tetap berjalan dengan baik, tangkas, dan dikelola dengan tepat dan cermat. Pada tahun 2022, tantangan paling besar yang dihadapi Perseroan adalah pandemik Covid-19, kebijakan ekspor Pemerintah, implementasi teknologi digital, dan isu keberlanjutan.

Di tahun ketiga pandemik ini, Perseroan menjalankan bisnis dengan baik dengan mengimplementasikan pola kerja yang fleksibel dan menggunakan teknologi digital, serta menyediakan infrastruktur dan prosedur pencegahan penyebaran virus Covid-19. Melanjutkan program vaksinasi di tahun 2021, tahun ini Perseroan melaksanakan program vaksinasi *booster* bagi karyawan sebanyak 32.000 dosis vaksin dan selebihnya dilakukan vaksinasi *booster* melalui kerjasama dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Program vaksinasi tersebut telah mampu menekan angka penyebaran virus di tingkat karyawan hingga 80%.

Digitalisasi yang dilakukan sejak tahun 2018 merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan mengatasi tantangan operasional selama penerapan protokol kesehatan. Berbagai inovasi teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT) telah dikembangkan baik untuk *management work tools* atau perangkat kerja serta *management control tools* atau perangkat kontrol. Saat ini Perseroan telah memodernisasi seluruh operasional inti dan telah memasuki tahap data analitik yang terintegrasi dalam *Operation Centre of* Astra Agro (OCA).

Program digitalisasi juga dilakukan di area non operasional yang lahir dari inisiatif inovasi karyawan untuk memudahkan berjalannya sistem kerja seperti di bidang komunikasi, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), administrasi, dan lainnya. Disrupsi digital bukan menjadi masalah bagi Perseroan. Perseroan telah memiliki peta perencanaan program digitalisasi seiring dengan inisiatif inovasi yang sudah menjadi budaya Perseroan sehingga mampu meningkatkan efektifitas proses kerja sekaligus peningkatan kompetensi karyawan terkait dalam bidang teknologi. Melalui program digitalisasi ini, disrupsi digital tidak menjadi masalah bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis.

to May 22, 2022. These government policies from the top producer and exporter of palm oil led to a global market response pushing global palm oil prices to the highest level in history, at RM 8,076.5 per ton on Malaysia's MDEX exchange.

Due to DMO and DPO policies, palm oil exports are being affected. In 2022, an 8.5% decline in palm oil exports occurred, from 33.7 million tons in 2021 to 30.8 million tons in 2022. Although, with the CPO price increase in the global market, Indonesia's palm oil exports in 2022 will rise to USD 39.3 billion from the previous USD 35.5 billion, or 10.7% higher than in 2021. The complemented domestic stability as the palm oil supply and people's buying power was secured and suppressed the inflation rate to 5.5%.

Overcoming Challenges

Formulating a policy strategy is the foremost step the board of directors and management takes in mapping out the challenges expected to be faced by the Company in the short, medium, and long term. In the purpose of mitigating these risks and challenges, there are various planning scenarios created for the Company to continue functioning correctly, agile and to be managed appropriately and carefully. In 2022, the most significant challenges faced by the Company are the Covid-19 pandemic, government export policies, digital technology implementation, and sustainability issues.

In the third year of the pandemic, the Company managed its business effectively by implementing flexible work patterns, utilizing digital technology, and providing infrastructure and procedures to prevent the pandemic from spreading. Continuing the vaccination program in 2021, this year, the Company implemented a booster vaccination program for employees with 32.000 doses, and the remaining booster vaccinations were carried out in collaboration with the Central and Local Governments. The vaccination program has been able to reduce the virus spread rate at the employee level by 80%.

Since 2018, digitalization has become one of the keys to the Company's success in overcoming operational challenges, especially during the implementation of health protocols. The Company developed various technological innovations based on the Internet of Things (IoT) for management work and control tools. The Company has modernized all core operations and entered the stage of data analytics integrated with the Operation Centre of Astra Agro (OCA).

The digitalization program has been carried out in non-operational areas. This program is a product of the employees' initiative to facilitate the work system, such as communication, human resources, and administration. Digital disruption posed no problem for the Company. The Company already has a digitalization program planning map in line with innovation initiatives within the Company's culture. Therefore the Company can improve the work process effectiveness and increase the employee's competence in the technological field. Through this digitalization program, digital disruption is not an issue for the Company in running its business.

Kebijakan DMO dan DPO, serta pelarangan ekspor harus disikapi Perseroan dengan sangat bijaksana: menerapkan prinsip-prinsip bisnis sekaligus tetap mengutamakan kepentingan nasional. Mitigasi risiko akibat penumpukan stok CPO di tangki-tangki dilakukan melalui perubahan strategi di sisi operasional dan manajemen pengelolaan stok. Secara operasional, manajemen mengatur ulang jadwal rotasi panen per blok melalui penerapan rotasi panjang dengan tetap memperhatikan kualitas buah.

Dari sisi manajemen pengelolaan stok, pengaturan perputaran persediaan dilakukan dengan cara memaksimalkan kapasitas tangki yang ada, baik yang tersedia di pabrik dan pelabuhan, termasuk memaksimalkan pengiriman ke konsumen sesuai dengan jadwal pengiriman yang sudah ditentukan. Di sisi logistik pendukung, manajemen memastikan bahwa ketersediaan unit dan prioritas pelayanan tetap bisa maksimal. Di sisi lain, manajemen juga melakukan pengaturan terhadap penerimaan Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak luar dengan penerapan strategi penurunan penerimaan buah dari pihak ketiga *(smallholders)*. Kedua kebijakan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap manajemen rantai pasok Perseroan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien dengan tetap menjaga rantai nilai *(value chain)* dalam setiap prosesnya.

Isu dan tuntutan keberlanjutan telah masuk dalam ranah bisnis. Isu ini bukanlah hal baru yang harus dihadapi Perseroan. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pun sudah diinisiasi sejak lama yang dibuktikan dengan lahirnya *sustainability action plan* yang sejalan dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs). Perusahaan juga telah memiliki *sustainability policy* yang menjadi *landasan dasar* dalam menjalankan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan dengan prinsip tidak melakukan deforestasi, melakukan konservasi lahan gambut serta menghargai hak asasi manusia (NDPE).

Pada tahun 2022, Perseroan telah menetapkan *sustainability aspirations* sebagai strategi perusahaan yang diimplementasikan dengan *Triple-P Roadmap Strategy* (*Portofolio, People* dan *Public contribution*) dengan target pencapaian di tahun 2030. Sebagai sebuah entitas bisnis yang bergerak di sektor perkebunan, Perseroan menyadari pentingnya keberlanjutan menjadi bagian dari budaya Perseroan yang diterapkan ke dalam seluruh proses operasional serta menambah rantai nilai di seluruh rantai pasok Perseroan.

Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2022, Astra Agro menegaskan komitmen yang sangat penting dalam menjawab tantangan keberlanjutan. Perseroan menerbitkan Astra Agro *Sustainability Aspirations* yang diimplementasikan melalui *Triple-P Roadmap strategy*. *Portfolio roadmap,* yang merupakan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, *People roadmap* yakni strategi pengembangan sumber daya manusia yang mengedepankan keberagaman yang inklusif serta lingkungan yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja, serta *Public Contribution roadmap* yakni kontribusi sosial Perseroan. Strategi Perseroan ini dijalankan dengan mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan komitmen penting yang harus diimplementasikan agar Perseroan mampu menjawab tantangan bisnis dalam jangka waktu yang panjang. Secara teknis, *Triple-P Roadmap strategy*

The Company must address the DMO and DPO policies and the export ban wisely by applying business principles while prioritizing national interests. Regarding CPO stock accumulation in storage tanks, risk mitigation is carried out through strategic operations and inventory management adjustments. Operations-wise, management reorganized the block harvest rotation schedule through the lengthy rotation implementation while maintaining fruit quality.

Managing the inventory flow is accomplished by maximizing the existing tank capacity available at the factory and the port, including maximizing shipments to consumers according to a predetermined delivery schedule. On the supporting logistics side, management optimizes unit availability and prioritizes service. On the other hand, the directorate also regulates the fresh fruit bunch (FFB) acceptance from external parties by implementing a strategy to reduce fruit acceptance from third parties (smallholders). Both policies significantly impact the Company's supply chain management resulting in effectiveness and efficiency while maintaining the value chain in every process.

Sustainability issues and demands have entered the business domain. This issue is familiar to the Company. The Company's commitment to corporate sustainability was initiated long ago, as shown by the sustainability action plan in line with the Sustainability Development Goals (SDGs). The Company also has a sustainability policy that guides in sustainably running the Company's governance with a zero deforestation principle, conserving peatlands, and respecting human rights (NDPE).

In 2022, the Company set sustainability aspirations as a corporate strategy, implemented with the Triple-P Roadmap Strategy (portfolio, people, and public contribution) with a target achievement in 2030. As a business entity in the plantation sector, the Company realizes the importance of sustainability as part of the Company's culture applied to all operational processes and adding to the value chain throughout the Company's supply chain.

Corporate Strategy and Strategic Policy

In 2022 Astra Agro will emphasize a significant commitment to addressing the sustainability challenge. The Company published Astra Agro Sustainability Aspirations implemented through the Triple-P Roadmap strategy. Astra Agro has published a Portfolio roadmap, a sustainable business growth strategy, a people roadmap, a human resource development strategy emphasizing inclusive diversity and a safe and healthy environment for all workers, and a Public Contribution, of the Company's social contribution. The Company's approach aligns with Good Corporate Governance (GCG) principles.

We are aware that sustainability is a significant commitment that management must implement for the Company to overcome business challenges in the long term. Technically, the Triple-P Roadmap strategy consists of 13 aspirations

terdiri dari 13 aspirasi dengan target pencapaian tahun 2030. Strategi ini telah diadaptasi ke dalam strategi bisnis masing-masing divisi yang diintegrasikan hingga ke tingkat operasional Perseroan. Berikut adalah 13 Aspirasi dalam menjalankan *Triple-P Roadmap Strategy:*

Portfolio Roadmap:

GreenHouse Gas (GHG) *Reduction*

Perseroan akan melakukan upaya penurunan GHG atau emisi gas rumah kaca (GRK) untuk mencapai target penurunan 30% pada tahun 2030 yang meliputi emisi pada *scope*-1, yakni emisi yang bersumber dari kegiatan-kegiatan operasional Perseroan dan *scope*-2 yakni emisi yang bersumber dari penggunaan jaringan listrik untuk penggunaan energi terbarukan yang digunakan dalam seluruh proses penunjang kegiatan Perseroan.

Energy Management

Selaras dengan upaya penurunan emisi GRK, Perseroan akan meningkatkan penggunaan energi terbarukan dengan target bauran pada tahun 2030 sebesar 93% melalui pemanfaatan biomassa dan bio energi.

Water & Waste Water Management

Sebagai wujud pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya air, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penurunan pengambilan air permukaan yang digunakan dalam proses produksi sebesar 24% pada tahun 2030. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan pengelolaan, pengolahan dan pemanfaatan limbah cair yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan.

Solid Waste Management

Terhadap limbah padat produksi yang dihasilkan, Perseroan mempunyai target untuk memanfaatkan kembali seluruh (100%) limbah padat tersebut untuk bahan bakar pada proses produksi, pengganti pupuk anorganik maupun sebagai material untuk memperbaiki lahan-lahan kritis/ marginal serta inisiatif bermanfaat lainnya.

Conservation of Peatland

Perseroan berkomitmen untuk mengelola seluruh (100%) area lahan gambut yang saat ini berada di area operasional Perseroan agar sesuai dengan peraturan perundangan yang ditetapkan Pemerintah.

No Deforestation

Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan deforestasi dan hanya mengolah bahan baku dari sumber rantai pasok yang terlacak.

No Burning

Perseroan berkomitmen untuk menjaga seluruh areal konsesinya dari kebakaran lahan. Upaya mitigasi terhadap potensi kebakaran lahan ditunjang dengan tim siap siaga penanganan kebakaran lahan yang cakap, tersertifikasi dan dilengkapi dengan peralatan penunjang untuk pemadaman di dalam area maupun sekitar area Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penggalangan dari masyarakat sekitar melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA) untuk meningkatkan kepedulian masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara membakar dan memitigasi ancaman titik api di sekitar Perseroan.

People Roadmap:

Employee Diversity & Inclusion

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawannya untuk memperoleh posisi/karir dan berkembang sesuai talenta yang dimiliki serta memberikan

with a target achievement of 2030. This strategy has been adapted into each division's business strategy and integrated down to the operational level of the Company. These are 13 aspirations in fulfilling the Triple-P Roadmap Strategy:

Portfolio Roadmap:

Green House Gas (GHG) Reduction

The Company will make efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions to achieve the 30% reduction target by 2030, which includes emissions in scope-1, namely GHG reduction through the Company's operational activities, and scope-2, namely the use of renewable energy used in all supporting processes within the Company's activities.

Energy Management

In line with efforts to reduce GHG emissions, the Company will increase the use of new renewable energy with a target of 93% biomass and bioenergy mix by 2030.

Water & Waste Water Management

The Company is committed to reducing surface water usage in the production process by 24% by 2030 as a form of accountability for the use of water resources. In addition, the Company continues to manage, process, and utilize the liquid waste generated to not pollute the environment.

Solid Waste Management

Regarding solid waste generated, the Company aims to reuse all 100% of the solid waste for fuel in the production process, as inorganic fertilizer substitutes, or as materials to improve critical/marginal lands and other valuable initiatives.

Conservation of Peatland

The Company is committed to maintaining all 100% of the peatland area within the Company's operational area by government regulations.

Zero Deforestation

The Company is committed to avoiding deforestation and only processes raw materials from traceable supply chain sources.

Zero Burning

The Company is committed to protecting all of its concession areas from fire. Mitigation efforts against potential land fires are supported by a skilled, certified, well-equipped standby team for land fire management in and around the Comp, any's area. Apart from that, the Company also mobilizes the surrounding community through the Masyarakat Peduli Api (MPA) program to increase community awareness not to clear land by burning and mitigate the threat of fire spots around the Company.

People Roadmap

Employee Diversity & Inclusion

The Company provides equal opportunities to all its employees to obtain positions/careers and develop according to their talents and offers inclusive development

kesempatan pengembangan yang inklusif kepada semua karyawan.

Occupational Health & Safety

Perseroan akan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawannya sehingga dapat mencapai target *Zero Fatal Accident* dan angka *Lost Time Injuries (Frequency Rate)* sebesar maksimal 0,3 pada tahun 2030.

Director Diversity & Inclusion

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawannya untuk memperoleh posisi/karir dan berkembang sesuai talent untuk mencapai jabatan direktur serta memberikan kesempatan pengembangan yang inklusif kepada semua dewan direktur.

Public Contribution Roadmap:

Community Development

Untuk mencapai cita-cita sejahtera bersama bangsa, Perseroan berkomitmen melakukan pengembangan untuk masyarakat sekitar termasuk komunitas adat tertinggal melalui program 4 pilar (Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Lingkungan) dengan target masyarakat yang terpapar program sebanyak 200.000 yang berlokasi di 300 desa hingga tahun 2030.

Good Corporate Governance (GCG)

Sebagai pendorong/katalis dari matrik di atas, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam praktek operasinya sesuai dengan regulasi yang ditetapkan, termasuk secara rutin melakukan pelaporan pencapaian aktivitas keberlanjutan kepada publik melalui Laporan Keberlanjutan Tahunan serta terus berupaya untuk melakukan inovasi dan pembelajaran terkait hal-hal baru pada aspek keberlanjutan seperti perdagangan karbon dan aspek lainnya.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Pelaksanaan Strategi Kebijakan Strategis

Industri kelapa sawit adalah industri yang dinamis. Kondisi ekonomi global, pasokan dan tuntutan permintaan minyak nabati, kebijakan nasional, isu keberlanjutan, hingga faktor teknis menjadi pertimbangan dalam membuat strategi Perseroan. Proses perumusan serta pelaksanaan strategi Perseroan dilakukan secara terencana dan terstruktur dengan tetap berlandaskan pada visi dan misi Perseroan. Pembuatan dan rencana pelaksanaan strategi tahun berikutnya dilakukan dalam Rapat Direksi pada kuartal ketiga tahun berjalan, yang mencakup perkembangan bisnis dan strategi jangka pendek hingga jangka panjang. Hasil pembahasan rapat disampaikan dalam *Kick off meeting* yang berisikan arahan umum oleh Presiden Direktur serta dihadiri oleh seluruh level manajemen. Selanjutnya strategi setiap direktorat dan divisi dibahas dalam rangkaian rapat kerja tahunan yang terdiri dari rapat pimpinan, rapat kerja bersama serta rapat kerja setiap divisi pada awal tahun (Januari).

Strategi tersebut dimasukkan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan direview secara berkala pada setiap level dengan memperhatikan aspek efektivitas operasional, efisiensi penggunaan anggaran dan sumber daya manusia untuk melihat pencapaian dan hasil dari target yang telah ditetapkan. serta mengevaluasi tantangan dan kendala untuk selanjutnya menentukan langkah antisipatif yang harus dilakukan di masa mendatang. Perubahan dan kebijakan juga sangat mungkin dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal seperti kebijakan Pemerintah, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun dinamika ekonomi baik nasional maupun global yang mempengaruhi industri kelapa sawit pada umumnya serta kinerja Perseroan pada khususnya.

opportunities to all employees.

Occupational Health & Safety

The Company will continue to create a safe and comfortable working environment for all employees to achieve the target of Zero Fatal accidents and Lost Time Injuries of a maximum of 0.3 (Frequency Rate) by 2030.

Director of Diversity & Inclusion

The Company provides equal opportunities to all employees to obtain positions/careers and develop according to talents to achieve directorship and provides inclusive development opportunities to all directors.

Public Contribution Roadmap

Community Development

In pursuing the nation's goal of prosperity, the Company committed to developing the surrounding communities, including the underdeveloped ethnic communities, through the four pillars program (Health, Education, Economy, and Environment), targeting 200,000 communities in 300 villages throughout 2030.

Good Corporate Governance (GCG)

To support those mentioned above, the Company also has a solid commitment to implement GCG in its operational practices in line with the regulations, including regularly reporting the achievements of sustainability activities to the public through the Annual Sustainability Report and quarterly report, and also continuously improving and innovating on new aspects of sustainability.

Board of Directors Role in Strategic Policy Formulation and Implementation

The palm oil industry is dynamic. Current global economic conditions, vegetable oil supply, and demand, national policies, sustainability issues, and technical factors are considered in Company's strategy. The Company's strategy formulation and implementation process is organized and structured based on the Company's vision and mission. The following year's strategy development and implementation plan is discussed at the board of directors meeting in the current year's third quarter, covering business development and short- to long-term strategies. The discussion results were presented in the Kick-off meeting with a general direction by the President Director and attended by all levels of management. Furthermore, the strategy of each directorate and division has been discussed in a series of annual work meetings consisting of leadership meetings, joint work meetings, and division work meetings at the beginning of the year (January).

These strategies are incorporated into Key Performance Indicators (KPI) and reviewed periodically at each level by focusing on operational effectiveness, budget efficiency, and human resources to monitor the achievement and results of predetermined targets and evaluate challenges and obstacles to determine future preventive measures. Policy changes are also very likely to be made by considering internal and external factors such as government policies, applicable laws, regulations, and national and global economic conditions that affect the palm oil industry

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi yang Efektif

Sesuai dengan piagam Direksi mengenai tugas dan wewenang, Direksi melaksanakan rapat Dewan Direksi maksimal satu bulan sekali yang salah satu agendanya adalah melakukan evaluasi, *assessment* dan memperoleh umpan balik, serta jika diperlukan melakukan perubahan terhadap strategi maupun kebijakan Perseroan agar sesuai dengan dinamika pasar maupun industri. Selain itu, digitalisasi yang telah diimplementasikan di seluruh area operasional terintegrasi dan dianalisis dalam OCA yang berada di kantor pusat memungkinkan Direksi mendapatkan informasi secara langsung atau *real time* dari proses operasional yang terjadi di lapangan sehingga dapat membuat keputusan yang cepat dan tepat.

Dalam melaksanakan pemantauan atas implementasi strategi Perseroan yang sejalan dengan tujuan bisnis dan manajemen risiko yang efektif, Direksi juga membentuk tim internal audit. Direksi melakukan evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan temuan audit, bahkan jika diperlukan melakukan perubahan kebijakan terkait proses kerja agar Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola yang baik dan mampu memitigasi berbagai risiko. Selain Internal Audit dan manajemen resiko, untuk melakukan evaluasi terhadap proses di lapangan, manajemen juga membentuk tim inspektorat yang terdiri dari berbagai divisi yang bertugas untuk melakukan proses audit terhadap proses operasional di kebun, akan tetapi lebih fokus untuk memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan operasional di site baik di bidang tanaman, pabrik dan teknik (Infrastruktur dan *workshop*).

Kinerja Tahun 2022 – Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai

Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Pandemik Covid-19 selama tiga tahun terakhir yang memberikan dampak besar pada tatanan sosial maupun kondisi perekonomian global harus dihadapi Perseroan dengan tangkas agar mampu bertahan di tengah ketidakpastian. Pada tahun 2022, tidak hanya tantangan pandemi Covid-19 yang masih harus dihadapi, ketangguhan Perseroan juga diuji dalam menghadapi dinamika pasar global yang mendorong Pemerintah Indonesia menerbitkan pelarangan ekspor kelapa sawit. Di bawah tema strategis "Elevating Resilience", seluruh insan Astra Agro telah memperlihatkan ketekunan dalam mempersembahkan kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya dalam pembahasan tantangan yang dihadapi Perseroan, kebijakan Pemerintah Indonesia berupa DMO dan DPO, dan pelarangan ekspor yang dilakukan pada awal kuartal dua tahun 2022 ditanggapi Perseroan dengan menetapkan dua kebijakan terkait manajemen rantai pasok. Akibatnya, kebijakan ini mempengaruhi produktivitas kinerja Perseroan.

Kebijakan operasional dengan penerapan rotasi panjang pada jadwal rotasi panen per blok yang biasanya tujuh hari menjadi delapan hari menyebabkan penurunan kinerja hasil karena pemulihan tanaman yang kurang optimal. Selain itu, pada tahun 2022 curah hujan yang tinggi juga berlangsung cukup panjang di beberapa daerah menyebabkan penurunan hasil yang lebih besar karena kendala operasional. Sebagai akibat dari kebijakan operasional tersebut, produktivitas TBS perkebunan inti dan plasma Perseroan turun sebesar 1% dari 4,33 juta ton di tahun 2021 menjadi 4,27 juta ton di tahun 2022.

Kebijakan kedua dalam menghadapi tantangan tersebut adalah manajemen persediaan stok untuk mengantisipasi risiko melubernya persediaan yang berdampak pada

and the Company's performance.

The process implemented by the Board of Directors for Effective Strategy Implementation.

Under the charter of the Board of Directors regarding duties and authorities, the Board of Directors conducts board meetings at least once a month, one of the agendas of which is to evaluate, assess and obtain feedback and, if necessary, make changes to the Company's strategies and policies to suit market and industry conditions. In addition, the digitalization implemented in all core operations is integrated and analysed in the OCA at the head office, enabling the directors to obtain real-time information from operational processes that occur in the field to make quick and precise decisions.

In monitoring the implementation of the Company's strategy in line with business objectives and effective risk management, the Board of Directors also formed an internal audit team. The Board of Directors conducts evaluations and takes necessary actions based on audit findings, and if needed, changes policies related to work processes so that the Company consistently implements good governance and can mitigate various risks. Apart from Internal Audit and Risk Management, management evaluates the process by forming an inspectorate team consisting of multiple divisions in charge of conducting an audit process of the operational process in the plantation, but more focused on providing input and direction for operational improvements at the site both in the area of plant, factory, and engineering (Infrastructure and workshop)

2022 Performance - Comparison between Targets and Results Achieved

Operational and Financial Performance

The Covid-19 pandemic over the past three years, which has had a significant impact on social order and global economic conditions, must be faced by the Company with high agility to survive the uncertainty. Aside from the Covid-19 pandemic challenge, 2022 signified the momentum when global market dynamics tested Company's resilience, leading the Indonesian government to ban palm oil exports. Under the strategic theme of "Elevating Resilience," all Astra Agro personnel have shown perseverance in delivering the best performance for the Company.

As explained earlier in the discussion of the challenges faced by the Company, the Indonesian government's policies in the form of DMO and DPO and the export ban issued at the beginning of the second quarter of 2022 was responded to by the Company by establishing two policies related to supply chain management. These policies have consequently affected the productivity of the Company's performance.

The long-rotation operational policy applied to the harvest rotation schedule per block from seven days to eight days led to a declining yield performance due to sub-optimal crop recovery. Also, in 2022, high rainfall lasted for a long time in some areas, causing a more significant reduction in yield due to operational constraints. Therefore, the FFB productivity of the Company's core and plasma plantations decreased by 1% from 4.33 million tons in 2021 to 4.27 million tons in 2022.

The second policy in dealing with these challenges

strategi penurunan penerimaan buah dari pihak ketiga *(smallholders)*. Selama tahun 2022, penerimaan buah luar dari pihak ketiga turun cukup signifikan hingga 21%, dari sebelumnya 3,27 juta ton pada tahun 2021 menjadi 2,59 juta ton pada tahun 2022. Menurunnya jumlah TBS dari perkebunan inti, plasma, maupun pihak ketiga berdampak penurunan produksi CPO dari tahun sebelumnya sebanyak 1,47 juta ton menjadi 1,30 juta ton di tahun 2022 atau turun 12%.

Pada tahun 2022, di tengah harga kelapa sawit dan produk turunannya yang meningkat, dimana harga CPO naik 15%, CPO dan turunannya naik sebesar 13%, serta kernel dan turunannya naik 14%, pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 24,32 triliun menjadi Rp 21,83 triliun pada tahun 2022. Penurunan pendapatan bersih tersebut diakibatkan oleh penurunan volume penjualan CPO dan turunannya yang cukup besar yakni 22% dari tahun sebelumnya yang mencapai 1,91 juta ton, menjadi 1,49 juta ton pada tahun 2022.

Laba operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar 31% dari tahun sebelumnya yakni Rp 3,43 Triliun menjadi Rp 2,36 triliun pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh naiknya biaya operasional sebesar 4% yang terutama disebabkan oleh naiknya harga solar sebesar 83% serta harga pupuk sebesar 92%. Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan juga mengalami penurunan menjadi Rp 1,73 triliun pada tahun 2022 dari Rp 1,97 triliun pada tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 12%.

Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

Portfolio Roadmap

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, yang tidak hanya berorientasi *profit* namun juga memberikan manfaat bagi lingkungan. Berbagai inisiatif telah dilakukan di seluruh area operasional Perseroan agar tata kelola Perseroan ramah lingkungan sebagai upaya turut serta dalam memitigasi perubahan iklim global. Program penurunan GRK telah diimplementasikan melalui inisiatif pengurangan penggunaan *fertilizer* dari area restorasi riparian dan pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk *(land application)*, sekuestrasi dari restorasi mangrove dan area konservasi, penghematan solar dari aktivitas *Water Management System* (WMS), serta mensubstitusi penggunaan batubara dengan cangkang sawit.

Perseroan juga menggunakan energi terbarukan untuk seluruh unit transportasi, generator, dan alat berat serta penggunaan biomassa berupa cangkang dan serat kelapa sawit sebagai bahan bakar pabrik dan *refinery*. Saat ini Perseroan juga telah menggunakan 100% tandan kosong dan abu sebagai *fertilizer* untuk pemupukan tanah dan penggunaan lainnya.

People Roadmap

People roadmap merupakan komitmen pengembangan sumber daya manusia Astra Agro yang berimbang antara kompetensi dan karakter, serta memiliki budaya kerja yang kuat. Karyawan merupakan aset yang paling besar bagi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia menjadi perhatian penting kami. Perseroan mengembangkan talenta-talenta terbaik melalui manajemen pengembangan sumber daya manusia yang dijalankan oleh Astra Agro *Academy* (AAA) yang menyelenggarakan berbagai pelatihan baik pelatihan kepemimpinan maupun pelatihan keterampilan lainnya sesuai dengan *Individual Development Plan* (IDP) setiap karyawan.

is inventory management to anticipate the possibility of inventory overflow, which impacts the strategy of reducing fruit received from the third party (smallholders). During 2022, third-party fruit acceptance dropped significantly by 21%, from 3.27 million tons in 2021 to 2.59 million tons in 2022. The decline in FFBs from nucleus, plasma, and third-party plantations impacted the decline in Crude Palm Oil (CPO) production from the previous year of 1.47 million tons to 1.30 million tons in 2022, or a 12% drop.

In 2022, due to the increasing prices of palm oil and its derivative products, in which the price of CPO increased by 15%, CPO and its derivatives increased by 13%, also kernel and its results increased by 14%, the Company's net income fell by 10% from the previous year of Rp. 24.32 trillion to Rp. 21.83 trillion in 2022. The decrease in net income was mainly due to a 22% decrease in sales volume of CPO and its derivatives from the previous year's 1.91 million tons to 1.49 million tons in 2022.

The Company's profit from operations fell by 31% from the previous year of Rp. 3.43 trillion to Rp. 2.36 trillion in 2022. This condition was due to a 4% increase in operating costs, mainly caused by the rise in shipping costs due to an 83% increase in diesel prices.also fertilizer price in 92% At the same time, the Company's profit attributable to Owners of the Company also fell to Rp 1.73 trillion in 2022. Meanwhile, in 2021 it reached IDR 1.97 trillion or a 12% drop.

Company Sustainability Performance

Portfolio Roadmap

The Company is committed to operate a sustainable business that is profit-oriented while also still contributing to the environment the environment. Various initiatives have been implemented in all operational areas of the Company to make the Company's governance environmentally friendly as an effort to participate in mitigating global climate change. GHG reduction programs have been implemented through fertilizer reduction programs from riparian restoration areas and utilization of liquid waste as fertilizer (land application), sequestration from mangrove restoration and conservation areas, diesel savings from Water Management System (WMS) activities, and subsidizing the use of coal with palm kernel shells.

The Company also uses renewable energy for all transportation units, generators, and heavy equipment, as well as biomass in the form of palm shells and fibers as fuel for mills and refineries. The Company also uses 100% empty palm bunches and ash for fertilization.

People Roadmap

The people roadmap is a commitment to the development of Astra Agro's human resources that is in the balance between competence and character and has a strong work culture. Employees are the Company's greatest asset, so human resource development is an essential concern for the Company. The Company develops the best talents through human resource development management run by Astra Agro Academy (AAA), providing various leadership and other skills training per each employee's Individual Development Plan (IDP).

Perseroan juga berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan berdasarkan kompetensinya. Pemberian *reward* melalui program InnovAgro yang diberikan atas upaya inisiatif inovasi kerja, serta Alexa *awards* bagi para talenta terbaik. Kedua penghargaan tersebut menjadi salah satu upaya kaderisasi untuk melahirkan para pemimpin di masa depan.

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2LK3) di seluruh area Perseroan. Mengingat lingkungan perkebunan merupakan sebuah komunitas yang unik dimana seluruh karyawan berada dalam satu lingkungan yang sama, maka Perseroan memberikan perhatian yang besar agar keselamatan dan kesehatan karyawan dan seluruh keluarganya juga terjamin melalui penguatan program paguyuban.

Untuk memitigasi penyebaran virus Covid-19 di tengah karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan penerapan protokol kesehatan dan pembentukan Satuan Gugus Tugas (Satgas) dan Covid-19 *crisis centre*. Gugus tugas ini tidak hanya mengawasi implementasi protokol kesehatan di lingkungan kerja agar upaya untuk melaksanakan *operational excellence* tetap berjalan lancar, juga secara aktif memberikan dukungan dan bantuan bagi karyawan dan keluarganya yang terdampak. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan program vaksinasi *booster* untuk seluruh karyawan sebanyak 32.000 dosis vaksin dan bekerja sama dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk pemberian vaksin bagi keluarga karyawan dan juga masyarakat sekitar perkebunan.

Public Contribution Roadmap

Memberikan kontribusi sosial merupakan misi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang memberikan dampak bagi masyarakat sekitar dan bangsa Indonesia. Sebagai bisnis yang bergerak di bidang kelapa sawit dimana sebagian besar area operasionalnya berada di daerah pedalaman, maka Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat sekitar melalui empat pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta berperan dalam pembangunan ekonomi daerah sekitar. Hingga saat ini program CSR Perseroan telah memberikan dampak langsung bagi 128.623 orang di sekitar perkebunan.

Perseroan melakukan pemberdayaan masyarakat berupa program kemitraan melalui berbagai skema diantaranya program kemitraan pupuk, transport dan infrastruktur, benih dan bibit kelapa sawit, serta memberikan pelatihan serta peningkatan kapasitas terkait agronomi dan keberlanjutan. Program ini telah merangkul lebih dari 53.700 petani sawit dalam rantai pasok dan menjadi penggerak ekonomi di lebih dari 400 Desa. Selain itu, Perseroan juga melakukan program pengembangan ekonomi yang bersumber dari kearifan lokal serta potensi wilayah melalui program Desa Sejahtera Astra (DSA). Hingga 2022 program DSA berdampak di 108 Desa di sekitar Perseroan dengan total 153 Komunitas lokal binaan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda mata pencaharian.

Sedangkan di bidang kesehatan, Perseroan membentuk Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (PK2M) yang berbasis Posyandu sebagai langkah preventif pencegahan penyakit serta peningkatan kesehatan bagi ibu hamil, bayi dan balita serta lansia. Program yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan serta Puskesmas setempat ini telah memberikan pendampingan, edukasi serta pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada 331 Posyandu yang berada di desa sekitar area operasional Perseroan.

The Company is committed to creating a diverse and inclusive work environment and providing equal opportunities for all employees based on their competencies. Astra Agro acknowledges their talents through the Innovagro program for work innovation initiatives and ALEXA awards for the top employee. Both awards are one of the successful efforts to produce future leaders.

To ensure work safety and health, the Company established the Occupational Health and Safety Committee (P2LK3) in all areas of the Company. Given that the plantation environment is a unique community where all employees are in the same environment, the Company takes great care that the safety and health of its employees and all their families are also guaranteed through the strengthening of the association program.

To mitigate the spread of the Covid-19 virus among the employees, the Company implemented a health protocol policy and formed Task Force (Satgas) and the Covid-19 crisis centre. This task force monitors the health protocol implementation in the workplace to maintain excellent operational performance and actively supports and assists affected employees and their families. In 2022, the Company carried out a booster vaccination program for all employees totaling 32000 doses and collaborated with the central and local governments to provide vaccines for the employees' families and the communities around the plantation.

Public Contribution Roadmap

Contributing to society is the Company's mission in running its business to impact the surrounding community and the nation positively. As a business operating in the oil palm sector, where most of its operational areas are located in rural areas, the Company is committed to make an impact on the lives of surrounding communities through the four pillars of Corporate Social Responsibility (CSR), namely the environment, education, health, and development of the local economy. Currently, the Company's CSR programs have reached 128,623 people in the communities surrounding the plantations.

The Company empowers communities through partnership programs through various schemes, including fertilizer, transport, and infrastructure partnership programs, palm oil seeds, and seedlings, as well as providing training and increasing their capacity related to agronomy and sustainability. The program has reached more than 53,700 oil palm farmers in the supply chain and has become an economic driver in more than 400 villages. In addition, the Company also implements economic development programs that originate from local wisdom and regional potential through the Desa Sejahtera Astra (DSA) program. By 2022, the DSA program will have impacted 108 villages around the Company, with a total of 153 local communities that have different backgrounds and livelihoods.

Meanwhile, in the health sector, the Company has formed a Community Health Activity Centre (PK2M) based on Posyandu as a preventive measure to prevent diseases and improve health for pregnant women, infants and toddlers, and senior citizens. The program, which collaborates with the Health Office and local Puskesmas, has provided assistance, education and facilities, and infrastructure assistance to 331 Posyandu in the villages around the Company's operational areas.

Di bidang pendidikan, Perseroan melakukan pengembangan program pendidikan literasi berbasis karakter melalui penerapan program sekolah ramah anak dan program pendidikan lingkungan melalui muatan lokal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS). Kedua program ini telah menyasar lebih dari 1.934 guru dan 28.790 orang tua di 194 sekolah binaan dari jenjang TK hingga SMU/K sederajat yang berdampak pada 28.827 siswa. Selain itu, Perseroan juga memberikan komitmen dalam pengembangan guru baik bagi guru sekolah internal maupun sekolah sekitar Perseroan melalui program Cerdas Astra dengan bekerjasama dengan dinas Pendidikan di area perkebunan.

Selama tahun 2022, Perseroan memberikan beasiswa bagi 2.220 siswa/siswi yang merupakan masyarakat sekitar, pemberian insentif bagi 504 guru serta bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah binaan.

Prospek Usaha

Relaksasi pandemik Covid-19 telah diberlakukan hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Namun mutasi dari virus Covid-19 kini bermunculan dan telah sampai ke dalam negeri, seperti yang terbaru yakni varian Kraken. Vaksinasi *booster* tahap kedua di Indonesia maupun negara lain di dunia telah dijalankan Pemerintah untuk mencapai imunitas ataupun kekebalan terhadap virus Covid-19 pada tahun 2023. Disisi lain, ramalan para ekonom dunia akan terjadinya resesi global semakin terasa nyata dengan terlihatnya beberapa indikasi yang sudah mulai terjadi, seperti kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan bank sentral berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi. Ancaman resesi global terutama akibat ketegangan geopolitik akibat perang Rusia dan Ukraina yang berimbas pada disrupsi rantai pasok global akan berdampak pada volatilitas harga CPO dan turunannya. Ketidakpastian ini akan menjadi salah satu tantangan besar bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis di tahun 2023.

Di dalam negeri, upaya untuk penguatan ekonomi akibat ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan kenaikan harga komoditas termasuk kelapa sawit direspon Pemerintah dengan memberlakukan kebijakan ekspor DMO dan DPO di tahun 2022 dan masih mungkin akan berlaku selama tahun 2023. Apalagi, Menjelang hari besar keagamaan nasional seperti Idul Fitri dimana merupakan puncak peningkatan konsumsi masyarakat Indonesia, isu kelangkaan minyak goreng akibat terganggunya rantai pasokan harus diantisipasi Perseroan. Jika merujuk pada tahun 2022 lalu, isu ini ditanggapi Pemerintah dengan diberlakukannya pelarangan ekspor minyak kelapa sawit dan turunannya.

Menyikapi ketidakpastian tersebut, melalui tema *"Embracing Opportunities"* Perseroan akan konsisten menerapkan pengelolaan keuangan dengan penuh kehati-hatian, akuntabel dan disiplin serta tetap membuka berbagai peluang untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan akan terus melakukan kontrol maupun evaluasi terhadap strategi dalam manajemen rantai pasokan, diantaranya kebijakan operasional dan manajemen pengelolaan stok dengan mempertimbangkan faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

Pada tahun 2023, Astra Agro konsisten untuk berfokus pada operasional *excellence* yakni dengan meningkatkan produktivitas perkebunan sawit melalui penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) yang didukung oleh teknologi informasi berbasis data analitik. Program peremajaan tanaman *(replanting)* dengan target 5000 ha secara konsisten akan terus dilakukan untuk mengganti tanaman berumur tua dengan tanaman baru yang lebih produktif sehingga mampu meningkatkan produktivitas Perseroan dalam jangka panjang. Strategi tersebut didukung oleh

In the educational sector, the Company develops a character-based literacy education program by implementing a child-friendly school program and an environmental education program through the local content of Palm Oil Environmental Education (PLKS). These two programs have targeted more than 1,934 teachers and 28,790 parents in 194 schools from kindergarten to high school, impacting 28,827 students. Moreover, the Company also commits to teacher development for internal school teachers and schools around the Company through "Astra Cerdas" program in collaboration with the Education office in the plantation area.

Throughout 2022, the Company provided scholarships for 2,220 students from the surrounding community, incentives for 504 teachers, facilities, and infrastructure support for fostered schools.

Business Prospects

Almost all the Countries in the world implemented The Covid-19 pandemic relaxation, including Indonesia. However, mutations of the Covid-19 virus are now emerging and have reached the country, such as the latest Kraken variant. The government of Indonesia and some other countries in the world carried out the second phase of booster vaccination to achieve immunity against the Covid-19 virus in 2023. On the other hand, world economists' predictions of a global recession are becoming more and more accurate with several indications that have already begun to occur, such as the aggressive increase in benchmark interest rates by the central banks of various countries to reduce the rate of inflation. The threat of a global recession, mainly due to geopolitical tensions caused by the Russian and Ukrainian wars resulting in the disruption of global supply chains, will impact the price volatility of CPO and its derivatives. This uncertainty will be one of the significant challenges for the Company in running its business in 2023.

Domestically, efforts to strengthen the economy due to global economic uncertainties that led to an increase in commodity prices, including palm oil, were responded to by the government with the implementation of the DMO and DPO export policy in 2022 and may still apply during 2023. Moreover, the Company must anticipate approaching national religious holidays such as Eid al-Fitr, the peak of increased consumption by the Indonesian people, and the cooking oil scarcity due to supply chain disruption. Referring to 2022, the government responded to this issue by imposing a ban on palm oil export and its derivatives.

In response to this uncertainty, through the theme of "embracing opportunities," the Company will consistently implement prudent, accountable, and disciplined financial management and continue to open various opportunities for sustainable business development. Additionally, the Company will continue to control and evaluate strategies in supply chain management, including operational policies and inventory management, by considering internal and external factors that affect the Company's business.

In 2023, Astra Agro consistently focuses on operational excellence by increasing the productivity of oil palm plantations through implementing Good Agricultural Practices (GAP) supported by information technology based on analytical data. To increase productivity in the long run, the Company carried out a plant regeneration program (replanting) to replace old plants with new and more productive ones, setting a target of 5000 hectares of area per year. Some Research and Development (RnD)

pengembangan *Research and Development* (RnD). Selain itu, isu keberlanjutan juga masih menjadi tantangan di tahun 2023. Menanggapi hal tersebut, Perseroan secara konsisten akan mengimplementasikan *sustainability aspirations* dalam setiap lini tata kelola perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan hingga tahun 2030 mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan semata-mata karena kewajiban kami sebagai perusahaan terbuka sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Namun, GCG merupakan kebutuhan Perseroan yakni sebagai pengaktif atau *enabler* untuk memaksimalkan nilai Perseroan, melaksanakan kinerja yang efektif dan efisien, melakukan manajemen resiko, serta menjaga keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang secara akuntabel, memiliki kewajaran transaksi, independen, handal serta memiliki kualitas informasi kepada publik yang baik.

Sejak tahun 2020, saat pandemik Covid-19 mulai melanda Indonesia, Perseroan telah melakukan kebijakan penyempurnaan tata pelaksanaan RUPST dengan mempertimbangkan protokol kesehatan selama pandemik serta tetap memenuhi hak dari para pemegang saham sesuai Undang-Undang Perusahaan terbuka (UU PT). Selama masa pandemik, elektronik RUPST (e-RUPS) dilaksanakan secara *online* atau telekonferensi mengacu pada SEOJK 15 tahun 2020 dimana pemberian kuasa dilakukan secara elektronik dengan menggunakan sistem e-*Proxy* yang disediakan oleh lembaga penyimpanan, penyelesaian dan pelaksanaan RUPS. Selain itu, dilakukan pemungutan suara secara elektronik melalui sistem e-*voting*.

Perseroan telah mampu mengelola data-data akurat terkait operasional di seluruh area secara aktual yang diintegrasikan dan dianalisis dalam OCA. Analisis OCA tersebut telah menjadi rujukan dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan tepat, serta menjadi bahan dalam mengkaji kebijakan pada setiap hirarki internal Perseroan sebagaimana prinsip GCG. Dalam hal keterbukaan kepada publik, Perseroan secara aktif memberikan informasi yang dibutuhkan atas kegiatan Perseroan *(corporate action)* dan berbagai informasi terkait keterbukaan publik lainnya sebagaimana diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan serta laporan kinerja bulanan secara konsisten dipublikasikan melalui kanal komunikasi publik Perseroan yakni *corporate website*. Selain sesuai dengan ketentuan OJK, penulisan Laporan Keberlanjutan juga didampingi oleh lembaga independen agar sesuai dengan standar *Global Reporting Inisiative* (GRI).

Untuk memastikan visi dan misi Perseroan dipahami dan dilaksanakan dengan baik dalam strategi kebijakan bisnis oleh Dewan Direksi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan budaya dan sistem Perseroan, Perseroan juga melakukan orientasi kepada para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi baru. Diharapkan, penerapan prinsip-prinsip GCG dalam tata kelola Perseroan menjadi landasan dasar yang memperkuat kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan, memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2022, sehingga komposisi Direksi masih sesuai dengan hasil RUPST tahun 2021 yang diadakan pada tanggal 13 April 2021, dengan komposisi sebagai berikut:

development also supports the Increasing productivity program. Other than that, sustainability issues will also remain a challenge in 2023. In response, the Company will consistently implement sustainability aspirations in every line of corporate governance to achieve the targets set until 2030.

Good Corporate Governance Implementation

We realize that implementing good corporate governance (GCG) is not solely due to our obligation as a public company as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK). However, GCG is a necessity for the Company, as an activator or enabler to maximize the value of the Company, carry out effective and efficient performance, carry out risk management, and maintain the sustainability of the Company in the long term in an accountable manner, has fairness of transactions, independent, reliable and has good quality information to the public.

Since 2020 when the Covid-19 pandemic began to hit Indonesia, the Company has implemented a policy of improving the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by considering health protocols during the pandemic and still fulfilling the rights of shareholders under the Public Company Law (UU PT). The Company implemented the electronic GMS (e-RUPS) online or via teleconference during the pandemic, referring to SEOJK 15 of 2020, in which the GMS storage, settlement, and implementation institution provided the electronic authorization using the e-Proxy system. The e-RUPS also conducted the e-voting system.

The Company has managed accurate data on operations in all areas integrated and analysed in the Operation Centre of Astra Agro (OCA). The OCA analysis has become a reference and facilitates the process of making quick and precise business decisions and acts as material in reviewing policies at every internal hierarchy of the Company following GCG principles. In terms of public disclosure, the Company actively provides the required information on the Company's activities (corporate actions) and various information related to other public disclosures as requested by the Financial Services Authority (OJK). The Company's annual report, sustainability report, and monthly performance reports are consistently published through the communication channel of the Company's public website. In addition to complying with OJK regulations, the writing of the Sustainability Report was assisted by an independent institution to comply with the Global Reporting Initiative (GRI) standards.

To ensure the Company's vision and mission are well understood and implemented in business policy strategies by the directors based on GCG principles that align with the Company's culture and system, the Company also held an orientation for new board members. The implementation of GCG principles in the Company's governance will become a basic foundation that strengthens the Company's ability to face any challenges, providing sustainable added value for stakeholders.

Composition Of The Board Of Directors

There is no change in the composition of the board of directors in 2022; therefore, the member of the board of directors is still following the results of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 16, 2021, as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Periode | *Period*
Santosa	Presiden Direktur | *President Director*	2017 – sekarang | 2017 - *now*
Mario C. Surung Gultom	Direktur | *Director*	2017 – sekarang | 2017 - *now*
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur | *Director*	2017 – sekarang | 2017 - *now*
Rujito Purnomo	Direktur | *Director*	2017 – sekarang | 2017 - *now*
Nico Tahir	Direktur | *Director*	2019 – sekarang | 2019 - *now*
Said Fakhrullazi	Direktur | *Director*	2019 – sekarang | 2019 - *now*
Eko Prasetyo	Direktur | *Director*	2021 - sekarang | 2021 - *now*

Ucapan Terima Kasih

Atas nama seluruh Direksi Perseroan, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham serta para pemangku kepentingan yang turut mendukung Astra Agro dalam melalui tantangan dan menjalankan bisnis dengan baik di tahun 2022. Apresiasi yang sangat tinggi juga saya ucapkan kepada seluruh insan Astra Agro yang senantiasa menunjukan karya terbaiknya, berkomitmen terhadap *sustainability*, serta senantiasa memberikan kontribusi dalam mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

Atas Nama Direksi

Acknowledgments

On behalf of the entire Board of Directors of the Company, I would like to thank the shareholders and stakeholders who have supported Astra Agro in overcoming challenges and successfully performing good business in 2022. I would also like to express my very high appreciation to all Astra Agro people who always show their best work, are committed to sustainability, and continuously contribute to realizing the Company's aspirations to become a role model and contribute to the development and welfare of the nation.

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk

SANTOSA
Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors

Santosa
Presiden Direktur
President Director

Mario C. Surung Gultom
Direktur
Director

M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director

Rujito Purnomo
Direktur
Director

Nico Tahir
Direktur
Director

Said Fakhrullazi
Direktur
Director

Eko Prasetyo
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, here by declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner

Johannes Loman
Komisaris
Commissioner

Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Embracing opportunities through fostering internal culture of innovation

Ruang OCA *(Operation Center of Astra Agro).*
OCA (Operation Center of Astra Agro) room.

Nama dan Domisili Perusahaan *Company Name and Domicile*	PT Astra Agro Lestari Tbk Berkedudukan di Jakarta | Domiciled in Jakarta
Kegiatan Usaha *Business Activities*	Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	3 Oktober 1988 October 3, 1988
Bursa Saham *Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham *Share Code*	AALI
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00 Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00
Kepemilikan *Ownership*	PT Astra International Tbk : 79,68% Publik | Public : 20,32%
Hubungan Investor *Investor Relations*	Tofan Mahdi E-mail: investor@astra-agro.co.id
Alamat Perusahaan *Company's Address*	Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia Tel.: (62-21) 461-6555 Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689 E-mail: investor@astra-agro.co.id Website: www.astra-agro.co.id

PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk BRIEF PROFILE

Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk.
Board of Director PT Astra Agro Lestari Tbk.

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") berdiri pada tahun 1988 yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit serta menjalankan berbagai kegiatan usaha lainnya. Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997. Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia. Hingga saat ini Astra memiliki 79,68% saham Perseroan dengan 20,32% saham dimiliki oleh Publik.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan konsisten melakukan peremajaan tanaman untuk mempermuda usia rata-rata tanaman. Saat ini tercatat 287.044 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 214.815 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 72.229 hektar adalah perkebunan plasma.

Perseroan juga mengembangkan bidang usaha ke industri hilir sawit dengan mendirikan pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Selain itu, Perseroan memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Astra Agro terus melakukan inovasi dengan membangun pabrik pencampuran pupuk NPK. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK Perseroan dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

PT Astra Agro Lestari Tbk or Astra Agro (the "Company") established in 1988 engaged in oil palm plantations sector and other business activities. The Company has become a public company by being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1997. The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), one of the largest and leading business groups in Indonesia. To date, Astra owns 79.68% of the company's shares with 20.32% of the shares owned by the public.

To maintain the business sustainability, the Company consistently conducts plant rejuvenation to maintain the average age of the plants. Currently recorded at 287,044 hectares spread across the islands of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. In this area, 214,815 hectares are nucleus plantations while 72,229 hectares are plasma plantations.

The Company also expanded its business into the downstream palm oil industry by establishing a palm oil processing plant through its subsidiary PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in 2014 located in West Sulawesi Province. The Company also established Palm Kernel Oil (PKO) processing through its subsidiary PT Tanjung Bina Lestari in 2017 located in West Sulawesi. In addition, the Company has a marketing office in Singapore named Astra-KLK Pte. Ltd which is a joint venture between the Company and Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Astra Agro continues to innovate by building NPK fertilizer mixing plants. The operation of the Company's NPK fertilizer blending plant is run through its subsidiaries PT Cipta Agro Nusantara in 2016 located in Central Sulawesi and PT Bhadra Cemerlang in 2017 located in Central Kalimantan. In addition,

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan produk minyak sawit olahan dalam bentuk *olein, stearin*, dan PFAD ini untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Tiongkok dan Filipina. Mulai tahun 2016, Perseroan juga telah mengoperasikan *blending plant* atau pabrik pencampuran pupuk di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

Mewujudkan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, maka Perseroan menetapkan aspek keberlanjutan sebagai strategi Perseroan yang termuat dalam Astra Agro *Sustainability Aspirations* yang terangkum dalam *Triple-P Roadmap Strategy* yakni *Portfolio, People*, dan *Public Contribution*. Sejalan dengan komitmen *Public Contribution Roadmap*, Perseroan menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari 4 pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Menjadi perusahaan yang selalu berdampingan dengan alam, Perseroan berupaya mewujudkan perusahaan yang berkelanjutan dengan memenuhi standar pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria lainnya tentang kegiatan ramah lingkungan. Astra Agro menjadi salah satu perusahaan pertama dalam mendapatkan sertifikat Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) pada tahun 2012 dan terus bertambah sebagai bentuk upaya pemenuhan praktik-praktik pengelolaan perkebunan terbaik bagi lingkungan sekitar.

Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan akan terus menerapkan serta mengembangkan strategi usaha dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta diversifikasi lini bisnis prospektif yang berhubungan dengan bisnis utama kelapa sawit.

the Company also develops processed palm oil products in the form of olein, stearin, and PFAD to meet export market demand from China and the Philippines. Starting in 2016, the Company has also operated a fertilizer blending plant in Donggala Regency, Central Sulawesi Province.

Realizing the Company's mission to become a company that contributes to the development and welfare of the nation, the Company sets sustainability aspects as the Company's strategy contained in Astra Agro Sustainability Aspirations which are summarized in the Triple-P Roadmap Strategy, namely Portfolio, People, and Public Contribution. In line with the Public Contribution Roadmap commitment, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) which consists of 4 pillars, namely health, education, economy, and environment.

Being a company that always coexists with the nature, the Company strives to realize a sustainable company by meeting the standards of sustainable oil palm plantation development and other criteria regarding environmentally friendly activities. Astra Agro became one of the first companies to obtain the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certificate in 2012 and continues to grow as an effort to fulfill the best plantation management practices for the surrounding environment.

Facing the future challenges, the Company will continue to implement and develop business strategies in improving productivity and efficiency as well as diversifying prospective business lines related to the main palm oil business.

Area Pembibitan di PT Gunung Sejahtera Dua Indah Kalimantan Tengah.
Nursery Area at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
   a. Pertanian dan Peternakan :
      - Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
      - Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong;
   b. Perdagangan :
      - Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak;
      - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
   c. Industri Pengolahan (agro industri) :
      - Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
      - Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
      - Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;
   d. Pengangkutan :
      - Angkutan bermotor untuk barang umum;
      - Angkutan bermotor untuk barang khusus
   e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
      - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
   f. Treatmen air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi:
      - Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
      - Treatment dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
      - Treatment dan pembuangan air limbah berbahaya;
      - Pengumpulan limbah berbahaya;
   g. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial :
      - Aktivitas klinik swasta

Line of business according to Article 3 of the Company's Articles of Association:

1. This company's purpose and objective are to undertake business in agriculture, animal husbandry, trading, processing industry (agro industry), transportation, services (scientific and technical professional activities).

2. To achieve the above purpose and objective, the Company may perform the following businesses:
   a. Agriculture and Animal Husbandry :
      - Plantation of Oil Palm Fruit;
      - Beef Cattle Breeding and Farming;
   b. Trading :
      - Large Trading of Oil-Contained Fruits;
      - Large Trading of Vegetable Oil and Fat;
   c. Processing Industry (agro industry) :
      - Palm Crude Oil Industry;
      - Palm Cooking Oil Industry;
      - Macro Primary Nutrient-mixed Fertilizer Industry
   d. Transportation
      - Motorized transportation for general goods;
      - Motorized transportation for special goods;
   e. Services (professional, scientific and technical activities) :
      - Other Management Consultancy activities;
   f. Wastewater treatment, waste material treatment, and recovery and remediation activities :
      - Collection of non-hazardous wastewater
      - Treatment and disposal of non-hazardous wastewater;
      - Treatment and disposal of hazardous wastewater;
      - Hazardous waste collection
   g. Human Health and Social Activities:
      - Private clinic activities.

Research center penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research center at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1988

Pada tanggal 3 Oktober 1988, Astra mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada bulan Agustus 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga.

On 3 October 1988, Astra established PT Suryaraya Cakrawala which in August 1989 changed its name into PT Astra Agro Niaga.

1990

Astra mengembangkan kebun teh sekuas 1.035 hektar dan kakao seluas 952 hektar di Jawa Tengah.

Astra developed a tea plantation of 1,035 hectares and a cocoa plantation of 952 hectares in Central Java.

1992

Astra mengkonsolidasikan anakperusahaan agribisnisnya Gunung Huma Grup dan menggabungkannya ke PT Astra Agro Niaga.

Astra Agro Niaga meluncurkan minyak goreng cap "Sendok".

Astra consolidated its Gunung Huma Group Business subsidiary and merged it into PT Astra Agro Niaga.

PT Astra Agro Niaga launched "Sendok" brand cooking oil.

1997

- Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera merger ke dalam PT Astra Agro Niaga dan bersamaan dengan bergabungnya PT Suryaraya Bahtera tersebut, PT Astra Agro Niaga mengubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (AAL) dan meresmikan logo baru AAL pada tahun yang sama.
- Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di Busa Efek Jakarta dan Surabaya menandai dimulainya babak baru perkembangan AAL sebagai perusahaan publik.
- Luas tanaman kelapa sawit yang dikelola oleh AAL mencapai 164.019 hektar, terdiri dari 36.000 hektar kebun Plasma dan 128.019 hektar kebun inti.
- On 30 June 1997, PT Suryaraya Bahtera was merged into PT Astra Agro Niaga and at the same time PT Astra Agro niaga changed its name to PT Astra Agro Lestari (AAL) and officially introduced the new AAL Logo in that same year.
- On 9 December 1997, AAL registered its stock on the Jakarta Stock Exchange, marking a new era for AAL's development as a public company.
- The size of oil palm crop managed by AAL reached 164,019 hectares, consisting of 36,000 hectares Plasma plantations and 128,019 hectares nucleus plantations.

2000

Pada tanggal 22 Maret 2000, AAL melakukan penawaran umum obligasi pertama dengan tingkat bunga tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 500 miliar untuk periode 5 tahun yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

On 22 March 2000, AAL made its first public bond offering with a nominal value of Rp 500 billion at fixed interest rate over a period of 5 years registered on the Surabaya Stock Exchange.

2004

Untuk lebih fokus pada komoditas sawit, AAL melakukan divestasi usaha pada perkebunan kakao, teh, dan karet.

To focus more on palm oil commodity, AAL divested its business in cocoa, tea, and rubber plantations

2008

Seed Processing Unit (SPU) AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi dengan melakukan pengecambahan biji segar dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

AAL's Seed Processing Unit (SPU) in Central Kalimantan started its operation by germinating fresh seeds from the Indonesian Oil Palm Research Institute/ Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

2016

Pada Juni 2016, Perseroan melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (breeding) dan penggemukan *(fattening)* dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

AAL menawarkan 349.943.333 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Diperdagangkan sesuai dengan OJKR No 32

In June 2016, the Company develop of livestock business in the form of breeding and fattening, centralized in Pandu Senjaya Village Pangkalan Lada Sub-district, Kotawaringin Barat regency, Central Kalimantan.

The Company is offering 349,943,333 new shares with a nominal value of Rp 500 per shares. The rights shall be tradable in accordance with OJKR No 32/2015 for period of 5 (five) exchange days commercing on 13 june 2016 up to 17 June 2016.

2009

Untuk pertama kalinya AAL mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) di atas 1 juta ton, tepatnya 1.082.953 ton.

For the first time AAL recorded Crude Palm Oil (CPO) production in excess of one million tons, to be exact 1,082,953 tons.

2010

Research Center AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of AAL in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.

2011

AAL memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

AAL started to grow a seed garden with seeds originating from Cameroon.

Tanggal 30 Agustus 2013, AAL menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA-KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, AAL partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA-KLK Pte, Ltd., This new company is domicile in Singapore and engage in commodity trading.

2014

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO *refinery*) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi barat, diresmikan dan mulai beroperasi. Refinery ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, Olein, Stearin, dan PFAD.

In Januari 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery has a daily production cpacity of 2,000 tons CPO and produced RBDPO, Olein, Stearin and PFAD)

2015

Pada bulan Januari 2015,
Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada refinery yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn,Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau

In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.

2017

Beroperasinya pabrik pencampuran pupuk yang kedua di Kalimantan Tengah

Commisioning of a second fertilizer blending plant in Central Kalimantan.

2019

Pada bulan Mei 2019, Perseroan melakukan pengembangan terhadap usaha penggemukan sapi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur

In May 2019, Company has expanded the fattening cattle business in Waru sub-district, Pasir regency, East Kalimantan.

2021

Pada kegiatan riset dan pengembangan yang telah dilakukan Perseroan, maka diluncurkan tiga varietas bibit unggul baru yang dinamakan AAL Lestari, AAL Sejahtera, dan AAL Nirmala.

During the Company's research and development activities, three new superior seed varieties were launched, named AAL Lestari, AAL Sejahtera, and AAL Nirmala.

AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Pabrik Pencampuran Pupuk NPK
NPK Blending Plants

Penyulingan
Refineries

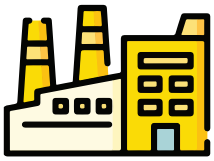

Pabrik
Mills

Perkebunan
Plantations

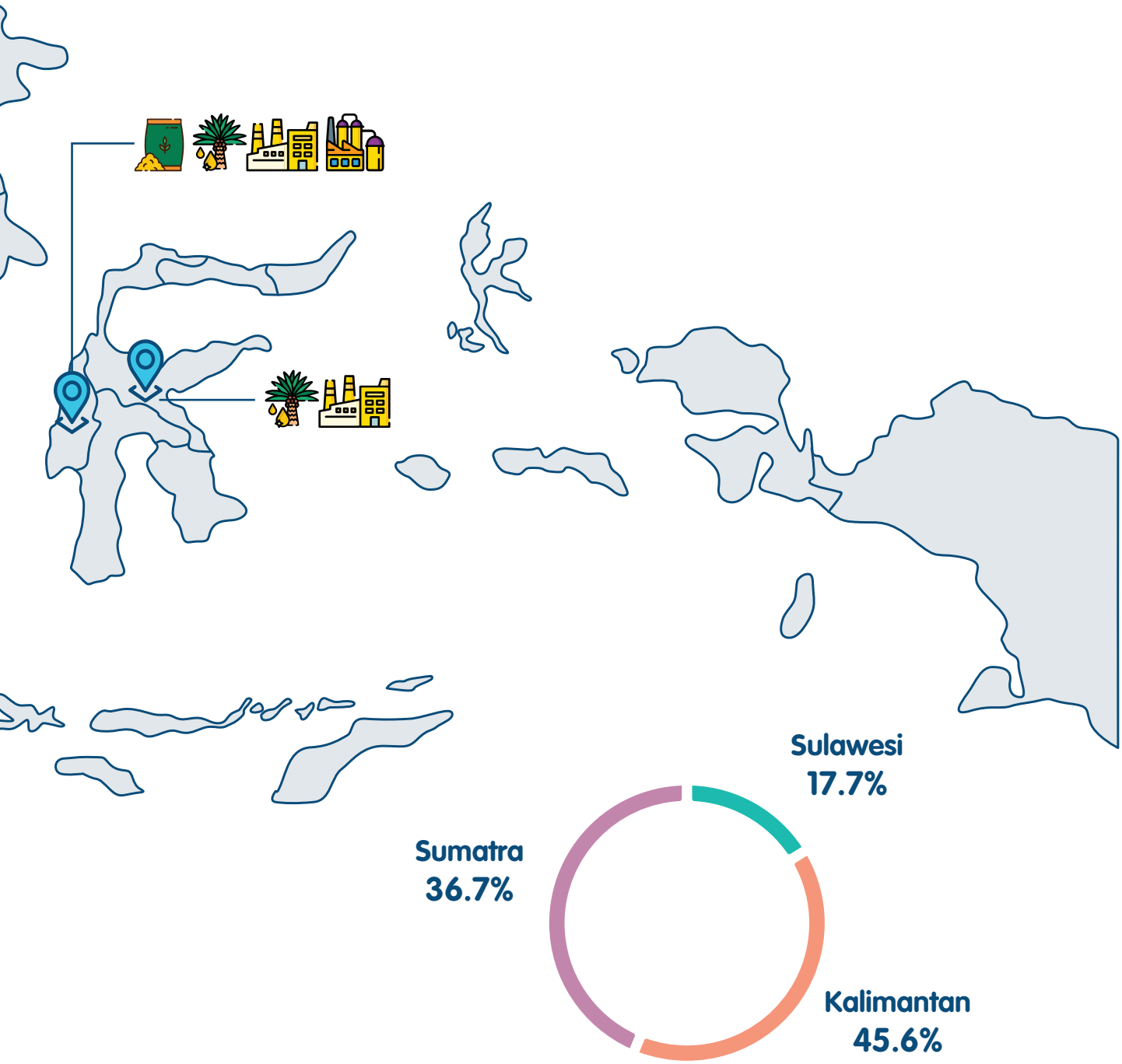

Persentase per Area per 31 Desember 2022
Percentage by Area as of 31 December 2022

VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision

To be the most Productive and Innovative Agribusiness Company in the World.

Misi

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan

Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

Corporate Culture

Sapta Budaya

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values hold by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 24 definitions.

7 Budaya | 7 Cultures		24 Definisi	24 Definitions
1	Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2	Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik	1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible. 3. Compliance with existing rules 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3	Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	1. Adherence to technical culture 2. Adherence to targets 3. Adherence to work standards 4. Adherence to work rotation
4	Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5	Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spending most of the available time to monitor the work process in the field. 3. Be fearless and firm in imposing sanctions fo violations.
6	Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. 2. Improve work capabilities of the employees
7	Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. To be proud in working as a plantation worker. 2. Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Board of Commissioners (BOC)	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	: Chiew Sin Cheok : Johannes Loman : Sidharta Utama Aridono Sukmanto
Board of Directors (BOD)	President Director Director	: Santosa : Nico Tahir Said Fakhrullazi Rujito Purnomo M. Hadi Sugeng Wahyudiono Mario C. Surung Gultom Eko Prasetyo

Internal Audit & Risk Management: Ricky Arnaz

DIRECTOR IN CHARGE/CHIEF

Chief Agronomy & Sustainability Officer (CASO) M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Research & Development (R&D)	: Cahyo Sri Wibowo
	Agronomy Services	: M. Marwan
	Transport & Water Management	: Ary Nurdijanto
	Inspectorate	: Boan Sulu
	Sustainability	: Bandung Sahari
Chief Technical Officer (CTO) Said Fakhrullazi	Plant Operation	: Widayanto
	Maintenance Management	: Muhammad Ichsan
	Infrastructure Management	: Yose Rizal Batubara
	SHE & Operational Support	: Ferdinan M.T. Ritonga
	Refinery & Product Development	: Darwin Hasibuan
Chief Commercial Officer (CCO) Nico Tahir	Business Development	: Nico Tahir
	Trading & Distribution	: Veronica Lusi Herdiyanti
	Commercial Support	: Rudy Limardjo
	Partnership Management	: Arief Catur Irawan
Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO) Mario C. Surung Gultom	Treasury	: Tingning Sukowignjo
	Corporate Accounting	: Tri Novita Rimawati
	Corporate Tax	: Kresno Eko Saputro
	Corporate Legal	: Bayu Herdianto
	Communication & Public Affair	: Tofan Mahdi
	Procurement	: Suhadi
Chief Human Capital Officer (CHCO) Eko Prasetyo	Innovation & Agritech	: Muhammad Guruh
	Technology	: Jozef Darmasurya
	Human Capital & General Affair	: Endro Prastowo
Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Community Development	: Rujito Purnomo

PLANTATION OPERATION

Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Area Operation Aceh & Jambi	: Wahyu Medici Ritonga
	Area Operation Riau	: Januar Wahyudi
	Area Operation Kalteng | Central Kalimantan	: Moh Irsyad Noor
	Area Operation Kaltim | West Kalimantan	: Jonet Budiarto
	Area Operation Kalsel | South Kalimantan	: Suparyo
	Area Operation Sulawesi	: Cahyo Kurniawan
Chief Financial Officer Area Mario C. Surung Gultom	Area Finance Sumatra	: Benedictus Koento H.
	Area Finance Kalteng & Kalsel Central Kalimantan & South Kalimantan	: Sutarno
	Area Finance Kaltim West Kalimantan	: Dungdang P. Hutapea
	Area Finance Sulawesi	: Dony Yoga Perdana

Transportasi TBS di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
FFB Transportation at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 62 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 dan hingga saat ini masih menjabat berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services sejak tahun 2017, dan Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Beliau juga duduk sebagai *Board of Governors* dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers yang kedua lokasinya berada di London. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar *Bachelor of Science (Economics)* pada tahun 1984 dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London pada tahun 1985. Saat ini beliau juga merupakan anggota institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di the Harvard Business School.

Malaysian Citizen, 62 years old.

Appointed as President Commissioner of the Company since 2018 and is still serving based on the Resolution of the Company's AGMS in 2021. He has also served as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services since 2017, and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He also sits on the Board of Governors of Keswick Foundation, a charitable organization in Hong Kong. Since joining Jardine Matheson in 1993, he has held various senior positions in finance and previously worked at Schroders and PricewaterhouseCoopers, both located in London. He is not affiliated with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, but affiliated with the Controlling Shareholders of the Company.

He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree in 1984 and then obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London, in 1985. He is currently a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advance Management Program at the Harvard Business School.

JOHANNES LOMAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk–*Director in charge of* Astra Motor I (Honda), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Menara Astra, *Executive Vice President Director of* PT Astra Honda Motor, Presiden Komisaris PT Suryaraya Ruberindo Industries, Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, *Director in Charge* AstraWorld, Presiden Komisaris of PT Sedaya Multi Investama, Komisaris di PT Showa Indonesia Manufacturing, serta Komisaris di PT Federal International Finance. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sedaya Multi Investama (2017-2020), Komisaris di PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), *Marketing Director* di PT Astra Honda Motor (2007-2009), *Marketing Director* di PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive of* Daihatsu *Sales Operation* di PT Astra International Tbk (2001-2007), *Chief Executive of* Honda *Sales Operation* di PT Astra International Tbk (1999-2000), Honda *Sales Operation* di PT Astra International Tbk (1984-1999). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai *President of* Federal of Asian Motorcycle Industry (FAMI), *Chairman of* Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI), serta pernah menjadi *Chairman of* International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Parahyangan Katolik, Bandung.

Indonesian Citizen, 64 years old.

Indonesian citizen, 64 years old. He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2020 based on Meeting Resolution No. 13 dated June 10, 2020. Currently, he also serves as Director of PT Astra International Tbk-Director in charge of Astra Motor I (Honda), Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner of PT Menara Astra, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, President Commissioner of PT Suryaraya Ruberindo Industries, Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, Director in Charge of AstraWorld, President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama, Commissioner of PT Showa Indonesia Manufacturing, and Commissioner of PT Federal International Finance. Previously he served as Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2017-2020), Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation at PT Astra International Tbk (2001-2007), Chief Executive of Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1999-2000), Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1984-1999). In addition, he also served as President of the Federal of the Asian Motorcycle Industry (FAMI), Chairman of the Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI), and Chairman of the International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, but has an affiliation with the Controlling Shareholders of the Company.

He graduated from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung.

SIDHARTA UTAMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat No. 18 Tanggal 10 April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Di bidang Akademis, beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau sempat menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Keuangan dan Administrasi Umum UI (2018-2019), Sekretaris Majelis Wali Amanat UI (2014-2018), Wakil Dekan bidang Akademik FEUI (2005-2009) dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI (2001-2005). Di bidang non-Akademis, beliau saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pembina Indonesia *Institute for Corporate Directorship* dan Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Sempat menjabat sebagai Anggota *International Accounting Education Standard Board* IFAC (2015-2019), Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010-2013), Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), Anggota Komite Audit PT Hero Tbk (2009-2013), Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya (2005-2008). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, *Master of Business Administration* di Indiana University tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy*, Texas A&M University tahun 1996.

Indonesian Citizen, 58 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018 based on Decree No. 18 dated 10 April 2018. Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and serves as a member of the Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. In academic, he is a Professor at the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia (FEB UI). Previously, he also served as Vice Rector of Finance and General Administration UI (2018-2019), Secretary of the UI Board of Trustees (2014-2018), Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009), and Head of the Accounting Department at FEUI (2001-2005). Other than of the academic field, he currently serves as a member of the *Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia*, *Dewan Pembina* Indonesia Institute for Corporate Directorship, and *Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan* of Bank Indonesia. He also held positions as Member of International Accounting Education Standard Board IFAC (2015-2019), Tax Supervisory Committee at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2010-2013), Independent Commissioner of PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), member of the Audit Committee of PT Hero Tbk (2009-2013), member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, and PT Serasi Autoraya (2005-2008). He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and primary shareholders.

He graduated from the Department of Accounting of the Economics Faculty of Universitas Indonesia in 1987, Master of Business Administration from the Indiana University in 1990, and Doctor of Philosophy from the Texas A&M University in 1996.

ARIDONO SUKMANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakapolri (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijemen) Sulawesi Tengah (2014), Kapolda Sulawesi Tengah (2013), Dirtipidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Sulawesi Tengah (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006), dan Dir Reskrim Polda Banten (2005). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

Indonesian Citizen, 62 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2020 based on Decree No. 13 dated 10 Juni 2020. Previously, he served as Wakapolri (retired) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Sahlijemen of Central Sulawesi (2014), Kapolda of Central Sulawesi (2013), Dirtipidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda of Central Sulawesi (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama TK II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda of West Java (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes of Denpasar Polda in Bali (2006), and Dir Reskrim Polda of Banten (2005). He has no affiliation with any other members of the Board of Commisioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

He graduated from Indonesian National Armed Forced Academy in 1985, then graduated from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1995, also graduated from Sekolah Staf Polri in 1999, and in 2010 He graduated from Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

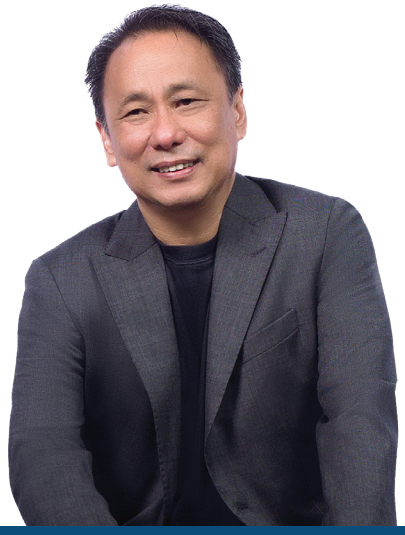

SANTOSA

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan tahun 2021 untuk menjadi Presiden Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk dan Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara sejak tahun 2020. Beliau bergabung dengan Grup Astra tahun 1989 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Beliau menyandang gelar Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 57 years old.

He has been the President Director of the Company since 2017 based on the 2017 AGMS. The Company appointed him again at the 2019 AGMS and 2021 AGMS to become the Company's President Director. He serves as President Commissioner for all the Company's subsidiaries. Currently he also serves as Director of PT Astra International Tbk. since 2018, President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk and President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara since 2020. He joined Astra Group in 1989 and previously held the position as Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

He holds a Bachelor of Science (Physics) degree from Gadjah Mada University, Indonesia.

MARIO C. SURUNG GULTOM

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan merangkap menjadi Sekertaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan RUPST tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan dan merangkap menjadi Sekertaris Perusahaan. Beliau merupakan Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), *Internal Audit Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian Citizen, 57 years old.

He has been the Director of the Company and also serve as the Corporate Secretary since 2017, based on the 2017 AGMS. The Company has again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS as the Director and also the Corporate Secretary of the Company. He serves as Commissioner of all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Division Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Indonesian Institute of Economic Science, Jakarta.

RUJITO PURNOMO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Direktur untuk entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk Area Kalimantan dan Perseroan yang bergerak dalam bidang karet. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur *Human Capital* Perseroan dan *FFB Production & Water Management System* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2015-2017), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2014-2015), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Pengembangan (2010-2014), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2007-2010), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Jambi & Aceh (2002-2007), dan menjabat sebagai Departemen Pengembangan Perseroan Area Sulawesi (1992-2002).

Beliau merupakan lulusan INSTIPER Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 56 years old.

He has been the Director of the Company since 2017 based on the 2017 AGMS. The Company again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS to become the Company's Director. He serves as President Director for the Company's subsidiaries on Kalimantan and Company's subsidiaries rubber. Previously, he served as Deputy Director of Human Capital of the Company and FFB Production & Water Management System of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2014-2015), Director of the Company's subsidiaries on Development Area (2010-2014), Director of the Company's subsidiaries in Sulawesi Area (2007-2010), Director of the Company's subsidiaries on Jambi & Aceh (2002-2007), and served as Development Department of the Company's subsidiaries on Sulawesi Area (1992-2002).

He graduated from the INSTIPER (Agricultural Institute of STIPER), Yogyakarta.

SAID FAKHRULLAZI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2019. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di area Sulawesi. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden *Engineering Development* Perseroan tahun 2016, *Division Head of Engineering Development* Perseroan (2012-2015), *Project Manager of Palm Oil Mill Construction* Perseroan (2005-2011), *Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea* Perseroan (1998-2004). Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer *Rubber Factory* dan *Assistant Rubber Factory* PT Huma Indah Mekar (1994-1997) serta pernah menjabat sebagai Asisten Lapangan PT Gunung Huma Group (1991).

Beliau menyelesaikan Pendidikan sarjana di Universitas Padjajaran, Bandung.

Indonesian Citizen, 57 years old.

He has been the Director of the Company since 2019, based on the 2019 AGMS. The Company has again appointed him at the 2021 AGMS as the Company's Director. He serves as President Director of the Company's in Sulawesi Area. Previously, he served as Vice President of Engineering Development of the Company in 2016, Division Head of Engineering Development of the Company (2012-2015), Project Manager of Palm Oil Mill Construction of the Company (2005-2011), Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea of the Company (1998-2004). Previously, he served as Rubber Factory Manager and Rubber Factory Assistant of PT Huma Indah Mekar (1994-1997) also served as Field Assistant of PT Gunung Huma Group (1991).

He holds a Bachelor and graduated from Padjajaran University, Bandung.

M. HADI SUGENG WAHYUDIONO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2017. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2019 dan tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. area Sumatra. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi *Director Sustainability & Public Relation* Perseroan dan Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. di Area Aceh & Jambi (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2015), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2014), Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. di Area Riau (2011-2013), Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. di Area Kalimantan Tengah (2009-2010), *Plantation Operation & Refinery* Perseroan (2008), Administratur pada entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. (2001-2008), dan menjabat sebagai *Staff Operation Plantation* (1994-2001).

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Negeri Jember, Jawa Timur.

Indonesian Citizen, 55 years old.

He has been the Director of the Company since 2017 based on the 2017 AGMS. The Company again appointed him at the 2019 AGMS and 2021 AGMS to become the Company's Director. He serves as President Director of the Company's Subsidiaries on Sumatra Area. Previously, he served as Deputy Director of Sustainability & Public Relations of the Company and President Director of the Company's subsidiaries on Aceh & Jambi Area (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2015), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2014), Director of the Company's subsidiaries on Riau Area (2011-2013), Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2009-2010), Plantation Operation & Refinery of the Company (2008), Administrator of Company's subsidiaries (2001-2008), and served as Plantation Operation Staff (1994-2001).

He holds a Bachelor and graduated from University of Jember, East Java.

NICO TAHIR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan RUPST tahun 2019. Perseroan kembali mengangkat beliau pada RUPST tahun 2021 untuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau merupakan Komisaris PT Kreasijaya Adhikarya serta Presiden Direktur PT Tanjung Sarana Lestari dan PT Tanjung Bina Lestari yang merupakan entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indeks Komoditas Indonesia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Direktur PT Coalindo Energy (2016-2019), Presiden Direktur PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral dan PT Tuah Turangga Agung (2015-2019), Direktur PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Direktur PT Astratel Nusantara (2009-2012), dan Direktur PT Serasi Autoraya (2006-2012). Beliau bergabung dengan Astra Group pada tahun 1990 sebagai *Sales Executive* di PT Astra Graphia Tbk. sebelum pindah ke PT Astra International Tbk. (1991-2006) dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Treasury Division*.

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Indonesian Citizen, 54 years old.

He has been the Director of the Company since 2019, based on the 2019 AGMS. The Company has again appointed him at the 2021 AGMS as the Company's Director. He serves as Commissioner of PT Kreasijaya Adhikarya also President Director of PT Tanjung Sarana Lestari and PT Tanjung Bina Lestari which is a subsidiaries of the Company. He also serve as Director of PT Indeks Komoditas Indonesia. Previously, he served as President Director of PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Director of PT Coalindo Energy (2016-2019), President Director of PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral and PT Tuah Turangga Agung (2015-2019), Director of PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Director of PT Astratel Nusantara (2009-2012), and Director of PT Serasi Autoraya (2006-2012). He joined Astra Groups in 1990 as Sales Executive on PT Astra Graphia Tbk before moving to PT Astra International Tbk. (1991-2006) with the latest position as General Manager Treasury Division.

He holds a Bachelor and graduated from Tarumanagara University, Jakarta.

EKO PRASETYO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2021. Beliau merupakan Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai *Vice President of Human Capital & HO Support* Perseroan (2013–2020), Andalas *Finance Area Director* Perseroan (2011-2013), *Procurement Manager* Perseroan (2008–2011), *Administration Head of* Riau Area Perseroan (2005–2008), *Banking Relation Manager* Perseroan (1998–2005), dan *Treasury Analyst* Perseroan (1995–1998). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Financial Analyst* di PT Astra International Tbk (1993–1995).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Gadjah Mada tahun 1993 dan magister Manajemen tahun 2015.

Indonesian Citizen, 55 years old.

Appointed as Director of the Company based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2021. He serves as President Commissioner for all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Vice President of Human Capital & HO Support of the Company (2013-2020), Andalas Finance Area Director of the Company (2011-2013), Procurement Manager of the Company (2008-2011), Administration Head of Riau Area of the Company (2005-2008), Banking Relation Manager of the Company (1998-2005), and Treasury Analyst of the Company (1995-1998). He also served as Financial Analyst of PT Astra International Tbk (1993-1995).

He holds a Bachelor and graduated from Department of Management of the Economics Faculty of Gadjah Mada University in 1993 and Master of Management in 2015.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pemanen di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Harvester activities in PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.
Foto/photo : Muhammad Tito Luqman Hakim-PT Gunung Sejahtera Dua Indah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang penting dalam keberlangsungan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian. Pengolahan dan pengembangan SDM yang baik memberikan dampak positif terhadap kinerja dalam mencapai visi Perseroan. Selain itu, program pengembangan kepemimpinan juga diharapkan dapat melahirkan pemimpin-pemimpin baru yang kompeten dan adaptif.

Pengembangan SDM ini juga sesuai dengan strategi Perseroan yang tertuang dalam *Sustainability Aspirations* yakni *Roadmap People*, Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam hal pengembangan sumber daya manusia maupun dalam berkarier.

Selama menghadapi pandemik Covid-19, Perseroan memberlakukan protokol kesehatan dalam setiap proses kerja. Untuk karyawan *head office*, Perseroan menerapkan pola kerja kombinasi antara *work-from-home* (WFH) dan *work-from-office* (WFO) sesuai aturan protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, ditetapkan pula pembatasan kunjungan, pembatasan perjalanan dinas, dan protokol kesehatan yang ketat.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Program pengembangan dan pelatihan untuk karyawan merupakan salah satu fokus utama Perseroan agar karyawan memiliki kesempatan dalam proses pengembangan diri. Pengelolaan kompetensi karyawan dilakukan melalui serangkaian tahap mulai dari proses rekrutmen sampai dengan selesai masa kerja sesuai *Individual Development Plan* (IDP) dan *Career Development Plan* (CDP).

Human resource is crucial for the company to navigate challenges and uncertainty. Therefore, excellent human resource processing and development programs positively impact the achievement of the company's vision. Meanwhile, leadership development programs are expected to create new competent and adaptive leaders for the company.

Our human resource development program, the People's Roadmap, aligns with the Company's strategy laid out in the Sustainability Aspirations. The Company is committed to offering all employees the same career and development opportunities.

Throughout the Covid-19 pandemic, the Company implemented health protocols across operations. For head office employees, the Company combined work-from-home (WFH) and work-from-office (WFO) policies in accordance with the government's health protocol. In addition, the company limited site visits and business travel and implemented a strict health protocol.

COMPETENCY AND CAREER DEVELOPMENT

Development and training programs for employees have become one of the Company's focuses to offer workers the same opportunity for self-development. The company carries out workers' competency management from the recruitment process all the way to their retirement in accordance with every worker's Individual Development Plan (IDP) and Career Development Plan (CDP).

Proses rekrutmen dilakukan melalui jalur publik maupun kerjasama dengan instansi Pendidikan. Tenaga kerja yang terjaring melalui proses seleksi akan menjalani masa orientasi karyawan baru sesuai dengan bidang keahlian dan jabatan masing-masing. Penilaian kompetensi secara terbuka, adil dan berkala antara user dan karyawan

Program pengembangan kompetensi dilakukan di bawah *Astra Human Capital Management* (AHCM) serta manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan secara internal. Sebagai komitmen kami terhadap RnD maka perseroan memberikan beasiswa program doktoral yang merupakan bagian dari program *expert track* kepada *researcher* perseroan.

Program pengembangan karir dilakukan Perseroan dengan melakukan serangkaian *On Job Training* dan *Job Assignment*. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas calon pemimpin agar siap menempati posisi yang lebih tinggi.

Recruitments are open to the public and through cooperation with educational institutions. After recruitment, workers will undergo an orientation program that is tailored to their respective expertise and positions. Our competency assessments are carried out between users and workers in an open, fair, and periodic manner.

The company's competency development programs are implemented under the guidelines of Astra Human Capital Management (AHCM) and a human capital management system that has been developed internally. As part of our commitment towards RnD, the company offers doctorate program scholarships through the expert track program for the company's researchers.

Meanwhile, career development is carried out through a series of On-the-Job Training and Job Assignments. These are aimed at increasing the competency and capability of our future leaders and preparing them to hold higher positions.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Berbagai program pelatihan diberikan oleh Perseroan untuk karyawan sehingga bisa menghasilkan calon-calon pemimpin yang kompeten sebagai salah satu upaya untuk menjamin keberlangsungan bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Pengembangan kompetensi sesuai dengan rencana pengembangan karier dilakukan oleh AHCM serta Astra Agro *Academy* (AAA).

Pengembangan karier sejalan dengan pengembangan kompetensi dari karyawan sesuai dengan IDP maupun rencana jenjang karir dari setiap karyawan. Kaderisasi kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan Perseroan. Berikut adalah pelatihan yang diberikan Perseroan kepada karyawan:

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company offers various training programs for employees to create competent future leaders that will ensure the sustainability of the company's business in accordance with its vision and mission. AHCM and the Astra Agro Academy (AAA) carry out competency development according to workers' career development plans.

Employees' career and competency developments are aligned with their respective IDP and CDP. Meanwhile, leadership regeneration programs have become a key factor in ensuring the sustainability of the Company's business. The following are the training the Company provides to employees:

		2021		2022	
		Batch	Jumlah	Batch	Jumlah
1	*New Employee Orientation Program* (NEOP) AAL				
	1. *Planter Development Program* (PDP)	1	46	3	170
	Total	1	46	3	170
2	1. *Leadership* - AMDI				
	2. Astra *General Management Program* (AGMP)		0	1	1
	3. Astra *General Management Executive Program* (AGMEP)		0	1	2
	4. Astra *Middle Management Program* (AMMP)	6	11	8	21
	5. Astra *First-Line Management Program* (AFMP)	8	16	14	21
	6. Astra *Basic Management Program* (ABMP)		0	1	2
	7. *Man Management* Astra (MMA)	5	10	1	9
	8. HCSDP	1	1	1	4
	9. HCODP	2	7	2	8
	10. IRMDP		0	1	2
	11. IR FOR NON IR	4	13	1	3
	12. *Targeted Selection* (TS)		0	1	2
	13. *Knowledge Management* (KM)		0	1	2
	14. *Leadership Learning Community* (LLC)		0	4	6
	15. *Modular Program*		0	5	28
	TOTAL	26	58	42	111
	GRAND TOTAL	27	104	45	281

Untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan membentuk Astra Agro *Academy* (AAA) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan baik dari level *worker* hingga *staff*. Program yang dilaksanakan AAA selaras dengan strategi Perseroan yang mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang sudah ditetapkan Perseroan.

Dalam pelaksanaan sertifikasi eksternal, AAA bekerjasama dengan vendor Perusahaan Jasa dan Keselamatan Kerja (PJK3) yang ditunjuk Kementerian Ketenagakerjaan, berupa sertifikasi Surat Izin Operator (SIO) yang bersifat *mandatory* sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Sementara untuk pelaksanaan *training* dan sertifikasi internal, AAA menggunakan instruktur yang telah ditunjuk perseroan di masing-masing area operasional perkebunan.

AAA memiliki 9 *Person In Charge* (PIC) *training* mengelola program di area dan 322 orang Instruktur yang tersebar di wilayah Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat. Berikut ini realisasi program *training* dan sertifikasi yang telah dijalankan AAA sebagai berikut:

To support employees' competency development, the Company established the Astra Agro Academy (AAA) to increase the competency of employees, from workers to staffers. AAA implements programs aligned with the Company's strategy and refers to the Standard Operating Procedure (SOP) and Work Instructions (WI) set by the Company.

In implementing external certifications, like the Operators' License (SIO) mandated by the existing laws, AAA cooperates with Service and Occupational Safety Company vendors accredited by the Manpower Ministry. As for internal training and certifications, AAA works with instructors that the company has appointed for every plantation area.

AAA has nine persons in charge (PIC) of area training and 322 instructors located in Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi. The following shows the training and certification programs that AAA has organized:

	2021		2022	
	Batch	Jumlah	Batch	Jumlah
1. *Training* Teknikal				
1. Sertifikasi Internal	299	4.485	452	6.775
2. Sertifikasi External	18	445	38	938
3. Brevet	23	329	12	170
4. *Functional Training program*	182	5.476	52	1.549
Total	522	10.735	554	9.432

OPERATIONAL GOLDEN RULES (OGR)

Dalam menjalankan operasional, Perseroan menetapkan terhadap *Standart Operational Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang juga menjadi landasan dalam membuat sistem asesmen di seluruh area operasional Perseroan yang meliputi Tanaman, Teknik, Pabrik, Pelabuhan, dan Administrasi untuk melakukan inspeksi proses kerja yang dilakukan. Proses asesmen melibatkan asesor internal yang telah ditentukan oleh Perseroan mulai dari inspektorat, audit, serta *function* terkait. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kepatuhan pada SOP dan IK dalam menciptakan *Operational Excellence*.

OPERATIONAL GOLDEN RULES (OGR)

In performing operations, the Company has set Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (WI) that become the basis for developing assessment systems across the Company's area of operations, which covers Plants, Technical, Mill, Port and Administration. Assessments involve internal assessors appointed by the Company for inspectorate, audit, and other related functions. This is carried out to ensure compliance with the SOP and WI, therefore creating Operational Excellence.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen dalam hal kesetaraan *gender*, kesempatan kerja, serta hubungan industrial yang harmonis dan dinamis. Hal ini membuat Perseroan berupaya memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Perundang-Undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan.

Pengelolaan hubungan industrial dilakukan secara rutin oleh Perseroan dengan melakukan komunikasi secara formal maupun informal. Forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dengan Serikat Pekerja merupakan bentuk komunikasi formal. Forum dengan Paguyuban yang terdapat di semua perumahan karyawan menjadi bentuk komunikasi informal.

Perseroan melaksanakan forum komunikasi LKS Bipartit selama masa pandemik sesuai dengan protokol kesehatan, kegiatan informal paguyuban difokuskan pada kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengadaan tempat cuci tangan, serta penyemprotan desinfektan di area Paguyuban. Hal ini bertujuan agar komunikasi tetap terjalin dengan baik selama masa pandemik Covid-19 dengan protokol kesehatan yang ketat. Perseroan juga mendukung dan melaksanakan program vaksin penguat untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company is committed to achieving gender equality, equal working opportunity and harmonious and dynamic industrial relations. These commitments have driven the Company to fulfil employees' rights as provided under the laws and regulations related to employment.

The Company regularly manages industrial relations by maintaining formal and informal communications with workers. The Bipartite Cooperation Agency (LKS) forum and the Workers' Union make the formal communication channels, while informal communications occur through discussions with the communities at all employee housing complexes.

During the pandemic, the Company conducted the bipartite communications forum under strict health protocol. Meanwhile, the informal meetings focused more on the Promotion of Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) campaign, the provision of handwashing facilities, and the disinfection of community areas. All these activities were carried out to ensure that communications were maintained during the Covid-19 pandemic while keeping in mind strict health protocol implementation. The Company also supported and implemented a booster vaccination program for all employees and their core family members.

STRUKTUR ORGANISASI

Divisi *Human Capital Management* (HCM) beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HCM mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan standar AHCM yang terdapat delapan pilar didalamnya yang meliputi *Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management,* dan *Culture Management.*

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 34.116 orang (tetap dan kontrak) yang bekerja di berbagai lokasi, termasuk di Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan yang terbagi dalam berbagai kelompok.

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2021 – 2022
Employees by Position Level in 2021-2022

Tingkat Jabatan *Position Level*	2021	2022
Non Staf | Non Staff	30.603	32.428
Staf | Staff	1.227	1.318
Manajerial | Managerial	362	363
Direksi | Directors	7	7
Total	**32.199**	**34.116**

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2021 – 2022
Employees Ranked by Age Range in 2021-2022

Kelompok Usia *Age Range*	2021	2022
18-25 tahun | years old	3.483	5.066
26-35 tahun | years old	11.679	11.727
36-45 tahun | years old	11.829	11.866
46-55 tahun | years old	5.191	5.444
>55 tahun | years old	17	13
Total	**32.199**	**34.116**

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 – 2022
Employees by Gender in 2021-2022

Jenis Kelamin *Gender*	2021	2022
Perempuan | Female	3.738	3.952
Laki-laki | Male	28.461	30.164
Total	**32.199**	**34.116**

REMUNERASI DAN PENSIUN

Dalam rangka mengapresiasi karyawan yang telah berdedikasi terhadap kemajuan Perseroan maka Perseroan mengupayakan remunerasi yang sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan. Remunerasi tersebut mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan operasional Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen dengan menetapkan target *Zero Accident* (tidak ada kecelakaan kerja) di seluruh anak Perseroan.

ORGANIZATION STRUCTURE

The Human Capital Management (HCM) Division and all the positions within the HCM organization have tasks and functions that align with the eight pillars stated in the AHCM standards. These pillars cover Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, and Culture Management.

EMPLOYEE PROFILE

As of 31 December 2022, the Company employed 34,116 personnel (permanent and contract) working at various locations, including at the Head Office and at the plantations. The following tables show the total number of the Company's employees based on different grouping.

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2021 – 2022
Employees by Educational Background in 2021-2022

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2021	2022
S3 Doctorate	1	2
S2 Post Graduate	20	21
S1 Under Graduate	1.220	1.175
D4 Diploma 4	23	22
D3 Diploma 3	363	359
D2 Diploma 2	39	38
D1 Diploma 1	118	124
SLTA High School	8.898	8.847
SLTP Middle School	2.869	2.963
SD Elementary School	8.221	8.174
SDTT Unfinished Education	1.236	1.102
Belum Ada Keterangan No Information	9.191	11.288
Total	**32.199**	**34.116**

REMUNERATION & PENSION

As part of appreciating employees' dedication to the development of the Company, the Company has been providing remunerations in accordance with the existing laws and regulations. These remunerations cover monthly salary, health allowance and insurance, transportation allowance, lunch allowance, leave allowance, religious festivity allowance, vehicle ownership program, annual bonus, and pension plan.

WORK SAFETY

Work safety is a vital aspect of the Company's operations, therefore driving the Company's commitment to achieving Zero Accidents across all Company subsidiaries.

Dalam mencapai *Zero Accident*, Perseroan telah melakukan berbagai hal seperti mengidentifikasi bahaya dan risiko kerja, melakukan analisa keselamatan pekerjaan, analisa *near miss, safety campaign*, pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta memberikan sanksi terkait perilaku tidak aman dan melakukan perbaikan atas kondisi yang tidak aman.

Untuk menegakkan kedisiplinan dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menerapkan *Excellent Golden Rules* (EGR). Penegakan EGR dengan pemberian sanksi mulai dari teguran, sampai dengan Surat Peringatan 3 (SP-3). Di sisi lain, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang peduli dengan K3.

To achieve Zero Accidents, the Company has been carrying out consistent efforts, including identifying work hazards and risks, analyzing job safety, analyzing near misses, conducting safety campaigns and Occupational Safety and Health (OSH) training, imposing sanctions on unsafe actions, and rectifying unsafe conditions.

To assert discipline in occupational safety and health, the Company upholds the Excellent Golden Rules (EGR). The EGR is enforced by imposing punishments for noncompliance—from reprimands to issuance of final warning letters (SP-3). The Company also awards employees that promote OSH.

Pengarahan kepada karyawan PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, sebelum memulai aktivitas kerja.
Briefing to personnel at PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, before starting the activities.

Transportasi TBS di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
FFB Transportation at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham per 31 Desember 2021 dan 2022
Shareholders as of 31 December 2021 dan 2022

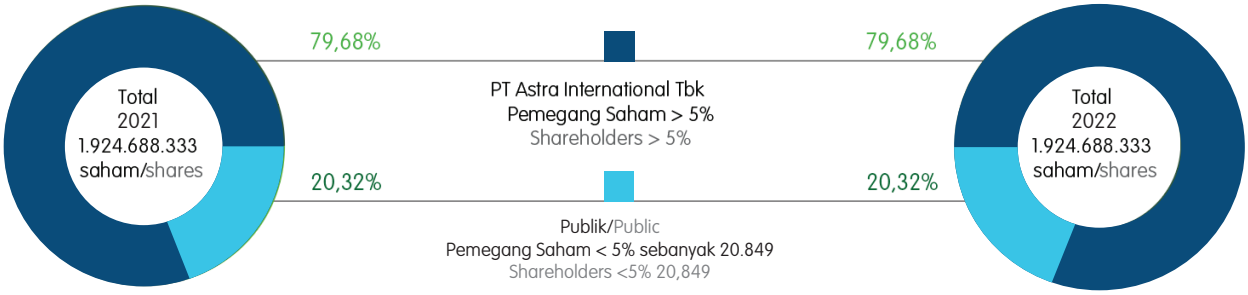

Pemegang Saham Mayoritas PT Astra Agro Lestari Tbk adalah PT Astra International Tbk tertanggal 31 December 2022

Majority Shareholders in PT Astra Agro Lestari Tbk is PT Astra International Tbk as of 31 December 2022

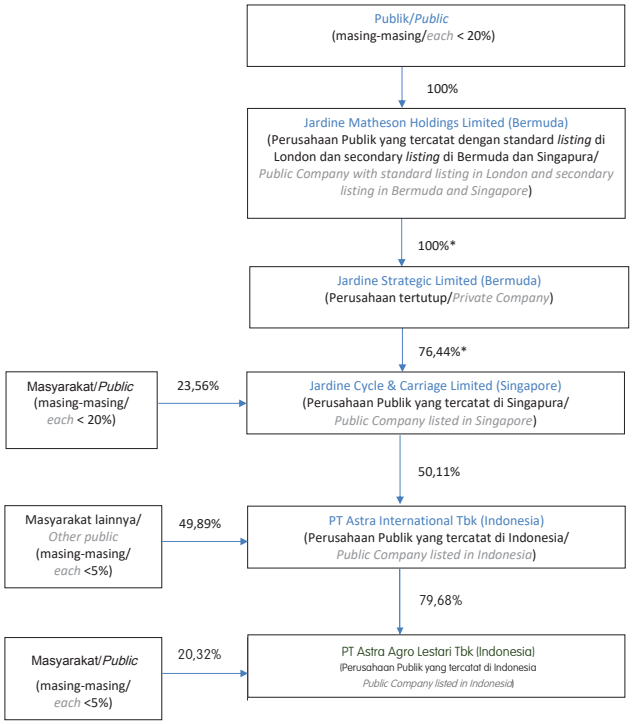

Deskripsi | *Description*	31 Desember 2022 | 31 December 2022			31 Desember 2021 | 31 December 2021		
	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	%
Domestik | *Domestic*						
1. Ritel | Retail	20.211	145.502.949	7,56%	15.254	111.818.546	5,81%
2. Korporasi | *Corporation*	114	1.555.127.848	80,80%	107	1.549.577.234	80,51%
3. Reksa Dana | *Mutual Fund*	61	17.936.198	0,93%	100	35.542.520	1,85%
4. Asuransi | *Insurance*	47	10.638.071	0,55%	44	20.473.171	1,06%
5. Yayasan | *Foundation*	81	67.809.508	3,52%	91	86.478.208	4,49%
6. Koperasi | *Cooperative*	2	4.783.127	0,25%	6	4.976.427	0,26%
7. Lain-lain | *Others*	6	175.100	0,01%	5	3.800	0,00%
Sub Total	20.522	1.801.972.801	93,62%	15.607	1.808.869.906	93,98%
Internasional | *International*						
1. Ritel | *Retail*	90	1.354.952	0,07%	85	1.989.697	0,10%
2. Institusional | *Institusional*	239	121.360.580	6,31%	231	113.828.730	5,91%
Sub Total	329	122.715.532	6,38%	316	115.818.427	6,02%
Total	20.851	1.924.688.333	100,00%	15.923	1.924.688.333	100,00%

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1.132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus sebesar 251,6 juta saham dengan nilai Rp 125,8 miliar Bonus share distribution of 251.6 milion stock with a value of Rp 125.8 billion	251.600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Karyawan I (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 1.3700/lembar Employee Stock Options Program I (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 1,700/share	7.219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Karyawan II (yang dieksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 675/lembar Employee Stock Options Program II (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 675/share	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Karyawan III (yang di eksekusi) dengan nominal Rp 100/lembar dan harga penawaran Rp 1.675/lembar Employee Stock Options Program III (exercised) with a nominal of Rp 100/share and an offering price of Rp 1,675/share	28.663.000
Juni 2016 June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349.943.333
Total		1.924.688.333

Realisasi Pembayaran Dividen
Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,80%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45,00%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45,00%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000
2016	Rp 99	17 Oct 2016	Rp 370	12 May 2017	45,00%	1.924.688.333
2017	Rp 148	19 Oct 2017	Rp 332	9 May 2018	45,00%	1.924.688.333
2018	Rp 112	19 Oct 2018	Rp224	16 May 2019	45,00%	1.924.688.333
2019	n.a	n.a	Rp 49	22 Jun 2020	45,00%	1.924.688.333
2020	Rp 42	9 Oct 2020	Rp 153	10 May 2021	45,00%	1.924.688.333
2021	Rp 102	22 Oct 2021	Rp 359	13 May 2022	45,00%	1.924.688.333
2022	Rp 85	24 Oct 2022				1.924.688.333

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No	Entitas Anak *Subsidiaries*	Lokasi *Location*	Tahun Beroperasi *Year of Commercial Operations*	Kepemilikan AALI *AALI Ownership*		Total Aset (sebelum dieliminasi) *Total Assets (before elimination)*	
				2022 %	2021 %	2022 Dalam jutaan Rp *In millions of Rp*	2021 Dalam jutaan Rp *In millions of Rp*
Kelapa Sawit | *Oil Palm*							
1	PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85,00	85,00	1.235.441	1.199.540
2	PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99,99	99,99	1.501.489	1.366.461
3	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99,99	99,99	1.241.955	1.335.433
4	PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99,99	99,99	734.404	627.554
5	PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75,00	75,00	1.398.272	1.169.147
6	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99,99	99,99	882.784	941.871
7	PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99,99	99,99	776.179	790.824
8	PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90,00	90,00	980.932	764.445
9	PT Letawa	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1995	99,99	99,99	975.662	925.175
10	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,99	99,99	899.146	882.241
11	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,99	99,99	599.121	617.284
12	PT Mamuang	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,99	99,99	365.557	421.966
13	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat | West Sulawesi	1997	99,80	99,80	106.648	115.864
14	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	1998	94,99	94,99	555.851	553.454
15	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	1.099.359	1.103.697
16	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	724.127	711.423
17	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	610.640	440.670
18	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	165.487	151.470
19	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1998	95,00	95,00	589.818	638.551
20	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1999	95,00	95,00	642.384	682.092
21	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1997	99,99	99,99	596.592	679.080
22	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2000	95,00	95,00	681.685	709.838
23	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1998	99,99	99,99	463.966	451.754
24	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2010	99,99	99,99	701.055	461.759

No	Entitas Anak *Subsidiaries*	Lokasi *Location*	Tahun Beroperasi *Year of Commercial Operations*	Kepemilikan AALI *AALI Ownership*		Total Aset (sebelum dieliminasi) *Total Assets (before elimination)*	
				2022 %	2021 %	2022 Dalam jutaan Rp *In millions of Rp*	2021 Dalam jutaan Rp *In millions of Rp*
Kelapa Sawit | *Oil Palm*							
25	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2003	99,99	99,99	838.975	909.962
26	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2001	95,00	95,00	281.224	360.254
27	PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2002	95,00	95,00	169.040	191.412
28	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2022	99,99	99,99	15.111	12.561
29	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2009	99,99	99,99	1.492.706	1.548.058
30	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur | East Kalimantan	1995	99,99	99,99	817.289	814.874
31	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2006	99,99	99,99	478.051	471.895
32	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2000	99,99	99,99	472.608	438.173
33	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2011	99,99	99,99	820.283	931.610
34	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2011	99,99	99,99	480.305	484.751
35	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2011	99,99	99,99	90.955	85.753
36	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur | East Kalimantan	2012	99,99	99,99	417.992	401.413
37	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2013	99,99	99,99	1.601.094	1.590.175
38	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2013	99,99	99,99	729.177	695.778
39	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2000	99,99	99,99	40.955	39.967
40	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	1999	99,99	99,99	45.436	46.797
41	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan | South Kalimantan	2016	99,99	99,99	2.696.488	2.671.719
Penyulingan | *Oil Refinery*							
42	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2014	99,99	99,99	2.271.693	2.310.159
43	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat | West Sulawesi	2017	99,99	99,99	368.770	114.927
Karet | *Rubber Plantation*							
44	PT Pandji Waringin	Banten | Banten	1995	99,99	99,99	16.503	17.169
45	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	2019	99,99	99,99	22.675	31.268
Lainnya | *Others*							
46	PT Ekadura Perdana	Riau | Riau	1992	99,99	99,99	12.268	12.519

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

ASTRA AGRO LESTARI

Prosper with the Nation

Riau	Aceh	Jambi	Banten	Sulawesi Barat West Sulawesi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyulingan & Lainnya Refinery & Other	Ventura Bersama Joint Venture
SLS 85,00%	PLB 99,99%	SAL 90,00%	PWR 99,99%	LTW 99,99%	LTT 94,99%	GSDI 95,00%	KED 99,99%	SAM 99,99%	TSL 99,99%	KJA* 50,00%
EDI 99,99%	KTS 99,99%			SRL 99,99%	ANA 99,99%	GSPP 95,00%	WKP 99,99%	PDL 99,99%	TBL 99,99%	ASK** 49,00%
TPP 99,99%				PSK 99,99%	SJA 99,99%	GSIP 99,99%	SKP 99,99%	CAP 99,99%	EDP 99,99%	
SAI 99,99%				MMG 99,99%	CAN 99,99%	SINP 95,00%	STN 99,99%	CPN 99,99%		
KTU 75,00%				BDS 99,80%	RAS 99,99%	AMR 99,99%	BIM 99,99%	TBM 99,99%		
						BCL 99,99%	PPS 99,99%			
						NAL 99,99%	CNL 99,99%			
						GSYM 95,00%	SAP 99,99%			
						PBNA 95,00%				
						GSRP 99,99%				
						MBG 99,99%				

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)
** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Anggota jaringan global PwC/A member of PwC global network of firms

World Trade Center 3

Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901

Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050

Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan, untuk periode penugasan 2022. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the consolidated financial statements of the Company, for assignment period in 2022. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

Share Registra

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2022. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2022. For the services, the Company give its compensation as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Keanggotaan Asosiasi

Membership of the Association

Informasi mengenai keanggotaan asosiasi Perseroan telah disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan 2022, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan 2022.

Information on the Company's associate memberships has been submitted through the Company's 2022 Sustainability Report, published in a separate book and reported simultaneously as the Company's 2022 Annual Report.

Notaris

Notary

Notaris Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman Lantai 18

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60

Jakarta Selatan - 12190

Telp : +62 21 52892366 (hunting)

Fax : +62 21 5204780

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2022. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2022. For the services, the Company give its compensation as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Custody and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515-2855

Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2022. Untuk tahun 2022, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2022. For the year 2022, the Company has paid the annual fee based on the standard prevailing in KSEI.

PENGHARGAAN 2022

Awards 2022

THE BEST PUBLIC RELATION IN COMPANY STRATEGY ON IMPROVING PLANTATION OPERATIONS THROUGH DIGITAL SYSTEMS
Warta Ekonomi
27 Januari / *January*

THE 11TH INDONESIA INHOUSE MAGAZINE
Serikat Perusahaan Pers
29 Maret / *March*

INDONESIA MOST ACCLAIMED COMPANY DIGITAL TECHNOLOGY TO DEVELOP BUSINESS ECOSYSTEM
Warta Ekonomi
19 Mei / *May*

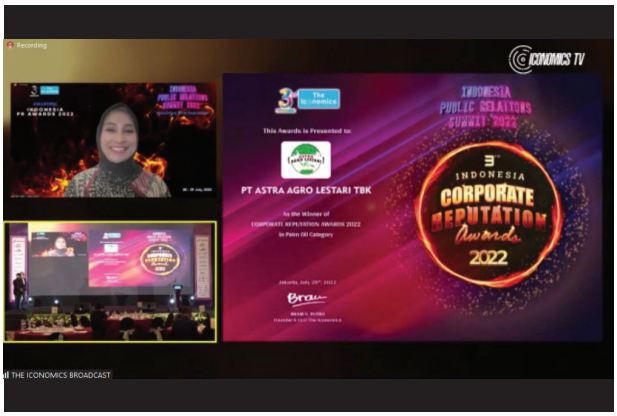

CORPORATE REPUTATION AWARDS 2022 IN PALM OIL CATEGORY
The Iconomics
29 Juli / *July*

SAHAM TERBAIK 2022 KATEGORI BIG CAP (KAPITALISASI PASAR DI ATAS RP 10 TRILIUN) SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER
Majalah Investor - Berita Satu
31 Agustus / *August*

BEST CORPORATE SECRETARY IN PLANTATIONS & CROPS INDUSTRY
Warta Ekonomi
16 Desember / *December*

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs web www.astra-agro.co.id, antara lain:

1. Profil Singkat Perusahaan.
2. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.
3. Profil Singkat Manajemen Perusahaan.
4. Stuktur Organisasi.
5. Informasi Komposisi Pemegang Saham.
6. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
7. Laporan Bulanan, Triwulan, maupun Tahunan yang terdiri dari:
   - Laporan Bulanan Perseroan.
   - Laporan Keuangan Perseroan.
   - Laporan Tahunan Perseroan.
   - Laporan Keberlanjutan Perseroan.
   - Dan lain sebagainya.
8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
9. Informasi Perusahaan Lainnya.
10. Tata kelola perusahaan.
11. *Responsible Sourcing.*

Informasi pada situs web Perseroan bertujuan untuk memberikan kesetaraan informasi serta memperkenalkan Perseroan kepada publik.

The Company continues to disclose important information through its website www.astra-agro.co.id, which contains the following:

1. Company Brief Profile.
2. Corporate Vision, Mission, and Culture.
3. Company Management Brief Profile.
4. Organization Structure.
5. Shareholder Composition Information.
6. Information on Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
7. Monthly, Quarterly, and Annual reports, namely:
   - Company Monthly Reports.
   - Company Financial Reports.
   - Company Annual Reports.
   - Company Sustainability Reports.
   - Other reports
8. Corporate Social Responsibility (CSR).
9. Other information.
10. Corporate Governance.
11. Responsible Sourcing.

Information disclosure on the Company's website aims to establish information equality and introduce the Company to the public.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Agile Business Strategy that focused on enhancing value chain

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Asisten Tanaman dan Mandor di PT Gunung Sejahtera Puti Pesona.
Field Assistant & Supervisor in PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, Central Kalimantan.

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang dan dinamis bagi Industri kelapa sawit secara global, terutama bagi Indonesia yang merupakan produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar di dunia. Di sisi eksternal, eskalasi geopolitik global akibat perang Rusia dan Ukraina telah mengganggu *supply* komoditas di pasar global, hingga memicu kenaikan harga komoditas, pangan bahkan ancaman terjadinya resesi global.

Rusia dan Ukraina merupakan produsen minyak bunga matahari terbesar di dunia dengan komposisi melebihi 60%, sehingga perang kedua negara menimbulkan terganggunya *supply* minyak bunga matahari global yang telah berdampak besar terhadap pasokan minyak nabati di pasar global. Di sisi lain, produktivitas kelapa sawit dari dua produsen terbesar di dunia, yaitu Indonesia dan Malaysia juga belum sepenuhnya pulih. Kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019 masih memberikan dampak terhadap produktivitas tanaman hingga tahun 2022, selain itu Malaysia juga masih mengalami *labor shortage* yang pastinya juga mempengaruhi produktivitas tanaman. Sementara itu, produsen beberapa negara penghasil minyak nabati lainnya juga mengalami gagal panen.

Terganggunya pasokan minyak nabati global ditengah pemulihan ekonomi dunia pasca pandemik Covid-19 menyebabkan melonjaknya harga minyak kelapa sawit di pasar global. Pada awal tahun 2022, Harga minyak kelapa sawit mencapai USD 1,813/ton. Namun di akhir tahun 2022, Harga terkoreksi jauh akibat ekspektasi pasar akan produksi kelapa sawit yang membaik yang mengakibatkan harga minyak kelapa sawit turun hingga menyentuh USD 1,035/ton, sehingga rata-rata harga minyak kelapa sawit di tahun 2022 menjadi sebesar USD 1,208/ton.

Secara nasional, untuk memastikan ketersediaan minyak goreng di dalam negeri di tengah tingginya harga CPO di pasar global, Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait ekspor berupa ketetapan adanya *Domestic Market Obligation* (DMO) dengan menggunakan *Domestic Price Obligation* (DPO) dengan berbagai skema sepanjang tahun 2022. Bahkan Pemerintah Indonesia juga melakukan pelarangan ekspor pada akhir bulan Mei hingga Juni untuk mengantisipasi lonjakan kebutuhan minyak goreng masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Secara nasional, ekspor kelapa sawit Indonesia turun sebesar 8,5% dari 33,7 juta ton di tahun 2021 menjadi 30,8 juta ton di tahun 2022.

The year 2022 is a very challenging and dynamic year for the global palm oil industry, especially for Indonesia, the world's largest palm oil producer and exporter. On the external side, the global geopolitical escalation due to the war between Russia and Ukraine has disrupted the supply of commodities in the global market, triggering an increase in commodity prices, food, and even the threat of a global recession.

Russia and Ukraine are the world's largest producers of sunflower oil, with composition exceeding 60%, so the war between the two countries has disrupted the global supply of sunflower oil which has a major impact the the supply of vegetable oil in the global market. On the other hand, the palm oil productivity of the world's two largest producers, Indonesia and Malaysia, also has not fully recovered. The long drought in 2019 still impacts the crop productivity until 2022, and Malaysia is also still experiencing a labor shortage that certainly affects crop productivity. Meanwhile, producers of several other vegetable oil-producer countries also experienced crop failures.

The disruption of the global vegetable oil supply amidst the world's economic recovery after the Covid-19 pandemic has led to increase palm oil prices in the global market. In early 2022, palm oil prices reached USD 1,813/ton. However, at the end of 2022, the price corrected considerably due to market expectations of improved palm oil production which resulted in palm oil prices falling to USD 1,035/ton, so the average price of palm oil in 2022 amounted to USD 1,208/ton.

Nationally, to ensure the availability of cooking oil in the country amidst high CPO prices in the global market, the government issued policies related to exports in the form of provisions for the existence of Domestic Market Obligation (DMO) using Domestic Price Obligation (DPO) with various schemes throughout 2022. The Indonesian Government also banned exports from the end of May to June to anticipate a surge demand for cooking oil approaching Eid al-Fitr. Nationally, Indonesia's palm oil exports fell by 8.5% from 33.7 million tons in 2021 to 30.8 million tons in 2022.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Hingga saat ini, Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 287.044 hektar yang terdiri dari perkebunan inti seluas 214.815 hektar dan perkebunan plasma/KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) seluas 72.229 hektar. Melihat dari luasan tersebut, perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar seluas 105.270 hektar di Sumatera, 130.841 hektar di Kalimantan, dan 50.934 hektar di Sulawesi. Perkebunan kelapa sawit Perseran dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 21.879 hektar (8%) dan Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 265.165 hektar (92%).

Produktivitas TM Perseroan pada tahun 2022 menunjukkan pemulihan atas kemarau panjang yang terjadi di tahun 2019, terutama pada semester kedua tahun 2022. Untuk menjaga produktivitas terutama yang disebabkan oleh tanaman tua, Perseroan melakukan peremajaan seluas 4.557 hektar di tahun 2022 didukung dengan pengembangan riset dan penelitian dalam pengembangan varietas unggul. Tim RnD Perseroan telah mengembangkan tiga bibit unggul yakni Bibit Nirmala, Lestari, dan Sejahtera yang memiliki produktivitas TBS lebih dari 24 ton/hektar per tahun. Ketiga bibit tersebut mulai diimplementasikan di beberapa areal *replanting* Perseroan selama tahun 2022.

Perseroan juga terus berupaya dalam mendorong efektivitas kinerja dengan memanfaatkan dan mengembangkan teknologi. Namun tidak hanya itu, Perseroan senantiasa terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas, melakukan inovasi dan penelitian, serta terus mencari peluang untuk memajukan Perseroan.

PABRIK KELAPA SAWIT

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan tempat untuk memproses ekstraksi CPO dan inti sawit dari TBS yang didapat dari perkebunan milik Perseroan maupun kebun masyarakat binaan, baik perkebunan plasma maupun perkebunan kemitraan (*smallholders*). Hingga saat ini, Perseroan memiliki 32 unit PKS dengan total kapasitas 1.570 ton/jam yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Dalam mengelola PKS, Perseroan terus menjalankan automasi untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional PKS. Program automasi ini terus mengembangkan sumber daya manusia sehingga kualitas produk terjaga, *output* pabrik yang baik, maupun menekan *losses* (CPO & Kernel) yang terjadi.

Di tahun 2022, Perseroan menerapkan perubahan kebijakan *inventory management* untuk menjaga melubernya persediaan akibat adanya kebijakan DMO dan DPO. Kebijakan *inventory management* tersebut juga diimplementasikan dengan mengurangi penerimaan buah dari pihak ketiga (*smallholder*). Secara total, Perseroan mengolah 6,87 juta ton TBS atau turun 10% dibandingkan tahun 2021 sebesar 7,60 juta ton TBS.

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Hingga saat ini, Perseroan memiliki serta mengelola pabrik pengolahan inti sawit sebanyak 14 unit dengan total kapasitas 1.500 ton/hari yang tersebar di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT

Selain melakukan pengelolaan kelapa sawit dan inti sawit, Perseroan juga mengambil peluang dalam mengembangkan sektor hilir melalui pabrik *refinery* CPO dan *refinery* PKO. Perseroan

OIL PALM PLANTATION

Until today, the Company manages 287,044 hectares of oil palm plantations consisting of 214,815 hectares of core plantations and 72,229 hectares of plasma/KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) plantations. The Company's oil palm plantations are spread over 105,270 hectares in Sumatra, 130,841 hectares in Kalimantan, and 50,934 hectares in Sulawesi. The Company's oil palm plantations can be divided into two categories, namely Non-Producing Plants covering 21,879 hectares (8%) and Producing Plants covering 265,165 hectares (92%).

The Company's TM productivity in 2022 showed a recovery from the prolonged drought in 2019, especially in the second semester of 2022. To maintain productivity, mainly due to old plants, the Company replanted 4,557 hectares in 2022 supported by research and development in developing superior varieties. The Company's RnD team has developed three superior seedlings, namely Nirmala, Lestari, and Sejahtera Seedlings, which have FFB productivity of more than 24 tons/hectare per year. The three seedlings will be implemented in some of the Company's replanting areas in 2022.

The Company also continues to encourage performance effectiveness by utilizing and developing technology. But not only that, the Company always continues to improve the quality of human resources to increase productivity, conduct innovation and research, and continue to seek opportunities to advance the Company.

PALM OIL MILLS

A palm oil mill is a place to process the extraction of CPO and palm kernel from FFB obtained from the Company's plantations and community-owned plantations, both plasma and smallholder's plantations. Until today, the Company has 32 units of palm oil mills with a total capacity of 1,570 tons/hour spread across Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

In managing palm oil mills, the Company continues to implement automation to continuously improve the effectiveness and efficiency of PKS operations. This automation program continues to develop human resources to maintained product quality, good mill output, and reduced losses (CPO & Kernel) that occur.

In 2022, the Company implemented a change in inventory management policy to prevent inventory overflow due to the DMO and DPO policies. The inventory management policy was also implemented by reducing the receipt of fruit from third parties (smallholders). In total, the Company processed 6.87 million tons of FFB, down 10% compared to 7.60 million tons of FFB in 2021.

CRUSHER PLANTS

Until today, the Company owns and manages 14 palm kernel processing plants with a total capacity of 1,500 tons/day spread across Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

PALM OIL REFINERY

In addition to managing oil palm and palm kernel, the Company also takes opportunities to develop the downstream sector through the CPO refinery and PKO refinery. The

Pabrik pencampuran pupuk NPK PT Bhadra Cemerlang, Kalimantan Tengah.
NPK fertilizer blending plant PT Bhadra Cemerlang, Central Kalimantan.

juga melihat peluang sektor hilir ini memiliki peluang yang baik, karena Indonesia memiliki peluang untuk menjadi produsen produk hilir yang kompetitif serta didukung dengan peminat pasar yang cukup besar.

Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan memiliki dua unit pabrik refinery CPO, yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan perusahaan ventura bersama yaitu PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) di Dumai, Provinsi Riau dengan total kapasitas 3.000 ton/hari. Selain itu, Perseroan memiliki satu unit pabrik *refinery* PKO, yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dengan total kapasitas 400 ton/hari. Produk yang dihasilkan oleh pabrik *refinery* CPO dan *refinery* PKO adalah *olein*, RBPO, *stearin*, PFAD, RBDPKO, dan PKFAD.

Produk yang dihasilkan memiliki tujuan untuk diekspor dan untuk menunjang kegiatan tersebut maka PT TSL dan PT TBL didukung sarana dermaga khusus untuk kegiatan bongkar muat barang yang bisa disinggahi kapal sampai 20.000 dwt. Selain itu, Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK NPK

Perseroan memiliki pabrik pencampuran pupuk NPK yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pupuk dari perkebunan milik Perseroan maupun dapat didistribusikan kepada perkebunan yang menjadi mitra Perseroan dengan kualitas dan komposisi yang telah disesuaikan. Perseroan telah memiliki dua unit pabrik pencampuran

Company also sees that the downstream sector has a good opportunity because Indonesia has the opportunity to become a competitive downstream product producer and is supported by large market demand.

To capture this opportunity, the Company has two CPO refinery plants, namely PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, and a joint venture company, PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) in Dumai, Riau Province with a total capacity of 3,000 tons/day. In addition, the Company has one unit of PKO refinery plant, namely PT Tanjung Bina Lestari (TBL) in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, with a total capacity of 400 tons/day. The products produced by the CPO refinery and PKO refinery are olein, RBPO, stearin, PFAD, RBDPKO, and PKFAD.

The products produced have the purpose of being exported, and to support these activities, PT TSL and PT TBL are supported by special dock facilities for loading and unloading activities that can be visited by ships up to 20,000 dwt. In addition, the Company also has a marketing office in Singapore under the name Astra-KLK Pte. Ltd., which is a joint venture between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

NPK FERTILIZER BLENDING PLANTS

The Company has an NPK fertilizer blending plant that aims to meet the fertilizer demand from the Company's plantations and can be distributed to the Company's partner plantations with adjusted quality and composition. The Company has two

Mandor Panen di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Supervisor of Harvester at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

pupuk yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah serta Donggala, Sulawesi Tengan dengan total kapasitas sebesar 570 ton/hari.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN

Setiap tahunnya Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman dengan menerapkan *Good Agricultural Practices* (GAP). Perseroan juga menerapkan program *Excellent Productivity* (Xpro) yang berfokus pada proses kontrol berjenjang, pengaturan jam kerja, insentif bagi pekerja, pelaporan hasil kerja, dan *tracking* lokasi pekerja guna menghasilkan proses rawat dan panen yang *Excellent*. Dalam mengoptimalisasi tenaga kerja, Perseroan mengintegrasikan sistem kemitraan *infield* dan borongan rawat dalam mendukung ketuntasan operasional panen dan rawat. Seluruh proses Xpro yang dijalankan telah menggunakan aplikasi digital sehingga proses rawat dan panen menjadi semakin efektif dan efisien.

Dalam menjaga produksi yang sesuai dengan potensinya, Perseroan menerapkan kebijakan panen *excellent* dengan ketuntasan panen sebesar 95% setiap minggunya, sehingga rotasi panen terus terjaga. Kebijakan tersebut juga didukung oleh *improvement Modeling* TBS Prediksi Astra (TIARA) untuk meningkatkan akurasi planning produksi. Selain itu, Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan produktivitas walaupun terdapat moratorium pembukaan lahan perkebunan melalui intensifikasi *yield* dengan peremajaan umur tanaman *(replanting)* tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem.

units of fertilizer blending plants located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, and Donggala, Central Sulawesi with a total capacity of 570 tons/day.

CROP PRODUCTIVITY IMPROVEMENT

Every year the Company strives to improve crop productivity by implementing Good Agricultural Practices (GAP). The Company also implements the Excellent Productivity (Xpro) program, which focuses on tiered control processes, working hour arrangements, incentives for workers, reporting of work results, and tracking the location of workers to produce excellent cultivation and harvest processes. In terms of workforce optimization, the Company integrates the partnership system for infield and cultivation to support the completion of harvest and treatment operations. The entire Xpro process has used digital applications to make the cultivation and harvesting process more effective and efficient.

In maintaining production in accordance with its potential, the Company implements an excellent harvest policy with harvest completeness of 95% every week so that the harvest rotation is maintained. This policy is also supported by the improvement of Astra Predicted FFB Modeling (TIARA) to improve the accuracy of production planning. In addition, the Company strives to continue to increase productivity despite the moratorium on plantation land clearing through yield intensification with replanting without ignoring the balance of the ecosystems.

Usaha lain dalam meningkatkan produktivitas, Perseroan menggunakan pupuk organik berbentuk padat maupun cair yang telah dijalankan secara intensif terutama untuk tanaman muda dan areal yang marginal. Perseroan juga menggunakan pupuk anorganik dengan mekanisasi dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional. Proses pemupukan ini menggunakan konsep 5T, yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat cara. Selain pemupukan, Perseroan melakukan kegiatan perawatan kebun dengan kegiatan kastrasi, sanitasi, *pruning*, maupun *Circle, Path*, dan tempat pengumpulan akhir (*Carriage Paid To*/CPT) guna menghasilkan TBS terbaik.

Perseroan tetap mengaplikasikan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) untuk menekan populasi hama kelapa sawit dengan memanfaatkan musuh alaminya. Untuk menekan populasi hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDPKS), Perseroan berupaya mengembangkan serangga predator *Sycanus sp.* untuk dilepaskan ke dalam areal kebun yang memiliki potensi serangan hama UPDKS. Dalam menunjang hal tersebut, Perseroan telah membuat area konservasi untuk serangga predator dan parasitoid pada blok-blok berpotensi mendapatkan serangan hama. Perseroan juga memiliki konservasi burung hantu yang merupakan musuh alami untuk menekan populasi tikus.

MANAJEMEN TRANSPORTASI DAN WORKSHOP

Transportasi TBS yang merupakan bagian penting dalam proses bisnis kelapa sawit. Penentuan moda transportasi dan sistem didalamnya menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses tersebut. Perseroan menggunakan tiga moda transportasi, yaitu penggunaan unit *Dump Truck Arm Roll* dan *Bin* untuk panen mekanisasi dengan traktor, unit *Dump Truck Crane* untuk panen mekanisasi dengan wintor, dan unit Dump Truck Manual untuk panen spesialisasi. Selain itu, sistem manajemen jadwal transportasi

Another effort to increase the productivity, the Company uses organic fertilizers in solid and liquid form which has been carried out intensively, especially for young plants and marginal areas. The Company also uses inorganic fertilizers with mechanization to increase operational effectiveness. This fertilization process uses the 5T concept, namely the right type, the right dose, the right time, the right place, and the right method. Other than fertilization, the Company conducts plantation maintenance activities with castration, sanitation, pruning, Circle, Path, and final collection point (CPT) to produce the best FFB.

The Company continues to apply the Integrated Pest Management (IPM) system to reduce the population of oil palm pests by utilizing their natural enemies. To reduce the population of Oil Palm Leaf-eating Caterpillar (UPDKS) pests, the Company develop predatory insects *Sycanus sp.* to be released into plantation areas with the potential for UPDKS pest attacks. In support of this, the Company has created a conservation area for predatory insects and parasitoids in blocks with potential pest attacks. The Company also has owl conservation, a natural enemy to suppress the rat population.

TRANSPORTATION MANAGEMENT AND WORKSHOP

FFB transportation is an essential part of the palm oil business process. Determining the mode of transportation and the system within it is the primary key to the success of the process. The Company uses three modes of transportation, namely the use of Dump Truck Arm Roll and Bin units for mechanized harvesting with tractors, Dump Truck Crane units for mechanized harvesting with wintor, and Dump Truck Manual units for specialization harvesting. In addition, the transportation schedule management system is set

Maintenance Workshop di PT Surya Indah Nusantara Pagi, Kalimantan Tengah.
Maintenance Workshop at PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan.

Asisten Teknik Perempuan melakukan *maintenance* infrastruktur di PT Surya Indah Nusantara Pagi, Kalimantan Tengah.
Female Technical Assistant performing infrastructure maintenance in PT Surya Indah Nusantara Pagi, Central Kalimantan.

diatur sesuai dengan target produktivitas masing-masing unit, jarak tempuh, produksi panen TBS, dan kapasitas olah pabrik.

Seluruh kendaraan dan alat berat milik Perseroan dipastikan selalu dalam kondisi siap pakai *(ready for use)* melalui manajemen *workshop* yang baik. Melalui aplikasi ALMIRA (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro), Perseroan dapat mengontrol perbaikan maupun perawatan kendaraan operasional serta alat berat secara tepat.

SISTEM TATA KELOLA AIR

Saluran air merupakan salah satu bagian yang penting dalam kelangsungan pertumbuhan tanaman. Sistem *drainase* yang baik tidak hanya digunakan untuk memastikan perkebunan memperoleh pengairan yang cukup di musim kemarau, namun juga dapat menampung dan mengalirkan luapan air di musim penghujan. Pengendalian saluran air induk, baik *inlet* maupun *outlet* terus dilakukan agar tidak terdapat air yang menggenang dalam blok serta *monitoring Dipwell* agar level air tetap terjaga.

MANAJEMEN INFRASTRUKTUR

Perseroan memastikan kondisi infrastruktur yang digunakan selalu dalam kondisi baik *(ready for use)* dengan melakukan *maintenance* maupun kontrol secara berkala. Dengan proses tersebut, infrastruktur jalan dapat dilalui dalam kondisi cuaca apapun.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan memprioritaskan beberapa penelitian yang dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi dengan melakukan:

1. Perakitan varietas unggul baru terus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan mendapatkan karakter-karakter penting seperti ketahanan penyakit serta pemberian input yang efisien. Perseroan bekerjasama dengan lembaga riset nasional seperti (Badan Riset Inovasi Nasional

according to each unit's productivity target, distance traveled, FFB harvest production, and mill processing capacity.

All vehicles and heavy equipment owned by the Company are ensured to always be ready for use condition through good workshop management. Through the Astra Agro Maintenance Application (ALMIRA) application, the Company can control the repair and maintenance of operational vehicles and heavy equipment properly.

WATER MANAGEMENT SYSTEM

Waterways are an important part of plant growth. A good drainage system is not only used to ensure that the plantation receives sufficient irrigation in the draught season but can also accommodate and drain overflows in the rainy season. Control of the main water channel, both inlet and outlet, is continuously carried out so that there is no stagnant water in the block as well as monitoring Dipwell to maintain the water level.

INFRASTRUCTURE MANAGEMENT

The Company ensures that the infrastructure is always in good condition (ready for use) by conducting regular maintenance and control. With this process, the road infrastructure can be passed in any weather condition.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company prioritized research to improve productivity and efficiency by the following:

1. The assembly of new superior varieties continues to be carried out on an ongoing basis to increase crop productivity and obtain essential characteristics such as disease resistance and efficient input delivery. The Company collaborates with national research institutions such as the National Innovation Research Agency (BRIN) and the Indonesian Palm Oil Genome Consortium

(BRIN) dan Konsorsium Genome Sawit Indonesia (KGSI) serta lembaga internasional seperti konsorsium Oil Palm Genome Project (OPGP) dan beberapa universitas terkemuka dalam hal aplikasi teknologi biologi molekuler, pengendalian hama penyakit, serta teknologi kultur jaringan untuk mendapatkan varietas unggul yang adaptif dan berproduksi tinggi di lingkungan kebun Perseroan.

2. Penelitian agronomi dilakukan untuk memastikan tanaman kelapa sawit dapat berproduksi sesuai potensi lahan dan kondisi lingkungannya. Beberapa *project* penelitian dan riset terapan dilakukan untuk mengatasi beberapa masalah agronomis dan genetik yang ada di lingkungan perkebunan milik Perseroan.
3. Pemanfaatan mikroba tanah untuk meningkatkan efektifitas penggunaan pupuk juga dilakukan bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan produsen pupuk hayati nasional.
4. Pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT) yang ramah lingkungan difokuskan pada serangan busuk pangkal batang serta kumbang badak pada tanaman muda saat replanting. RnD Perseroan telah menginisiasi kerjasama KGSI dengan beberapa lembaga riset perkebunan swasta nasional untuk merakit varietas unggul toleran busuk pangkal batang (Ganoderma) dengan lebih cepat melalui teknologi molekuler.
5. Pemanfaatan teknologi digital terus dikembangkan di lingkup RnD Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penelitian, produksi benih, dan layanan laboratorium RnD. Laboratorium RnD Perseroan juga telah memiliki akreditasi ISO 17025:2017 yang menjamin kompetensi dan kualitas laboratorium sesuai standar yang ditentukan.

ASPEK PRODUKSI

Pada tahun 2022, Perseroan memproduksi TBS dari kebun inti dan plasma sebesar 4,27 juta ton atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 4,33 juta ton. Di sisi lain, TBS pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 21% menjadi 2,59 juta ton pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 3,27 juta ton.

(KGSI), as well as international institutions such as the Oil Palm Genome Project (OPGP) consortium and several leading universities in the application of molecular biology technology, pest and disease control, and tissue culture technology to obtain superior varieties that are adaptive and high-yielding in the Company's plantation environment.

2. Agronomic research is conducted to ensure that oil palm plants can produce according to the potential of the land and its environmental conditions. Several research projects and applied research are undertaken to overcome several agronomic and genetic problems that exist in the Company's plantation environment.
3. The use of soil microbes to increase the effectiveness of fertilizer use is also carried out by collaboration with the Bandung Institute of Technology (ITB) and national biofertilizer producers.
4. Environmentally friendly pest and plant disease (PPT) control is focused on stem base rot and rhinoceros beetle attacks on young plants during replanting. RnD The Company has initiated KGSI collaboration with several national private plantation research institutes to assemble stem base rot (Ganoderma) tolerant varieties faster through molecular technology.
5. The utilization of digital technology continues to be developed in the Company's RnD scope to improve the efficiency and effectiveness of research, seed production, and RnD laboratory services. The Company's RnD laboratory also has ISO 17025:2017 accreditation, which guarantees the competence and quality of the laboratory according to the specified standards.

PRODUCTION ASPECT

In 2022, the Company produced FFB from its nucleus and plasma plantations of 4.27 million tons or decrease by 1% compared to last year's 4.33 million tons. On the other hand, third-party FFB decreased by 21% to 2.59 million tons in 2022 compared to last year's 3.27 million tons. The decline is in line

Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

Penurunan tersebut seiring dengan perubahan kebijakan Perseroan terkait operasional selama diberlakukannya DMO dan DPO pada tahun 2022, yakni dengan diberlakukannya perpanjangan rotasi panen sebagai upaya memitigasi risiko melubernya tangki. Selain itu, perpanjangan rotasi panen ini juga mempengaruhi produktivitas tanaman Perseroan.

Selain perpanjangan rotasi, Perseroan juga melakukan pembatasan penerimaan buah luar sehingga pengolahan TBS oleh PKS Perseroan mengalami penurunan sebesar 21% menjadi 2,59 juta ton pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3,27 juta ton. Dari hasil pengolahan TBS tersebut, PKS Perseroan dapat menghasilkan CPO sebesar 1,30 juta ton atau menurun sebesar 12% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1,47 juta ton. Menurunnya produksi CPO juga sejalan dengan penurunan produksi turunan CPO sebesar 20% dari 615 ribu ton pada tahun 2021 menjadi 494 ribu ton pada tahun 2022.

Perseroan juga mencatat penurunan kernel sebesar 10% menjadi 282 ribu ton di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 315 ribu ton. Namun, produksi turunan kernel mengalami kenaikan sebesar 11% dari 100 ribu ton menjadi 110 ribu ton pada tahun 2022.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2022 merupakan tahun yang sulit untuk industri sawit dimana produksi belum maksimal dan peraturan Pemerintah yang terus berubah membuat pergerakan harga sangat sulit untuk diprediksi. Perseroan menerapkan strategi yang didasari pada kepentingan nasional, yakni dengan memenuhi kebutuhan domestik sesuai peraturan DMO dan menyalurkan produk DMO melalui badan usaha terpercaya milik Pemerintah, seperti Badan Urusan Logistik (BULOG) dan Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Selain itu, strategi yang dijalankan adalah dengan memaksimalkan pengolahan bahan mentah (CPO) menjadi produk turunan seperti *Olein, Stearin*, dan PFAD untuk mendukung produktivitas dalam negeri. Secara pemasaran, Perseroan melakukan sebagian penjualan melalui *Joint Venture* (JV) dengan Astra-KLK yang berlokasi di Singapura dan sebagian lainnya dilakukan secara langsung dengan pembeli dengan sistem negosiasi. Beberapa negara sudah menjadi tujuan reguler untuk produk Astra Agro sehingga penjualan dilakukan juga dengan tujuan menjaga relasi jangka panjang.

Seluruh perubahan kebijakan Pemerintah tentunya mempengaruhi Perseroan. Hal ini terutama berdampak pada proporsi penjualan domestik dan ekspor, pengaturan logistik, pengaturan inventori dan juga pembelian TBS dari *smallholders*. Penerapan DMO di awal tahun 2022 mengubah proporsi penjualan Perseroan sehingga sepanjang semester satu tahun 2022 tidak ada ekspor CPO sama sekali. Kemudian di bulan April-Mei 2022 saat pelarangan ekspor diberlakukan, Perseroan memilih untuk tetap melakukan pembelian dan pengolahan TBS dengan kapasitas terbatas untuk menjaga ketahanan tangki dan mendukung mitra TBS loyal yang mengalami kesulitan. Sampai dengan akhir 2022, Perseroan tetap mengikuti pergerakan harga wajar di pasar domestik dan global, serta mendukung peraturan Pemerintah yang terus berkembang.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memasarkan berbagai produk yang terdiri dari CPO dan turunannya maupun *kernel* dan turunannya di dalam negeri maupun di luar negeri. Beberapa tujuan pasar luar negeri Perseroan merupakan Tiongkok, Filipina, Korea Selatan, India, Pakistan, Singapura, dan Malaysia.

Penjualan CPO dan turunannya Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 22% menjadi 1,49 juta ton dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,91 juta ton. Dari penjualan tersebut, penjualan CPO mengalami penurunan sebesar 23% menjadi 995,60 ribu ton dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1,30 juta ton. Hal tersebut sejalan dengan penurunan dialami oleh produk turunan CPO sebesar 20% menjadi 493,90 ribu ton pada tahun 2022 dari 613,60 ribu ton pada tahun 2021.

Penjualan kernel dan turunannya mengalami penurunan sebesar 14% menjadi 265,48 ribu ton pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 306,95 ribu ton. Hal ini disebabkan kernel mengalami penurunan sebesar 22% menjadi 163,17 ribu ton pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 209,78 ribu ton. Sementara itu, penjualan produk turunan kernel mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi 102,30 ribu ton pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 97,17 ribu ton.

with the Company's policy changes related to operations during the implementation of DMO and DPO in 2022, namely the implementation of extended harvest rotations to mitigate the risk of tank overflows. In addition, the extension of harvest rotation also affects the productivity of the Company's crops.

In addition to the extension of the rotation, the Company also restricts fruit receiving from outside the processing of FFB by the Company's PKS decreased by 21% to 2.59 million tons in 2022 compared to 3.27 million tons in 2021. From the FFB processing, the Company's PKS can produce CPO of 1.30 million tons or decrease by 12% in 2022 compared to 2021 of 1.47 million tons. The decline in CPO production is also in line with the decline in CPO derivative production by 20% from 615 thousand tons in 2021 to 494 thousand tons in 2022.

The Company also recorded a 10% decrease in kernel production to 282 thousand tons in 2022 compared to 315 thousand tons in 2021. However, the production of kernel derivatives increased by 11% from 100 thousand tons to 110 thousand tons in 2022.

MARKETING ASPECT

2022 is a challenging year for the palm oil industry where production has not maximized and the Government regulations keep changing resulted the price movements become very difficult to predict. The Company implements strategies that are based on national interest, namely by meeting domestic demand in accordance with Domestic Market Obligation (DMO) regulations and channeling DMO products through trusted government-owned business entities, such as the National Logistics Agency (BULOG) and Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). In addition, the strategy is to maximize the processing of CPO into derivative products such as Olein, Stearin, and PFAD to support domestic production. In terms of marketing, the Company conducts some sales through a Joint Venture (JV) with Astra-KLK located in Singapore and the others are done directly with buyers through negotiation system. Some countries have become regular destinations for Astra Agro products, thus sales are also made to maintain long-term relationships.

All changes in government policies certainly affect the Company. This mainly impacts the proportion of domestic and export sales, logistics arrangements, inventory arrangements, and also FFB purchases from smallholders. The implementation of DMO in early 2022 changed the proportion of the Company's sales thus during the first semester of 2022 there was no CPO export at all. Then in April-May 2022, when the export ban was implemented, the Company chose to continue purchasing and processing FFB with limited capacity to maintain tank resilience and support loyal FFB partners who were experiencing difficulties. Until the end of 2022, the Company continues to follow fair price movements in the domestic and global markets and support evolving government regulations.

In 2022, the Company marketed various products consisting of CPO and its derivatives as well as kernel and its derivatives domestically and overseas. Some of the Company's overseas market destinations are China, Philippines, South Korea, India, Pakistan, Singapore, and Malaysia.

The Company's CPO and its derivative sales in 2022 decreased by 22% tp 1,49 million tonnes compared to 1.91 million tonnes in 2021. From these sales, CPO sales decreased by 23% to 995.60 thousand tons compared to 1.30 million tons in 2021. This is in line with the decline experienced by CPO derivative products by 20% to 493.90 thousand tons in 2022 from 613,60 thousand tons in 2021.

Sales of the kernel and its derivatives decreased by 14% to 265.48 thousand tons in 2022 compared to 306.95 thousand tons in 2021. This is due to the 22% decrease in kernel sales to 163.17 thousand tons in 2022 compared to 209.78 thousand tons in 2021. Meanwhile, sales of kernel derivative products increased by 5% to 102.30 thousand tons in 2022 compared to 97.17 thousand tons in 2021.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

SUPPORTING FUNCTION OVERVIEW

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan memanfaatkan dan mengaplikasikan teknologi digital sejak tahun 2018 di seluruh proses dan tahapan produksi pabrik kelapa sawit dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis Perseroan yang mencakup seluruh *core* yakni *management working tools* dan *management control tools*. Kini program digitalisasi Perseroan telah memasuki tahap data analitik. Teknologi digital ini juga telah membantu Perseroan dalam menjalankan bisnis selama pandemik Covid-19.

Teknologi digital yang dijalankan oleh Perseroan terdiri dari:

1. *Management Control Tools*
   - *Daily Indicator of* Astra Agro (DINDA)

     Aplikasi untuk pelaporan tugas harian di kebun yang terdiri dari panen, rawat, proses, *maintenance,* operasional, dan *workshop*. Pencapaian harian ini akan disampaikan kepada Direksi.
   - *Mills Excellence Indicator* (MELLI)

     Aplikasi untuk pelaporan parameter mesin pabrik oleh *supervisor* yang memberikan gambaran tentang kondisi pabrik secara aktual.
2. *Management Work Tools*
   - Aplikasi Mandor Astra (AMANDA)

     Aplikasi yang digunakan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan SOP *(standard operating procedure)*.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company has utilized and applied digital technology since 2018 in all processes and stages of palm oil mill production to increase the effectiveness and efficiency of the Company's business, including all cores, namely management working tools and management control tools. Now the Company's digitization program has entered the data analytics stage. This digital technology has also helped the Company run its business during the Covid-19 pandemic.

The digital technology run by the Company consists of the following:

1. Management Control Tools
   - Daily Indicator of Astra Agro (DINDA)

     An application to generate reports regarding daily activities at plantion, including harvesting, cultivation, processing, maintenance, operations, and workshop. A daily achievement report will be presented to the Board of Directors.
   - Mills Excellence Indicator (MELLI)

     An application for supervisors to generate reports regardingmill machinery parameters that can provide actual mill conditions.
2. Management Work Tools
   - *Aplikasi Mandor* Astra (AMANDA)

     An application to ensure all the Company's operations run in accordance with the established SOP (Standard Operating Procedure).

Aplikasi Mandor Astra (AMANDA).
Aplikasi Mandor Astra (AMANDA).

- Aplikasi *Maintenance* Astra Agro (ALMIRA)

  Aplikasi yang digunakan untuk memastikan seluruh kegiatan *workshop* Perseroan berjalan sesuai dengan SOP.

- Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro (SISKA)

  Aplikasi yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan terhadap mitra supplier TBS eksternal dan memastikan seluruh kegiatan *Partnership Program* Perseroan berjalan sesuai dengan SOP.

- TBS Prediction Astra Agro (TIARA)

  Model sistem berbasis *Artificial Intelligence* yang mengkombinasikan faktor operasional, nutrisi, dan cuaca untuk memprediksi produksi kelapa sawit dalam peningkatan akurasi *planning*.

Seluruh aplikasi ini telah terintegrasi oleh OCA. Perseroan mampu memperoleh data-data yang akurat mengenai operasional kebun secara aktual sehingga manajemen dapat melakukan analisa dan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat.

SERTIFIKASI

Sesuai dengan strategi Perseroan yang tertuang dalam *Sustainability Aspirations* yakni *Portofolio Roadmap* untuk menjalankan tata kelola yang ramah lingkungan, Perseroan mendapatkan sertifikasi terkait lingkungan selama tahun 2022. Tahun ini, satu anak usaha Perseroan mendapatkan sertifikat hijau standar dan kriteria Pengelolaan Lingkungan serta K3 (LK3) serta terdapat satu anak usaha Perseroan yang mendapatkan sertifikat biru.

Pemenuhan standar LK3 ini, sesuai dengan komitmen Grup Astra yang terangkum dalam Astra *Green Company* (AGC), dimana program tersebut juga bertujuan untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan LK3 di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional.

Sertifikasi PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan. Sebanyak 22 anak usaha Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Biru tingkat nasional sebagai wujud taat terhadap seluruh peraturan Perundang-Undangan pada bidang pengelolaan lingkungan.

Sebagai komitmen keberlanjutan dalam menjalankan tata kelola di Industri kelapa sawit, Perseroan mendapatkan Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang merupakan mandat wajib dari Pemerintah Republik Indonesia kepada seluruh pelaku bisnis kelapa sawit, baik kepada perusahaan maupun *smallholder*. Program Sertifikasi ISPO yang dijalankan merupakan bentuk komitmen terhadap kebijakan berkelanjutan Perseroan. Saat ini Perseroan telah mendapatkan 40 sertifikat ISPO dari 37 entitas anak Perseroan dan akan terus berupaya untuk mendapatkan sertifikat ISPO pada seluruh unit usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pendampingan sertifikasi ISPO kepada satu Koperasi Unit Desa (KUD) yang berlokasi di Provinsi Jambi dan Riau yang merupakan mitra Perseroan.

Selain telah mendapatkan sertifikasi halal, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point* (HCACCP) untuk dua pabrik refinery yakni PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) dan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) yang keduanya berada di Sulawesi. Sertifikat HACCP memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan aman untuk dikonsumsi dan terhindar dari bahaya kontaminan baik secara fisik, kimia, maupun biologis.

- Aplikasi *Maintenance* Astra Agro (ALMIRA)

  An application for ensuring that all the Company's workshop activities run in accordance with the established SOP.

- Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro (SISKA)

  An application is used to improve services to external FFB supplier partners and ensure all Partnership Program activities run according to the SOP.

- TBS Prediction Astra Agro (TIARA)

  Artificial Intelligence-based modeling system that combines operational, nutritional, and weather factors to predict oil palm production to improve planning accuracy.

All these applications are integrated under the OCA. Using these applications, the Company can acquire accurate data regarding plantation operations, therefore facilitating fast, precise, and accurate analyses and decision-making.

CERTIFICATION

In accordance with the Company's strategy as stated in the Sustainability Aspirations of the Portfolio Roadmap to implement environmentally friendly governance, the Company obtained environmental certifications for 2022. This year, one of the Company's subsidiaries received a green certificate for Environmental Management and OHS (LK3) standards and criteria also, one subsidiary received a blue certificate.

The fulfillment of LK3 standards is in accordance with the Astra Group's commitment summarized in the Astra Green Company (AGC), where the Program also aims to monitor the achievement of the Company performance towards the fulfillment of various LK3 requirements in the workplace, including national and international laws and standards.

PROPER certification, organized by the Ministry of Environment and Forestry, is a form of compliance with environmental management. A total of 22 subsidiaries of the Company received the Blue PROPER award at the national level as a form of compliance with all laws and regulations in the field of environmental management.

As a sustainability commitment in carrying out governance in the palm oil industry, the Company obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification, a mandatory mandate from the Government of the Republic of Indonesia to all palm oil business, both companies and smallholders. The ISPO Certification program is a commitment to the Company's sustainability policy. Currently, the Company has obtained 40 ISPO certificates from 37 subsidiaries and will continue to strive to obtain ISPO certificates for all of the Company's business units. In addition, the Company has also provided ISPO certification assistance to one *Koperasi Unit Desa* (KUD) located in Jambi and Riau Provinces, a partner of the Company.

In addition to halal certification, the Company has also obtained Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) certificates for two refineries, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) and PT Tanjung Bina Lestari (TBL), both located in Sulawesi. The HACCP certificate ensures that the products produced by the Company are safe for consumption and avoid the danger of contaminants both physically, chemically, and biologically.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Aset

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) *Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)*	Per 31 Desember *As of 31 December*		Perubahan *Change*	
	2022	2021	Rp	%
Aset Lancar | *Current Assets*				
Kas & Setara Kas | Cash & Cash Equivalents	1.619,62	3.896,02	(2.276,40)	(58%)
Piutang Usaha | Trade Receivable	848,77	458,14	390,63	85%
Persediaan | Inventories	3.273,59	3.023,48	250,11	8%
Aset Lancar Lainnya | Other Current Assets	1.648,63	2.036,57	(387,94)	(19%)
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	7.390,61	9.414,21	(2.023,60)	(21%)
Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*				
Piutang Jangka Panjang | Long-Term Receivable	220,72	419,45	(198,73)	(47%)
Tanaman Produktif | Bearer Plants	7.310,22	7.114,47	195,75	3%
Aset Tetap | Fixed Assets	9.104,80	9.172,23	(67,43)	(1%)
Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-current Assets	5.222,99	4.279,55	943,44	22%
Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-current Assets	21.858,73	20.985,70	873,03	4%
Jumlah Aset | *Total Assets*	**29.249,34**	**30.399,91**	**(1.150,57)**	**(4%)**

Aset Lancar

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp 7,39 triliun atau turun sebesar 21% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 9,41 triliun. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 58%.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada tahun 2022 sebesar Rp 1,62 triliun atau turun sebesar 58% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 3,90 triliun. Penurunan kas dan setara kas yang besar pada tahun 2021 disebabkan oleh pembayaran terhadap pinjaman bank jangka panjang yang sudah jatuh tempo serta terdapat pembayaran dividen final tahun 2021 dan pembayaran dividen interim tahun 2022.

Aset Lancar Lainnya

Perseroan mencatat aset lancar lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp 1,65 triliun atau turun sebesar 19% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 2,04 triliun. Hal tersebut disebabkan penurunan aset biologis sebesar 58%.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp 21,86 triliun atau meningkat sebesar 4% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 20,99 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya tagihan restitusi pajak.

Piutang Jangka Panjang

Perseroan mencatat piutang jangka panjang pada tahun 2022 sebesar Rp 220,72 miliar atau turun sebesar 47% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 419,45 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan pembayaran dari PT Kreasijaya Adhikarya.

Aset Tetap

Perseroan mencatat aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp 9,10 triliun atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun

Current Asset

In 2022, the Company booked current assets of Rp 7.39 trillion, or a decrease of 21% compared to last year of Rp 9.41 trillion. This was mainly due to a 58% decrease in cash and cash equivalents.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded cash and cash equivalents in 2022 of Rp 1.62 trillion, or a decrease of 58% compared to last year of Rp 3.90 trillion. The significant decrease in cash and cash equivalents in 2022 were due to the payment of maturing long-term bank loan and there is a final dividend payment of 2021 and an interim dividend payment of 2022.

Other Current Assets

The Company recorded other current assets in 2022 amounting to Rp 1.65 trillion, or a decrease of 19% compared to last year of Rp 2.04 trillion. This was due to a 58% decrease in biological assets.

Non-Current Assets

In 2022, the Company booked non-current assets of Rp 21.86 trillion, an increase of 4% compared to last year of Rp 20.99 trillion. This was due to the increase in claims for tax refunds.

Long-Term Receivable

The Company recorded long-term receivables in 2022 amounted to Rp 220.72 billion, or decreased of 47% compared to last year of Rp 419.45 billion. This was due to the receipt of payment from PT Kreasijaya Adhikarya.

Fixed Assets

The Company recorded fixed assets in 2022 amounting to Rp 9.10 trillion, or a decrease of 1% compared to last year of

lalu sebesar Rp 9,17 triliun. Hal ini disebabkan nilai penambahan aset lebih rendah daripada penambahan biaya penyusutan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Perseroan mencatat aset tidak lancar lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp 12,53 triliun atau naik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 11,39 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada tagihan restitusi pajak sehubung dengan adanya pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan.

Jumlah Aset

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp 29,25 triliun atau turun sebesar 4% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 30,40 triliun.

Rp 9.17 trillion. This is because the value of additional assets is lower than the addition of depreciation cost.

Other Non-Current Assets

The Company recorded other non-current assets in 2022 amounting to Rp 12.53 trillion, or an increase of 10% compared to last year of Rp 11.39 trillion. This was due to a rise in claim for tax refund in connection with the payment of Tax Assessment Letters for Value Added Tax and Corporate Income Tax.

Total Assets

In 2022, the Company booked total assets of Rp 29.25 trillion, or a decrease of 4% compared to last year of Rp 30.40 trillion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) *Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)*	Per 31 Desember *As of 31 December*		Perubahan *Change*	
	2022	2021	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*				
Utang Usaha | Trade Payables	1.224,42	1.026,72	197,70	19%
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang | Current Portion of Long-term Bank Loan	5,00	3.564,46	(3.559,46)	(100%)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | Other Current Liabilities	823,52	1.369,22	(545,70)	(40%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	**2.052,94**	**5.960,40**	**(3.907,46)**	**(66%)**
Liabilitas Jangka Panjang | *Non-current Liabilities*				
Pinjaman Bank Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek | Long-term Bank Loan - net of Current Portion	4.048,77	2.131,94	1.916,82	90%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | Other Non-current Liabilities	904,41	1.136,40	(231,99)	(20%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-current Liabilities	**4.953,18**	**3.268,34**	**1.684,84**	**52%**
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**7.006,12**	**9.228,73**	**(2.222,62)**	**(24%)**
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**22.243,22**	**21.171,17**	**1.072,05**	**5%**
Jumlah Liabilitas & Ekuitas | *Total Liabilities & Equity*	**29.249,34**	**30.399,91**	**(1.150,57)**	**(4%)**

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 2,05 triliun atau turun sebesar 66% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 5,96 triliun. Hal ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo pada tahun 2022.

Utang Usaha

Perseroan mencatat utang usaha pada tahun 2022 sebesar Rp 1,22 triliun atau meningkat 19% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 1,03 triliun. Hal ini disebabkan oleh penambahan biaya operasional pada akhir tahun 2022.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp 823,52 miliar atau turun sebesar 40% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,37 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang pajak yang berasal dari PPH badan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 4,95 triliun atau naik sebesar Rp 52% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 3,27 triliun. Hal ini disebabkan terdapat *refinancing* pada tahun 2022 sehingga pinjaman bank jangka panjang meningkat sebesar 90%.

Current Liabilities

In 2022, the Company booked current liabilities of Rp 2.05 trillion, or a decrease of 66% compared to 2021 of Rp 5.96 trillion. This is due to the repayment of long-term bank loan maturing in 2022.

Trade Payables

The Company recorded trade payables in 2022 amounting to Rp 1.22 trillion, or an increase of 19% compared to 2021 of Rp 1.03 trillion. This was due to the additional operating cost at the end of 2022.

Total Current Liabilities

The Company recorded other current liabilities in 2022 amounting to Rp 823.52 billion or decreased by 40% compared to 2021, amounting to Rp 1.37 trillion. This was due to a decrease in tax payable from corporate income Tax.

Non-Current Liabilities

In 2022, the Company booked long-term liabilities of Rp 4.95 trillion, or an increase of Rp 52% compared to 2021 of Rp 3.27 trillion. This is due to refinancing in 2022 resulted so long-term bank loan increased by 90%.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Perseroan mencatat pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 4,05 triliun atau naik sebesar 90% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 2,13 triliun. Hal ini disebabkan oleh *refinancing* pada tahun 2022 sebesar Rp 1,70 triliun.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp 7,01 triliun atau turun sebesar 24% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 9,23 triliun.

Ekuitas

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp 22,24 triliun atau naik sebesar 5% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 21,17 triliun.

Long-Term Bank Loan

The Company recorded long-term bank loan of Rp 4.05 trillion, or an increase of 90% compared to 2021 of Rp 2.13 trillion. This was due to refinancing in 2022 amounting to Rp 1.70 trillion.

Total Liabilities

In 2022, the Company booked total liabilities of Rp 7.01 trillion, or a decrease of 24% compared to 2021 of Rp 9.23 trillion.

Equity

In 2022, the Company booked equity of Rp 22.24 trillion, or an increase of 5% compared to 2021 of Rp 21.17 trillion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)*	Per 31 Desember *As of 31 December*		Perubahan *Change*	
	2022	2021	Rp	%
Pendapatan Bersih | Net Revenue	21.828,59	24.322,05	(2.493,46)	(10%)
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(18.006,47)	(19.492,03)	1.485,56	(8%)
Laba Bruto | Gross Profit	3.822,12	4.830,02	(1.007,90)	(21%)
Beban Usaha | Operating Expense	(1.461,70)	(1.400,36)	(61,34)	4%
Biaya Pendanaan | Finance Cost	(366,45)	(394,50)	28,05	(7%)
Penghasilan Bunga | Interest Income	82,40	62,79	19,61	31%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs - bersih | Foreign Exchange Gain/(Loss) - net	50,41	65,38	(14,97)	(23%)
Pendapatan/(Biaya) Lain Lain - bersih | Other Income/ (Expenses) - net	302,40	(250,16)	552,56	221%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax	2.429,18	2.913,17	(483.99)	(17%)
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax expenses	(637,13)	(845,81)	208,68	(25%)
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	1.792,05	2.067,36	(275,31)	(13%)
Laba yang diatribusikan kepada | Profit Attributable to				
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent	1.726,61	1.971,37	(244,76)	(12%)
- Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interests	65,44	96,00	(30,55)	(32%)
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak | Other Comprehensive Income, net of tax	193,87	386,71	(192,84)	(50%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year	1.985,92	2.454,07	(468,15)	(19%)
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah) | Earnings per Share (in full Rupiah)	897,08	1.024,25	(127,17)	(12%)

Pendapatan Bersih

Perseroan mencatat pendapatan bersih pada tahun 2022 sebesar Rp 21,83 triliun atau mengalami penurunan 10% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 24,32 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan CPO dan turunannya sebesar 22% serta *kernel* dan turunannya sebesar 14%, walaupun harga rata-rata CPO mengalami peningkatan sebesar 15% di tahun 2022 dan harga rata-rata *kernel* mengalami peningkatan sebesar 17% di tahun 2022.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto pada tahun 2022 sebesar Rp 3,82 triliun atau menurun sebesar 21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 4,83 triliun. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan bersih lebih besar daripada penurunan beban pokok pendapatan.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 1,73 triliun atau menurun sebesar 12% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,97 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada biaya operasional dan penurunan volume penjualan Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 sebesar Rp 193,87 miliar atau menurun sebesar 50% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 386,71 miliar dikarenakan adanya penyelesaian semua transaksi lindung nilai *(commodity trading),* bersih sebesar Rp193 miliar.

Total Laba Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif pada tahun 2022 sebesar Rp 1,99 triliun atau menurun sebesar 19% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 2,45 triliun.

Laba per Saham

Laba per saham interim dan final Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.024,25 atau lebih tinggi 12% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 897,08.

Arus Kas Konsolidasi

Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2022 sebesar 1,84 triliun atau menurun sebesar 62% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 4,90 triliun terutama karena menurunnya penerimaan dari pelanggan dan meningkatnya pembayaran pajak.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp 1,14 triliun atau menurun sebesar 4% dibanding tahun 2021 sebesar 1,19 triliun terutama karena meningkatnya penerimaan dari piutang jangka panjang.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp 3,01 triliun atau meningkat sebesar 237% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 891,40 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 3,37 triliun, terdapat penerimaan pinjaman bank sebesar Rp 1,70 triliun, serta terdapat pembayaran dividen final tahun 2021 dan dividen interim tahun 2022.

Net Revenue

The Company recorded net revenue in 2022 of Rp 21.83 trillion, or a 10% decrease compared to IDR 24.32 trillion in 2021. This was due to the 22% decrease in the sales volume of CPO and its derivatives and a 14% decrease in the kernel and its derivatives, despite a 15% increase in average CPO price in 2022 and a 17% increase in average kernel price in 2022.

Gross Profit

The Company recorded gross profit in 2022 of Rp 3.82 trillion or decreased by 21% compared to Rp 4.83 trillion in 2021. This was due to the decrease in net revenue greater than the decrease in cost of revenue.

Profit Attributable to The Owners of the Company

The Company recorded profit attributable to the Owners of the Company in 2022 of Rp 1.73 trillion, or a decrease of 12% compared to 2021 of Rp 1.97 trillion. This was due to the increase in operating costs and decrease in the Company's sales volume.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income is an account that records gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustments in calculating employee benefit obligations and changes in the fair value of cash flow hedging.

The Company recorded other comprehensive income in 2022 of Rp 193.87 billion, or decreased by 50% compared to 2021 of Rp 386.71 billion due to the settlement of all hedging derivatives, net of tax (commodity trading) amounted to Rp 193 billion.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive income in 2022 of Rp 1.99 trillion, or a decreased by 19% compared to 2021 of Rp 2.45 trillion.

Earning per Share

Earning per share, both interim and final, in 2021 was Rp 1,024.25 or higher 12% compared to Rp 897.08 in 2022.

Consolidated Cash Flows

Net Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded a net cash flow from operating activities in 2022of Rp 1.84 trillion, or decrease of 62% compared to 2021 of Rp 4.90 trillion, mainly due to decreased revenue from customers and increased tax payments.

Net Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded net cash flows used for investing activities in 2022 of Rp 1.14 trillion, which decreased by 4% compared to 2021 of Rp 1.19 trillion, mainly due to increased receipt from long-term receivables.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash flow used for financing activities in 2022 of Rp 3.01 trillion or an increase of 237% compared to 2021 of Rp 891.40 billion. This was mainly due to bank loan repayments of IDR 3.37 trillion, bank loan receipts of Rp 1.70 trillion, also the payment of maturing long-term bank loan and there is a final dividend payment of 2021 and an interim dividend payment of 2022.

Posisi Kas

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada tahun 2022 sebesar Rp 1,62 triliun atau turun sebesar 58% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 3,90 triliun. Penurunan kas dan setara kas yang besar pada tahun 2021 disebabkan oleh pembayaran terhadap pinjaman bank jangka panjang yang sudah jatuh tempo serta terdapat pembayaran dividen final tahun 2021 dan pembayaran dividen interim tahun 2022.

Kemampuan Membayar Hutang

Likuiditas

Likuiditas Perseroan yang terlihat dari rasio lancar tercatat sebesar 3,6 kali di tahun 2022. Perseroan terus berusaha untuk menjaga likuiditas yang sehat dan memiliki aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2022.

Solvabilitas

Pada tahun 2022, Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. *Gearing ratio* Perseroan pada tahun 2022 adalah 11% atau lebih tinggi dibandingkan 2021 sebesar 9%.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha 14 hari. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala.

Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal dan Kebijakan Keuangan

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan terus meninjau struktur modal agar sesuai dengan kebutuhan, untuk mengembangkan perusahaan, serta menjaga keseimbangan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan struktur modal Perseroan untuk masa depan, seperti dari segi profitabilitas saat ini, proyeksi belanja modal, proyeksi arus kas operasional, maupun proyeksi peluang yang akan dihadapi.

Struktur Modal

Tingkat modal dilihat berdasarkan *gearing ratio* dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 11% (2021: 9%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan pada pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Perseroan dibentuk untuk membantu mengurangi risiko dari segi valuta asing, maupun tingkat suku bunga yang fluktuatif. Dana yang dimiliki selalu dikelola oleh Perseroan agar meminimalisir tingkat risiko serta menghindari potensi kerugian yang berdampak pada posisi keuangan Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan No. 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai sebesar Rp 158 miliar.

Cash Position

In 2022, the Company recorded cash and cash equivalents in 2022 of Rp 1.62 trillion, or a decrease of 58% compared to last year of Rp 3.90 trillion. The significant decrease in cash and cash equivalents in 2022 were due to the payment of maturing long-term bank loan and there is a final dividend payment of 2021 and an interim dividend payment of 2022.

Capacity to Pay Debts

Liquidity

The Company's liquidity, as seen from the current ratio, was recorded at 3.6 times in 2022. The Company continues to strive to maintain healthy liquidity and has sufficient assets to meet all liabilities throughout 2022.

Solvency

In 2022, the Company actively and regularly reviewed and managed its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures and considering future capital requirements. The Company's gearing ratio in 2022 is 11% or higher compared to 2021 at 9%.

Collectability of Receivables

In 2022, the Company's recorded 14 receivable days. The Company consistenly applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews.

Capital Structure, Capital Policy, and Treasury Policy

Capital Structure Policy

The Company continues to review its capital structure to suit its needs, growth, and maintain balance. This is done by considering the Company's capital structure needs for the future, such as in terms of current profitability, projected capital expenditures, projected operating cash flows, and project opportunities that will be faced.

Capital Structure

Capital levels are viewed based on the gearing ratio, where net borrowings are compared to net assets. In 2022, the Company recorded a gearing ratio of 11% (2021: 9%). With its tangible net assets, the Company will be able to fulfill its short-term and long-term obligations.

In managing capital, the Company will always maximize benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, always ensure a healthy capital structure, and be able to provide optimal returns for shareholders.

Treasury Policy

The Company's financial policies are established to help reduce risks in terms of foreign exchange as well as fluctuating interest rates. Funds owned are always managed by the Company in order to minimize the level of risk and avoid potential losses that impact the Company's financial position.

Further information on financial risk management can be found in Note No. 2 to the Consolidated Financial Statements.

Material Commitment For Capital Goods Investment

As of 31 December 2022, the Company committed to acquire fixed assets with a total value of Rp 158 billion.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 1,38 triliun dengan rincian sebagai berikut:

Realization of Capital Expenditures

In 2022, the Company made capital expenditures with a total value of Rp 1.38 trillion with the following details:

dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah
Aset Tetap | Fixed Assets	791.413
Tanaman Produktif | Bearer Plants	588.031
Jumlah | *Total*	**1.379.444**

Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

The source of funding for the transaction came from internal financing and external loans.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2022.

Subsequent Events

There are no significant events subsequent to the 2022 financial year reporting period.

Prospek dan Rencana Strategis Perseroan Tahun 2023

Pada tahun 2022, Perseroan masih harus menghadapi ketidakpastian. Ditengah pemulihan ekonomi akibat pandemik Covid-19, namun ekonomi global juga dihadapkan dengan eskalasi geopolitik terutama perang Rusia dan Ukraina. Kedua negara merupakan penghasil berbagai komoditas sehingga blokade maupun akibat lainnya dari perang tersebut mengganggu *supply* global sehingga berimbas pada kenaikan harga berbagai komoditas dunia termasuk kelapa sawit. Hal tersebut juga berdampak pada ancaman resesi global hingga tahun 2023 ini.

Perseroan telah menetapkan *Sustainability Aspirations* dengan target harus dicapai tahun 2030 sebagai strategi perusahaan. Inisiatif *sustainability* tersebut terangkum dalam *Triple-P Roadmap Strategy* yakni *Portfolio Roadmap* yang merupakan strategi bisnis kami yang ramah lingkungan, People *Roadmap* yakni strategi Perseroan dalam melakukan pengembangan SDM pada seluruh karyawan, serta *Public Contribution Roadmap* yakni *community development*.

Pada tahun 2023, Strategi Perseroan dalam menjalankan bisnis akan berlandaskan inisiatif-inisiatif dalam *sustainability* serta tetap menjalankan *operational excellence* yang mencakup berbagai strategi teknis diantaranya:

1. Menjalankan program intensifikasi dan automasi.
2. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
3. Program peremajaan tanaman.
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Melanjutkan penerapan protokol kesehatan di area Perseroan maupun di lini bisnis Perseroan.
6. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
7. Penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi Perseroan.
8. Konsistensi dalam menjalankan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan.
9. Pengembangan Sumber daya Manusia.

The Company's Prospects and Strategic Plans for 2023

In 2022, the Company still had to face uncertainty. Amidst the economic recovery due to the Covid-19 pandemic, the global economy is also faced with geopolitical escalation, especially the war between Russia and Ukraine. Both countries are producers of various commodities, so the blockade and other consequences of the war disrupt global supply, resulting in an increase in the price of various world commodities, including palm oil. This also impacts the threat of a global recession until 2023.

The Company has set Sustainability Aspirations with a target to be achieved by 2030 as a corporate strategy. The sustainability initiatives are summarized in the Triple-P Roadmap Strategy, namely Portfolio Roadmap which is our environmentally friendly business strategy, People Roadmap which is the Company's strategy for developing human resources for all employees, and Public Contribution Roadmap which is community development.

In 2023, the Company's strategy in running the business will be based on initiatives in sustainability and continue to carry out operational excellence, thus includes various technical strategies, including:

1. Implementing intensification and automation programs.
2. Development and application of superior seeds.
3. Replanting program.
4. Continuing downstream industry operations that are already running.
5. Continue to implement health protocols in the Company's area as well as in the Company's business lines.
6. Increase sales volume through the development of cooperation with community plantations and external CPO purchases.
7. Implementation of technology in business processes to increase productivity and efficiency for the Company.
8. Consistency in implementing sustainable corporate governance.
9. Human Resources Development.

Target 2023

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi tahun 2023. Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional Perseroan.

2023 Target

The potential contained in the palm oil industry and by taking into account the challenges that will be faced in 2023. The Company has set several targets related to the Company's operations.

	Target 2023 *2023 Target*
Total Lahan Sawit Tertanam (Ha) | Total Oil Palm Planted Area (Ha)	287.044
Sumatra	105.270
Kalimantan	130.840
Sulawesi	50.934
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma) | Total FFB Production (Nucleus and Plasma)	4,3 Juta ton | million tonnes
Yield TBS Inti-Ton/Ha | Nucleus FFB Yield-Tonnes/Ha	17,0 ton/ha | tonnes/ha
Total Produksi CPO-Ton | Total CPO Production - Tonnes	1,4 Juta ton | million tonnes

Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan tidak memiliki kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2022 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp 163.599 juta atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2022.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2021 sebesar Rp 887.281 juta atau Rp 461 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2022. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 196.318 juta atau Rp 102 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2021, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2021.

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Investasi, Ekspansi, dan Divertasi

Perseroan akan selalu mencari dan mengambil kesempatan yang terbaik untuk perusahaan. Pada tahun 2022, dalam menjalankan komitmen *sustainability*, Perseroan membentuk Astra Agro *Sustainability Aspiration* dengan target pencapaian di tahun 2030. Selain itu, pengembangan digitalisasi dan penelitian untuk terus memajukan Perseroan.

Dividends

Dividend Policy

The Company does not have a specific dividend payment policy, and the dividends distributed consider the financial condition, profitability, and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the decision of the Annual GMS.

The Company's management will propose the amount of dividends for approval by the Annual GMS. By considering the Company's financial position and the Board of Commissioners approves, the Company's management may decide to distribute interim dividends as part of the annual dividend to be determined at the next Annual GMS.

Dividend Proposal and Payout

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 29 September 2022, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2022 profit of Rp 163,599 million or Rp 85 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2022.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 13 April 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2021 profit of Rp 887,281 million or Rp 461 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2022. These cash dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 196,318 million or Rp 102 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2021 which have been decided by the Directors'Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2021.

Employees Stock Ownership Program (ESOP)

In 2022, the Company did not have any employees stock ownership program.

Realization of Public Offering Proceeds

In 2022, the Company did not have any public offering.

Investment, Expansion, and Divestment

The Company will always seek and take the best opportunities for the Company. In 2022, in carrying out sustainability commitments, the Company formed Astra Agro Sustainability Aspiration with a target achievement in 2030. In addition, the development of digitalization and research continue to advance the Company.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan Prosedur internal Perseroan serta prosedur internal Perseroan.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2022, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan kepada OJK); atau
2. Melaporkan kepada OJK; atau
3. Mengungkapkan dalam Catatan No. 6 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundangan

***Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO)**

Pada Januari 2022, peraturan akan DMO dan DPO diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng di Indonesia. DMO CPO pertama yang ditetapkan sebesar 20% untuk pasar domestik dengan DPO CPO sebesar Rp 9.300,-. Hal tersebut harus dipenuhi Perseroan apabila ingin melakukan ekspor terhadap produk minyak sawit. Peraturan DMO dan DPO terus dievaluasi serta disesuaikan dengan keadaan pasar domestik oleh Kemendag sampai dengan akhir tahun 2022. Perseroan telah memenuhi peraturan tersebut selama tahun 2022.

Larangan Ekspor Kelapa Sawit

Pada April 2022, Pemerintah resmi mengeluarkan larangan ekspor CPO, *olein*, *Palm Oil Mill Effluent* (POME), serta *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), dan minyak goreng dimana telah diatur dalam Permendag Nomor 22 Tahun 2022 tentang Larangan Sementara Ekspor CPO dan Turunannya. Hal tersebut disebabkan oleh kekurangannya pasokan minyak sawit di Indonesia, namun larangan tersebut telah dicabut pada Mei 2022. Tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap operasional Perseroan terhadap kebijakan tersebut.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan No 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

Throughout 2022, the Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK 7 on Disclosure of Related Parties. These transactions have been carried out regarding OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, and the Company's internal procedures.

Regarding transactions with related parties, the Company's board of directors stated that these activities had been carried out in accordance with adequate procedures to ensure that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices by fulfilling the arms-length principle with the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee. For affiliated transactions carried out throughout 2022, in accordance with POJK 42, the Company has:

1. Published public disclosure through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website (the copy of which has been reported to OJK); or
2. Report to OJK; or
3. Disclosed in Note No. 6 section of the Company's Consolidated Financial Statements.

Material Transactions with Conflicts of Interests

In 2022, there were no material transactions with conflicts of interest within the Company.

Changes in Law and Regulations

Domestic Market Obligation (DMO) and Domestic Price Obligation (DPO)

In January 2022, DMO and DPO regulations were enacted by the Ministry of Trade (MoT) to meet the demand for cooking oil in Indonesia. The first CPO DMO was set at 20% for the domestic market with a CPO DPO of IDR 9,300. The Company must meet this if it wants to export palm oil products. The DMO and DPO regulations are continuously evaluated and adjusted to the domestic market by the Ministry of Trade until the end of 2022. The Company has complied with these regulations during 2022.

Palm Oil Export Ban

In April 2022, the government officially issued a ban on the export of CPO, olein, Palm Oil Mill Effluent (POME), as well as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), and cooking oil which was regulated in MOT 22/2022 on the Temporary Ban on the Export of CPO and its Derivatives. This was due to the shortage of palm oil supply in Indonesia, but the ban was lifted in May 2022. The policy has no significant negative impact on the Company's operations.

Change in Accounting Standards and Policies

In 2022, there were no changes in accounting policies and standards that significantly impacted the Company.

Further information on the adoption of new and revised accounting standards and changes in accounting policies can be seen in Note No. 3 to the Company's Consolidated Financial Statements.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Managing risk to create value and resilience

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Mewujudkan dalam membangun serta menciptakan sistem maupun struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan merupakan tujuan utama Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Implementasi GCG menjadi landasan melindungi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG, dan peraturan Perundang-undangan.

Prinsip internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan terdiri dari Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi

Syarat yang selalu dipenuhi Perseroan merupakan pengungkapan informasi yang relevan atas kegiatan, posisi keuangan, serta kondisi Perseroan secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat membuat penilaian yang dibutuhkan serta sesuai atas kinerja Perseroan. Hal ini ditujukan kepada Investor, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, maupun Publik.

Akuntabilitas

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang harus dijalankan oleh organ Perseroan secara independen sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Organ Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tanggung Jawab

Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh Perseroan dalam Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku merupakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Tidak ada konflik kepentingan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang bertujuan untuk objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh Perseroan.

Kewajaran

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam perlakuan adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan merupakan perilaku yang harus dilakukan Perseroan.

The creation and development of a resilient and sustainable corporate system and structure is the Company's primary goal in implementing Good Corporate Governance (GCG). The Company prioritizes the implementation and development of the Company's GCG in order to be in line with existing changes and remains relevant to business operations. The implementation of GCG has become the basis for stakeholders protection in accordance with the provisions of the Articles of Association, GCG Principles, also laws and regulations.

The international GCG principles which become the Company's standard consist of the Principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company fullfils the requirements through the disclosure of relevant information on the activities, financial position, and condition of the Company in an accurate and timely manner to make the necessary and appropriate assessment of the Company's performance. This is addressed to Investors, Shareholders, Stakeholders, and the Public.

Accountability

Duties, responsibilities, and authorities must be carried out by the Company's organs independently in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company's organs consist of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.

Responsibility

One of the requirements that must be met by the Company in Corporate Governance as stipulated in the applicable Articles of Association of the Company is a responsibility to the community and the environment.

Independence

No conflict of interest with Shareholders and Stakeholders aiming for objectivity and independence in making decisions is a requirement the Company must meet.

Fairness

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, fair treatment to all Shareholders and Stakeholders is a behavior that the Company must carry out.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2022

GCG Practices Self-Assessment 2022

Hasil dari pengamatan dan pelaksanaan sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

The Observations on the implementation of the corporate governance system and policies in 2022 showed that the Company GCG practices were compliant with prevailing laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2022 DAN 2023

Measurement of GCG Implementation In 2022 and 2023

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik terus disesuaikan dan ditingkatkan secara konsisten dalam upaya mencapai visi, misi, dan nilai Perseroan. Hal tersebut merupakan upaya peningkatan kesadaran pada seluruh lini bisnis perusahaan agar mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG secara lebih lanjut diantaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik serta ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Perseroan melaksanakan *Public Expose* secara rutin.

The Company GCG has been continuously and consistently adapted and improved in efforts to achieve the Company's vision, mission, and values. It is also an effort to raise the entire Company's awareness to comply with applicable regulations and standards.

Some aspects that will further become the focus of the Company's GCG implementation in 2023 include:

- Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Financial Service Authority (POJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).
- Assessment of the implementation of good corporate governance.
- Improvement of transparency of information to the public including the availability of information on the Company website.
- The Company carries out Public Exposes regularly.

Public Expose tahun 2022
Public Expose 2022

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022

Sesuai dengan Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh UU PT dan Anggaran Dasar. RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan sehingga memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS mempunyai peranan penting didalam suatu perusahaan, dimana para pemegang saham dapat mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan. Keputusan tersebut terdiri dari mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as an instrument of the Corporation. It possess the authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the law and the Company's Articles of Association. The GMS is the highest authority in the Company having the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors and demand their accountability for the Company's management. Shareholders shall neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor those of the Board of Directors. The GMS has an important role in a company, where shareholders can make important decisions in relation to the Company. These decisions include evaluating the performance of the Board of Commissioner and the Board of Directors, approving the Annual Report, also approving strategic decisions with regard to corporate actions proposed by the Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the primary opportunity for the Shareholders to make decisions on matters related to the business and operations of the Company, including approval of the financial report, dividend payment and profit-sharing, remunerations of the Board of Commissioners and Board of Directors, appointment of an independent auditor, amendment of the Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Directors to follow up matters discussed and agreed in the AGMS.

RUPS TAHUNAN 2022

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 13 April 2022 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jalan Jendral Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 13 April 2022, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100% dan pemegang saham sebesar 84,82%. Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahun 2022 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2022 telah dipublikasikan secara lengkap pada website Perseroan, website BEI serta website KSEI pada tanggal 14 April 2022.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

RUPST tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

2022 AGMS

In 2022 the Company convened only one AGMS and did not convene an Extraordinary GMS. The AGMS was convened on 13 April 2022 and took place at the Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

The meeting on 13 April 2022 was attended by 100% of the Board of Commissioners and Board of Directors also attend by 84.82% of the shareholders. The counting of votes at the 2022 GMS (including the votes recorded on the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) through an independent party appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Sama Regsitra, as the Company's Securities Administration Bureau. Resolutions of the 2022 AGMS were fully published on the Company's website, IDX website, also KSEI website on 14 April 2022.

MECHANISM FOR PASSING MEETING RESOLUTIONS

- Meeting Resolutions were adopted by way of voting, and not by mutual consensus in deliberations.
- Shareholders/their power of attorney who disagree or abstain or vote blank shall be required to raise their hands and submit their ballots.
- Shareholders/their power of attorneys who do not raise their hands are considered to be in agreement with the decision made.
- Shareholders/their power of attorneys who abstain or vote blank are considered to vote the same as the majority of the Shareholders.

RESULT OF MEETING DECISION MAKING

The AGMS essentially decided the following matters:

	Setuju | *In Favor*	**Tidak Setuju** | *Against*	**Abstain** | *Abstain*	**Total Setuju** | *Total In Favor*
Mata Acara Rapat 1 | Agenda of Meeting 1	1.630.864.940	1.800.500	21	1.630.864.961
Mata Acara Rapat 2 | Agenda of Meeting 2	1.627.200.330	1.800.500	3.664.631	1.630.864.961
Mata Acara Rapat 3 | Agenda of Meeting 3	1.632.660.140	300	5.021	1.632.665.161
Mata Acara Rapat 4 | Agenda of Meeting 4	1.605.143.434	23.278.496	4.243.531	1.609.386.965
Mata Acara Rapat 5 | Agenda of Meeting 5	1.623.113.486	9.551.654	321	1.623.113.807

MATA ACARA PERTAMA RUPS TAHUNAN

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.

Keputusan Rapat

Menyetujui serta menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 21 Februari 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

FIRST AGENDA OF AGMS

- Approval of the 2021 Company Annual Report including Supervisory Duty Report of the Company Board of Commissioners.
- Approval of the Consolidated Company Financial Statement for 2021 Fiscal Year.

Meeting Resolutions

Approving and accepting the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year, including approval of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioner and approval of the Company's consolidated Financial Statement for the 2021 fiscal year, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, as stated in their report dated 21 February 2022 with an unmodified opinion.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acqui et decharge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021.

Realisasi

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2021 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2021.

MATA ACARA KEDUA RUPS TAHUNAN

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021.

Keputusan Rapat

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.971.365.387.743,00 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus enam puluh lima juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp 461,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 102,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021. Sehingga sisanya sebesar Rp 359,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2022 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2022 pukul 16.00 WIB.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

  Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku.
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KETIGA RUPS TAHUNAN

Penetapan gaji dan tunjangan Anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Duty Report of the Company Board of Commissioners and the Consolidated Company Financial Statement, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are given full acquittal and discharge of responsibility *(acquit et decharge)* for their administration and supervisory actions during the 2021 fiscal year insofar as the actions are reflected in the Company Annual Report and the Consolidated Financial Statement for 2021 Fiscal Year.

Realization

Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2021 Annual Report on the Company website, and also provided the 2021 fiscal year financial performance information to the shareholders.

SECOND AGENDA OF THE AGMS

Resolution on Allocation of Company Net Profit for 2021 fiscal year.

Meeting Resolutions

Approving the allocation of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2021 of Rp 1,971,365,387,743.00 (one trillion nine hundred seventy-one billion three hundred sixty-five million three hundred eighty-seven thousand seven hundred forty-three Rupiahs) with the following breakdown:

- A sum of Rp 461.00 per share is paid out as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 102.00 per share paid out on 22 October 2021. Therefore, the remaining Rp 359.00 per share shall be paid on 13 May 2022 to the Company Shareholders whose names appear in the list of Company Shareholders on 26 April 2022 at 16:00 Western Indonesian Time (WIB).
- Granting authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take all necessary actions.

  Dividend payments will be made while considering tax regulations and other regulations in effect.
- The remaining balance to be entered in the Company's books as Retained Earnings.

Realization

Completed

THIRD AGENDA OF THE AGMS

Decision on the salaries and allowances of the Board of Directors Company and decision on the honorariums and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company.

Meeting Resolutions

- Granting authority to the Board of Comissioners of the Company to determine the salaries and allowances of the Members of the Company's Board of Directos while considerin the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

- Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2,750,000,000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2022 sampai penutupan RUPST 2023, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KEEMPAT RUPS TAHUNAN

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Keputusan Rapat

- Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi
Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KELIMA RUPS TAHUNAN

Persetujuan untuk Menyusun Kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

Keputusan Rapat

- Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
  - Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.
  - Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat, dengan hak subtitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi Pemerintah terkait.

Realisasi
Telah selesai dilakukan.

- Resolved to grant all Members of the Company's Board of Commissioners a maximum honorarium of Rp 2,750,000,000.00 (two billion seven hundred and fifty million Rupiah) per year before tax effective from 1 May 2022 to the closing of the Company's 2023 GMS, and to grant authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the honorarium among the Members of the Company's Board of Commissioners.

Realization

Completed

FOURTH AGENDA OF THE AGMS

Appointment of a public accountant office to perform an audit of the Company's Financial Statement for the 2022 fiscal year.

Meeting Resolutions

- The Appointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PricewaterhouseCoopers network), a public accounting firm registered with the OJK, to perform an audit of the Company's Financial Statement for the 2022 fiscal year.
- Grant authority to the Board of Directors of Astra Agro to determine the honorarium and other terms and conditions related to such appointment of the public accounting firm according to applicable regulations.

Realization
Completed

FIFTH AGENDA OF THE AGMS

Approval to rearrange Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Licensing and Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020).

Meeting Resolutions

- Approved rearranging Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Licensing and the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in 2020.
- To authorize the Board of Directors of the Company to:
  - Make amendments and/or additions if deemed necessary to the Articles of Association that have been decided at the Meeting, in the event that there are provisions issued by the relevant agencies for the Articles of Association of public companies.
  - To declare all or part of the resolutions of the Meeting, with the right of substitution in one or several separate deeds, and to take all necessary actions on all or part of the resolutions of the Meeting, including to amend the Articles of Association of the Company, and to notify and/or apply for approval of the amendments to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant government agencies.

Realization
Completed

RUPS TAHUNAN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 14 April 2021 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt.5, Jalan Jendral Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 14 April 2021, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebesar 100% serta pemegang saham sebesar 85,07%. Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahun 2021 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ('KSEI)") oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2021 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian Bisnis Indonesia tanggal 16 April 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

RUPST tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

2021 AGMS

In 2021 the Company convened only one AGMS and did not convene an Extraordinary GMS. The AGMS was convened on 14 April 2021 and took place at the Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

The meeting on 14 April 2021 was attended by 100% of the Board of Commissioners and Board of Directors also 85,07% of the shareholders. The counting of votes at the 2021 GMS (including the votes recorded on the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) by an independent party appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Sama Regsitra, as the Company's Securities Administration Bureau. Resolutions of the 2021 AGMS were fully published in Bisnis Indonesia daily newspaper on 16 April 2021 in accordance with applicable regulations.

MECHANISM FOR PASSING MEETING RESOLUTIONS

- Meeting Resolutions were adopted by way of voting, and not by mutual consensus in deliberations.
- Shareholders/their power of attorney who disagree or abstain or vote blank shall be required to raise their hands and submit their ballots.
- Shareholders/their power of attorneys who do not raise their hands are considered to be in agreement with the decision made.
- Shareholders/their power of attorneys who abstain or vote blank are considered to vote the same as the majority of the Shareholders.

RESULT OF MEETING DECISION MAKING

The AGMS essentially decided the following matters:

	Setuju | *In Favor*	**Tidak Setuju** | *Against*	**Abstain** | *Abstain*	**Total Setuju** | *Total In Favor*
Mata Acara Rapat 1 | Agenda of Meeting 1	1.631.988.321	-	965.010	1.632.953.331
Mata Acara Rapat 2 | Agenda of Meeting 2	1.632.422.031	500.000	31.300	1.632.453.331
Mata Acara Rapat 3 | Agenda of Meeting 3	1.619.512.065	-	13.441.266	1.632.953.331
Mata Acara Rapat 4 | Agenda of Meeting 4	1.623.996.517	7.991.404	965.410	1.624.961.927

MATA ACARA PERTAMA RUPS TAHUNAN

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 termasuk Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.

Keputusan Rapat

Menyetujui serta menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 19 Februari 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut,

FIRST AGENDA OF AGMS

- Approval of the 2020 Company Annual Report including Supervisory Duty Report of the Company Board of Commissioners.
- Approval of the Consolidated Company Financial Statement for 2020 Fiscal Year.

Meeting Resolutions

Approving and accepting the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year, including approval of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioner and approval of the Company's consolidated Financial Statement for the 2020 fiscal year, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, as stated in their report dated 19 February 2021 with an unmodified opinion.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Duty Report of the Company Board of Commissioners and the Consolidated Company Financial

maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.

Realisasi

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2020 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2020.

MATA ACARA KEDUA RUPS TAHUNAN

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020.

Keputusan Rapat

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 833.089.603.253,00 (delapan ratus tiga puluh tiga miliar delapan puluh sembilan juta enam ratus tiga ribu dua ratus lima puluh tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp 195,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 42,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2020. Sehingga sisanya sebesar Rp 153,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2021 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2021 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

  Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku.
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KETIGA RUPS TAHUNAN

- Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Penentuan gaji dan tunjangan Anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Statement, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are given full acquittal and discharge of responsibility (acquit et decharge) for their administration and supervisory actions during the 2020 fiscal year insofar as the actions are reflected in the Company Annual Report and the Consolidated Financial Statement for 2020 Fiscal Year.

Realization

Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2020 Annual Report on the Company website, and also provided the 2020 fiscal year financial performance information to the shareholders.

SECOND AGENDA OF THE AGMS

Resolution on Allocation of Company Net Profit for 2020 fiscal year.

Meeting Resolutions

Approving the allocation of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2020 of Rp 833,089,603,253.00 (eight hundred and thirty-three billion eighty-nine million six hundred and three thousand two hundred and fifty-three Rupiahs) with the following breakdown:

- A sum of Rp 195.00 per share is paid out as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 42.00 per share paid out on 19 October 2020. Therefore, the remaining Rp 153.00 per share shall be paid on 10 May 2021 to the Company Shareholders whose names appear in the list of Company Shareholders on 26 April 2021 at 16:00 Western Indonesian Time (WIB).
- Granting authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take all necessary actions.

  Dividend payments will be made while considering tax regulations and other regulations in effect.
- The remaining balance to be entered in the Company's books as Retained Earnings.

Realization

Completed.

THIRD AGENDA OF THE AGMS

- Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company.
- Decision on the salaries and allowances of the Board of Directors Company and Decision on the honorariums and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan Rapat

Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Meeting Resolution

Approved the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as follows:

Direksi | *Board of Directors*		Dewan Komisaris | *Board of commissioners*	
Presiden Direktur | *President Director*	Santosa	Presiden Komisaris | *President Commissioner*	Chiew Sin Cheok
Direktur | *Director*	Mario Casimirus Surung Gultom	Komisaris | *Commissioner*	Johannes Loman
Direktur | *Director*	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Sidharta Utama
Direktur | *Director*	Rujito Purnomo	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Aridono Sukmanto
Direktur | *Director*	Nico Tahir		
Direktur | *Director*	Said Fakhrullazi		
Direktur | *Director*	Eko Prasetyo		

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS Perseroan tahun 2021 sampai penutupan RUPS Perseroan tahun 2023.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2021 sampai penutupan RUPS tahun 2023, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KEEMPAT RUPS TAHUNAN

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Keputusan Rapat

- Menunjuk kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firman PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan berlaku.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

Each for a tenure from the closing of the Company's 2021 GMS to the closing of the Company's 2023 GMS.

- Granting authority to the Board of Comissioners of the Company to determine the salaries and allowances of the Members of the Company's Board of Directos while considering the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
- Resolved to grant all Members of the Company's Board of Commissioners a maximum honorarium of Rp 2,750,000,000.00 (two billion seven hundred and fifty million Rupiah) per year before tax effective from 1 May 2021 to the closing of the Company's 2023 GMS, and to grant authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the honorarium among the Members of the Company's Board of Commissioners.

Realization

Completed.

FOURTH AGENDA OF THE AGMS

Appointment of a public accountant office to perform an audit of the Company's Financial Statement for the 2021 fiscal year.

Meeting Resolution

- Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, member of PricewaterhouseCoopers network, which is a public accounting firm registered with the OJK, to perform an audit of the Company's Financial Statement for the 2021 fiscal year.
- Grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions related to such appointment of the public accounting firm according to applicable regulations.

Realization

Completed.

MATA ACARA KELIMA RUPS TAHUNAN

Persetujuan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menerima baik atas penyesuaian perubahan.

- Pasal 12 ayat 8.
- Pasal 18 Ayat 3.
- Pasal 19 Ayat 1b.
- Pasal 20 Ayat 2, Ayat 3 dan Ayat 4.
- Pasal 21 Ayat 1, Ayat 2, dan Ayat 3.
- Pasal 23 Ayat 2.

Pada Anggaran Dasar Perseroan Perihal Maksud dan Tujuan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam Rapat. Untuk informasi lebih lengkap atas perubahan tersebut, maka dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:

- Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.
- Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

FIFTH AGENDA OF THE AGMS

Approval of amendments to the Company's Articles of Association.

Meeting Resolution

Approve and accept the amendments to

- Article 12 Paragraph 8.
- Article 18 Paragraph 3.
- Article 19 Paragraph 1b.
- Article 20 Paragraph 2, Paragraph 3, and Paragraph 4.
- Article 21 Paragraph 1, Paragraph 2, and Paragraph 3.
- Article 23 Paragraph 2.

Of the Articles of Association Concerning the Vision and Mission as announced by the Company during the Meeting. More information on the aforesaid amendments can be found on the Company website.

Grant authority to the Board of Directors of the Company to:

- Make necessary adjustments, modifications and/or additions to the Articles of Association as decided during the Meeting, in the event that new provisions related to the Articles of Association of a public company are issued by the relevant government agencies.
- Announce all or some of the resolutions of the Meeting with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or some of the decisions of the Meeting, including arranging changes to the Company's Articles of Association, and to notify and/or submit requests approval of the amendments to the Company's Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights to the Republic of Indonesia and relevant government agencies.

Realization

Completed.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum maupun khusus, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.
- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Profil Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memerhatikan kepentingan para Pemegang Saham. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim.
5. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has been assigned and responsible for conducting general and special supervision, providing advice to the Board of Directors in carrying out management in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and taking into account the principles of GCG.

Board of Commissioners' Charter

The Company guides the execution of the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Board of Commissioners' Charter. The Board of Commissioners Charter is prepared based on the Limited Liability Companies Law (UU PT), Capital Market Law, Financial Services Authority Regulations (POJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, and the Company's Articles of Association.

The scope of the Board of Commissioners' Charter covers the Legal Fondation for:

- Duties and Authorities.
- Company Values.
- Working Hours/Availability.
- Meetings and Decisions.
- Reporting and Accountability.

Full information on the Board of Commissioners' Charter of the Company can be accessed on the Company website in the Management Profile Section.

Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners shall perform its tasks and responsibilities with good intentions, responsibly, and prudently in the interests of the Company and thereby considering the interests of the Shareholders. The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are:

1. Perform supervision and be responsible for overseeing management policies and management in general, both regarding the Company and the Company business, as well as offering advice to the Board of Directors.
2. Must examine and has the right to approve the Company's annual work plan and budget submitted by the Board of Directors.
3. Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and work plans.
4. To approve the interim dividend distribution.
5. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners may form a committee whose members are one or more members of the Board of Commissioners and the Committee is responsible to the Board of Commissioners.

6. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.
7. Melakukan pengawasan atas pelaksaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

   Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

   Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

   Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk dua komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

   a. Komite Audit.

   b. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total empat anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2022 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 20, tanggal 14 April 2021, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai berikut:

6. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must seek approval from the Board of Commissioners when taking certain actions.
7. Supervise the implementation of the principles of GCG in the Company's business activities.
8. Provide a report on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report.
9. Carry out nomination and remuneration functions.

   The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith, responsibly, and prudently for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Shareholders.

   The President Commissioner acts as the spokesperson of the Board of Commissioners and is the main contact for the Board of Commissioners with other parties.

   The Board of Commissioners of the Company has established two special committees to assist in the execution of its duties, namely:

   a. Audit Committee.

   b. Nomination and Remuneration Committee.

Independent Commissioners

Based on the prevailing regulations, the Company is required to have Independent Commissioners totaling at least 30% of all members of the Board of Commissioners.

The Company has two Independent Commissioners out of a total of four members of the Board of Commissioners or 50% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed since the closing date of the AGMS of the Company in 2021, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the members of the Board of Commissioners concerned have been given the opportunity to defend themselves at the meeting. The GMS may reappoint members of the Board of Commissioners whose term of office has expired.

Based on OJK regulations, Independent Commissioners who have served for two terms of office may be reappointed as long as the independent Commissioner declares to the GMS that he/she remains independent in accordance with applicable regulations.

Based on the decision of the AGMS in 2022 as contained in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., Number 20, dated 14 April 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Periode | *Period*
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris | *President Commissioner*	2019 – sekarang | *2019 - now*
Johannes Loman	Komisaris | *Commissioner*	2020 – sekarang | *2020 - now*
Sidharta Utama	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2018 – sekarang | *2018 - now*
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2020 – sekarang | *2020 - now*

Pada tahun 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi diantara anggotanya atau dengan Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan enam kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi. Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat:

Meeting of the Board of Commissioners and rate of Attendance

Based on the provisions in OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners meetings must be held regularly, at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings if deemed necessary.

In accordance with the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is considered valid and entitled to make binding decisions if more than half of the members of the BOC are present or represented at the meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information relating to the Company.

The Board of Commissioners may communicate among its members or with the rest of the Company, including making decisions, with or without holding a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation to hold periodic meetings of the Board of Commissioners, the Board of Commissioner Meeting will be held according to the procedures and provisions stipulated in the Legal Basis of the Board of Commissioners Charter with a minimum of once every two months. At the end of each quarterly period, the BOC will hold a joint meeting with the Board of Directors to review the Company's performance for the quarterly period.

In 2022, the BOC held six regular meetings and joint meetings with the BOD. Below is the attendance rate of the Board of Commissioners in the meetings:

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tahun 2022	Persentase Kehadiran (%) *Attendance Percentage (%)*	*Meeting of Board of Commissioners in 2022*
Januari	100	January
Maret	100	March
April	100	April
Juli	100	July
Oktober	75	October
November	100	November

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain kondisi ekonomi makro serta mikro, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS Perseroan tahun 2022.

The Board of Commissioners meetings have discussed, among others, macro and micro economic conditions, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee report, and the Company's proposed GMS in 2022.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2021 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2022, the Company's Board of Commissioners has carried out, among others, the following tasks:

1. To review and approve the Company's work plan for 2021 submitted by the Board of Directors.
2. To periodically review and provide recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. To review periodically and provide direction to the Audit Committee on the report submitted by the Committee.

4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2021.
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.
6. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pemberian atau perolehan pinjaman yang melebihi jumlah tertentu.

4. To review and approve the Company's interim dividend distribution in 2021.
5. To approve the changes in the composition of the Audit Committee.
6. To review and approve the granting or acquisition of loans exceeding a certain amount.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Pengembangan dalam pengetahuan maupun informasi terkini mengenai bisnis perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasan. Sehingga selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan (secara offline dan/atau online) kompetensi berikut:

Board of Commissioner's Training and/or Education

Development in knowledge and the latest information about the company's business is an activity that can support the implementation of supervisory duties. So that during 2021, the Board of Commissioners has participated in some education and/or training (offline and/or online) in the following competencies:

No	Tanggal | *Date*	Topik | *Topics*	Tempat | *Venue*
1	21 Januari | January	Jardines Digital Day 2022	Zoom
2	1 Maret | March	Seminar Nasional APPI "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan"	Zoom
3	30 Maret | March	HSBC Conference	Zoom
4	11 Mei | May	2022 Web 3.0 Sector Day - Metaverse, Blockchain and Cryptocurrencies	Zoom
5	23 Juni | June	PwC Conference	Zoom
6	12 Juli | July	Macro Economics 2022 (Theme: Maintain The Momentum of Awakening, Transforming Towards a Sustainable Economy)	Zoom
7	2 Agustus | August	Verdhana Nomura Conference	Zoom
8	24 Agustus | August	Astra Leaders Forum	Zoom
9	7 September | September	2022 APAC CFO and Treasurers Forum	Zoom
10	12 September | September	Sri Mulyani Indrawati & Bill Winters at 'Recovery and Resilience: Spotlight on ASEAN Business' Forum'	Zoom
11	13 September | September	29th Annual CITIC CLSA Flagship Investors' Forum 2022	Zoom
12	13 September | September	HSBC GEMs Conference	Zoom
13	14 September | September	Asia Boost: Thriving Through Volatility & Asia Green Business Building Summit	Zoom
14	29-30 September | September	Macquire Conference	Zoom
15	4 Oktober | October	Daiwa/Bahana Best of IDX Conference	Zoom
16	2 November | November	JM D&I Kick-off Webinar - for JC&C & DMI Top Leaders	Zoom
17	10 November | November	Jardine Matheson Group Sustainability Leadership Council	Zoom
18	16-17 November | November	Morgan Stanley Twenty-First Annual Asia	Zoom

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Komisaris yang baru dikarenakan tidak ada anggota Komisaris baru yang diangkat.

Orientation Program for New Commissioners

In 2021, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Commissioners as no new members of the Board of Commissioners were appointed.

Penilaian Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dianggap telah dilaksanakan dengan baik. Komite telah menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioner's assessment of the implementation of the duties of the Audit Committee as well as the Nomination and the Remuneration Committee of Astra Agro was considered to have been carried out well. The Committee has analyzed and responded to changes in the business environment that affect the Company's performance. The Committee assisted the Board of Commissioners in preparing responses to requests for approval of the Board of Directors advisory support after conducting an in-depth review process.

DIREKSI

Board of Directors

Pencapaian visi, misi, strategi dan Anggaran Dasar Perseroan dengan dasar prinsip-prinsip GCG merupakan tanggung jawab penuh Direksi atas kepengurusan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ini ditentukan oleh RUPS yang diadakan oleh Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi ditetapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan, disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, POJK, dan BEI. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situ web Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham. Tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Direksi Perseroan terdiri dari:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
- Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
- Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
- Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Selanjutnya, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 50 Laporan Tahunan ini.

Piagam Direksi

Perseroan memandu Direksi dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang diatur dalam Piagam Direksi.

Cakupan Piagam Direksi mengatur Landasan Hukum:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.
- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

The Board of Directors is fully responsible for managing and achieving the Company's vision, mission, strategies, and Articles of Associaion based on GCG principles. The appointment and dismissal of the Board of Directors are decided by the GMS convened by the Company.

Board of Director's Guidelines

The Board of Directors' Guidelines are provided as a reference for the Board of Directors in performing their managerial duties, and also constitute an integral and inseparable part of the Company's Articles of Association, developed based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of the OJK and the IDX. The entire Board of Directors' Guidelines can be downloaded from the Company website.

Task, Responsibilities, and Scop of Work

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in good faith, with full commitment and prudence for the interests of the Company and with due regard to the interests of the Shareholders. The duties, responsibilities, and scope of work of the Board of Directors of the Company consist of the following:

- Developing the Company's vision, mission, values and strategic plan in the form of corporate plan and work plan.
- Establish the Company's organizational structure with details of the duties of each division and business unit.
- Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently.
- Establish the Company's internal control and risk management system.
- Carry out the Company's social and environmental responsibilities.
- Managing and maintaining the register of shareholders and special register.
- Prepare and provide periodic financial reports and annual reports of the Company.
- Prepare and submit the required material information for the public.
- Organize the AGMS and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

The President Director acts as the spokesperson of the Board of Directors and is the main contact for the Board of Directors with other parties. The President Director may appoint another Director to be the spokesperson of the Board of Directors.

Furthermore, the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the "Organizational Structure" section on page 50 of this Annual Report.

Piagam Direksi

The Company guides the Board of Directors in performing their duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Board od Directos' Charter.

The Board or Directors' Charter provides a Legal Foundation for:

- Duties and Authorities.
- Company Values.
- Working Hours/Availability.
- Meetings and Decisions.
- Reporting and Accountability.

Informasi lengkap mengenai Piagam Direksi Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan bagian Profil Manajemen.

Full information on the Board of Directors' Charter of the Company can be accessed on the Company website in the Management Profile Section.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan dalam RUPS yang diadakan oleh Perseroan. Masa jabatan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2023.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2021 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufan, S.H., Nomor 20, tanggal 14 April 2021, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Composition and Tenure of Board of Directors

The appointment of the Company's Directors is carried out in the GMS held by the Company. The term of office of the Company's Directors shall commence from the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021 until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Based on the 2021 AGMS decision outlined in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., Number 20, dated 14 April 2021, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Periode | *Period*
Santosa	Presiden Direktur | *President Director*	2017 – sekarang | *2017 - now*
Mario C. Surung Gultom	Direktur | *Director*	2017 – sekarang | *2017 - now*
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur | *Director*	2017 – sekarang | *2017 - now*
Rujito Purnomo	Direktur | *Director*	2017 – sekarang | *2017 - now*
Nico Tahir	Direktur | *Director*	2019 – sekarang | *2019 - now*
Said Fakhrullazi	Direktur | *Director*	2019 – sekarang | *2019 - now*
Eko Prasetyo	Direktur | *Director*	2021 - sekarang | *2021 - now*

Pada tahun 2022, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

In 2022, the Company's Board of Directors composition did not change.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

In implementing GCG principles and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Directors of the Company shall have no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap satu bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu. Dalam implementasinya, rapat Direksi dilakukan 44 kali selama tahun 2022. Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

Meeting of the Board of Directors and rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least once a month. The Board of Directors may convene additional meetings as deemed necessary. In it implementation, the Board of Directors held 44 meetings during 2022. The following is the attendance rate of the Board of Directors in the meetings:

Pelaksanaan Rapat Anggota Direksi tahun 2022 *Implementation of the Board of Director Meeting in 2022*		Persentase Kehadiran (%) *Attendance Percentage (%)*
Januari | *January*	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	86
Februari | *February*	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
Maret | *March*	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	100
	Kelima | *Fifth*	100
April | *April*	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	100

Mei | May	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	86
	Keempat | *Fourth*	100
Juni | June	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	86
Juli | |July	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	100
Agustus | August	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	100
	Kelima | *Fifth*	100
September | September	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	100
Oktober | October	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	100
	Kelima | *Fifth*	100
November | November	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100
	Keempat | *Fourth*	100
Desember | December	Pertama | *First*	100
	Kedua | *Second*	100
	Ketiga | *Third*	100

Rapat Direksi tersebut membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2022, serta usulan dividen final dan interim Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sikuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

The Board of Directors' meeting discussed the Company's financial and operational performance, proposals on significant transactions, proposals in the nomination of members of the Board of Directors or Commissioners of subsidiary companies, proposals on the 2022 AGMS, and proposals on the Company's final and interim dividends.

The Board of Directors may also pass valid resolutions without convening a Board of Directors meeting (viz. By circular letter), if all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their written approval to the resolution submitted in writing by signing such proposal.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Direksi telah mengikuti program Pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2022, Direksi telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Board of Director's Training and/or Education

The Board of Directors participated in several education and/or training programs to develop their competencies to support the performance of their duties. In 2022, the Board of Directors participated in the following programs:

No	Tanggal | *Date*	Topik | *Topic*	Tempat | *Venue*
1	21 Januari | January	Jardine Digital Day 2022	MS Teams
2	21 April | April	Astra Digital Master Class (Theme: Digital Talent Strategy)	Zoom
3	11 Mei | May	Web 3.0 Sector Day - Metaverse, Blockchain & Cryptocurrencies	Zoom
4	30 Juni | June	Digitalk "The Future of Indonesian Healthcare System	Zoom
5	12 Juli | July	Macroeconomics 2022 (Theme: Maintain The Momentum of Awakening, Transforming Towards a Sustainable Economy)	Zoom
6	14, 16, & 21 Juni | June	ESG Master Class (Introduction to Aspects of ESG Foundation, Understanding on ESG Strategy Development, Understanding Astra's Direction in Promoting ESG Target)	Zoom
7	20 Juli | July	Astra Digital Masterclass - "Artificial Intelligence for Business Growth"	Zoom
8	29 Juli | July	DigiTalk (Theme : Investing in Startup amid Inflation and Threat of Recession	Zoom
9	24 Agustus | August	Astra Leader Forum 2022 : Leading Transformational Change for Agility and Sustainability	Zoom
10	30 September | September	DigiTalk (Theme: Fight Over The e-Grocery Market; Dead or Eliminated?)	Zoom
11	12 Oktober | October	Jardine Strategic Direction Check in Entrepreneurship | It Starts With Us	Zoom
12	24 Oktober | October	Astra Digital Masterclass (Theme: Trends and Strategy to Drive Growth)	Zoom
13	31 Oktober | October	DigiTalk September (Theme: Digital Logistics in Indonesia - Disruption and Futures)	Zoom
14	1,15, & 17 November | November	Diversity Awareness Program for Leaders	Zoom

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2022.

Orientation Program for New Directors

In 2022, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Directors as no new members of the Board of Directors were appointed in 2022.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company does not have a Committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur & Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri *(self-assessment)* oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penilaian sendiri. Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

DIREKSI

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan dalam RUPST.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan

ASSESSMENT TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Procedures & Parties Conducting Performance Appraisal

The Nomination and Remuneration Committee assesses the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both as a whole and individually, in each financial year using the assessment method applicable to the Company. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy on self-assessment. Each Director/Commissioner conducts a self-assessment.

The self-assessment is conducted as part of the individual performance assessment and the Board of Directors/Commissioners' performance assessment. This assessment is conducted once a year.

Criteria for Performance Assessment

In assessing performance, the Nomination and Remuneration Committee uses criteria that have been determined for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The criteria are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include the performance of supervisory duties on management policies, and management in general, both regarding the Company as well as the Company business performed by the Company Directors and the provision of recommendations to the Board of Directors in the interest of achieving the Company objectives. The assessment also includes evaluation on the performance of special duties given in accordance with the Articles of Association and/or based on GMS resolutions.

BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be report in the AGMS.

The Board of Commissioners delivered a performance assessment report of the Board of Directors' conducted in relation to its monitoring and supervisory tasks carried out on management policies and the Company's overall business activities, based on the recommendations and suggestions provided to the Board of Directors in line with the interests of the Company. The Board of Commissioners also monitored the performance of other duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Meanwhile the Board of Directors submitted the Company Annual Report consisting of Financial

Keuangan, Kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR), pelaksanaan GCG serta kinerja bisnis lainnya pada pelaksanaan RUPST.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode etik GCG.
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja.
3. Pelaksanaan hasil RUPST 2022.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komitmen Nominasi dan Remunerasi.

Statement, Corporate Social Responsibility (CSR) performance, GCG implementation, and other business performances in AGMS.

The assessment criteria for the performance of the Board of Directors are based on the following indicators:

1. Performance of duties and responsibilities of each Director according to the implementation of the Articles of Association and GCG Code of Ethics.
2. Work plan target achievement.
3. Implementation of the 2022 AGMS.

The Company carried out periodic assessments of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment process was carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

Refinery di PT Tanjung Sarana Lestari, Sulawesi Barat
Refinery at PT Tanjung Sarana Lestari, West Sulawesi.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

POLICY REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN NOMINASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan terkait.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal grup Astra. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melakukan seleksi dari eksternal grup Astra.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Demikian juga dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dimana, secara umum, remunerasi ditentukan dengan memperhatikan: (i) remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan; (ii) tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iii) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel, dimana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi pasar.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi serta usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan.

RUPS dapat menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum didasarkan oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta kondisi pasar.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee established to assist the Board of Commissioners in the implementation of its duties and supervisory functions related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

NOMINATION POLICY

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and for developing policies required in the nomination process. This nomination policy includes nomination criteria and procedures.

The nomination criteria are prepared by considering the competence and character of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners in line with the Company's business needs as well as other criteria required by the Articles of Association also relevant laws and regulations.

Regarding nomination procedures, the Nomination and Remuneration Committee identifies and provides recommendations and proposals regarding candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS. In providing proposals, the Nomination and Remuneration Committee prioritizes seeking candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners from within the Astra group. However, by considering the needs of the Company, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from outside the Astra group.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION

The Company has a remuneration policy at every level of the organization to provide rewards in accordance with positions and incentives to encourage the achievement of the best performance results. Likewise, in determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, where, in general, remuneration is determined by taking into account: (i) remuneration applicable in other industries with similar business activities and/or business scale of the Company; (ii) duties, responsibilities and authorities as well as targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and (iii) balance of fixed and variable benefits, which overall still consider the Company's capabilities and market conditions.

The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals related to remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners, which will then be submitted to the AGMS for approval.

The GMS can determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors and authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors by considering the policies of the Nomination and Remuneration Committee.

CRITERIA FOR DETERMINING REMUNERATION

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors that will be proposed to the GMS, it is generally based on the duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the Company's capabilities and market conditions.

Penentuan struktur kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
2. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

Struktur Remunerasi periode tahun 2022/2023 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 13 April 2022, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (*gross*) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2021 sampai penutupan RUPST 2023. Wewenang diberikan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

OPSI SAHAM

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada akhir tahun 2022, tercatat tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

Pembentukan komite-komite oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

In determining the policy structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee considers the following matters:

1. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners are linked to the achievement of the Company's goals and performance.
2. Targets and performance of each member of the Board of Commissioners.

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of an honorarium and other benefits.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2022

The Remuneration Structure for the period of 2022/2023 for the Board of Commissioners refers to the AGMS resolution dated 13 April 2022, namely about the provision of an honorarium to the Board of Commissioners totaling a maximum of Rp 2,750,000,000.00 (gross) per year, effective from the date of the closing of the 2021 AGMS to the closing of the 2023 AGMS. The Company's President Commissioner was granted the authority to determine the distribution of the honorarium among the members of he Company's Board of Commissioners while considering the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committe.

In addition, the Company's Board of Commissioners was also granted authority to determine the remuneration of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinion of the Remuneration and Nomination Committee.

STOCK OPTION

In 2022, the Company did not have stock option program for the management or employees of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

At the end of 2022, there were no Board of Commissioners or Board of Directors members who directly or indirectly owned the Company's shares.

The establishment of committees by the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee aims to assist in implementing supervisory duties.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pembentukan komite-komite oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dilakukan penataan kembali akan struktur peraturan yang ada, khususnya terkait sektor Pasar Modal sehingga Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan BEI No.I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 10 Desember 2021 dan dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Peran dan Tanggung Jawab

Peran

Komite Audit memberikan pengawasan atas hal-hal berikut ini:

- Laporan Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk tindak lanjut keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian KA.
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis.
- Aktivitas Asurans – rencana dan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh RM, IA dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko utama telah dicakup dengan tepat dan dievaluasi berdasarkan performa pekerjaan mereka.
- Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
- Aspek Hukum – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di Perseroan dan anak perusahaan

The Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assist in the performance of its supervisory duties.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was initially established based on the Regulation of the Capital Market and Financial Services Institution Supervisory Agency No.IX.I.5 on the Formation and Working Guide of the Audit Committee. After subsequent restructurings of the regulations, especially those related to the Capital Market sector, the Formation and Working Guide of the Audit Committee is regulated by the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04.2015 dated 23 December 2015 and IDX Regulation No. I-A that requires Issuers or Public Companies to have an Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter describes the committee's organization, membership, responsibility, authority, and reporting duty. The current Audit Committee Charter uses the version issued on 10 December 2021 and can be accessed through the Company's website.

Roles and Responsibilities

Roles

The Audit Committee provides oversight on the following matters:

- Financial Reports – the credibility and objectivity of Company financial reports published for external parties and supervisory bodies, including follow-ups on complaints on and/or notes of irregularities from the audited reports.
- Risk Management and Internal Control - adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks.
- Assurance – plan and output of the activities carried out by RM, IA and External Auditors to assess whether the key risks have been adequately addressed and evaluated based on their job performance.
- Objectivity and independence – objectivity and independence of Internal and External Auditors.
- Legal Aspect – process and report major legal cases in the Company and its subsidiaries, and

- Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perusahaan.

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

- Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan, independensi dan biaya jasa audit.
- Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.
- Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
  - Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
  - Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
  - Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.
  - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.
  - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Auditor Eksternal.
  - Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh KA selama periode pengkajiannya.
  - Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen, diketuai oleh Komisaris Independen, dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

- Compliance with relevant laws and regulations and the Company's Code of Conduct.

Responsibilities

The Audit Committee has reporting responsibilities that include:

- Written report to the Board of Commissioners at least once every quarter containing details of the Audit Committee's activities, recommendations for follow-up, and exposure to significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor by considering the scope of work, independence, and audit service fees.
- Ensure that the Board of Directors has taken appropriate steps in relation to the issues outlined in the previous Audit Committee report and report any significant discrepancies from the relevant parties to follow up on such matters to the Board of Commissioners.
- Prepare a report to be included in the Annual Report containing details of the Audit Committee's activities that disclose, among others:
  - Major violations of the existing laws and regulations;
  - Major errors or disclosure of uncertainties in financial reports;
  - Inadequate risk management system or internal control;
  - External or Internal Auditors' lack of independence;
  - Significant opinion differences between the Management and the External Auditors;
  - Every significant conflict of interest potential the Audit Committee identifies during its assessment; and
  - Provision of Special Reports for the Board of Commissioners as needed.

Composition of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide that states that members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners and that the Audit Committee must consist of at least three members from the Independent Commissioners and parties outside of Issuers or Public Companies and chaired by an Independent Commissioner.

Selama tahun 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

In 2022 the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Periode | *Period*
Sidharta Utama	Ketua | *Chief*	2020 – sekarang | *2020 - now*
Lindawati Gani	Anggota | *Member*	2019 – sekarang | *2019 - now*
Budi Frensidy	Anggota | *Member*	2019 – sekarang | *2019 - now*

Profil Komite Audit
Ketua

Audit Committe Profile
Chief

Sidharta Utama

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit sejak tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Oktober 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Di bidang Akademis, beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau sempat menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Keuangan dan Administrasi Umum UI (2018-2019), Sekretaris Majelis Wali Amanat UI (2014-2018), Wakil Dekan bidang Akademik FEUI (2005-2009) dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI (2001-2005). Di bidang non-Akademis, beliau saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pembina Indonesia *Institute for Corporate Directorship* dan Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Sempat menjabat sebagai Anggota *International Accounting Education Standard Board* IFAC (2015-2019), Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010-2013), Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya (2005-2008).

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, *Master of Business Administration* di Indiana University tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy*, Texas A&M University tahun 1996.

Indonesian Citizen, 57 years old. Appointed as of the Company's Audit Committee since 2020 based on minutes of Meetings of the Board of Commissioner dated 23 October 2020. He also serves as Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as a member of the Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. In academia, he also serves as Professor at Economics Faculty at University of Indonesia (FEB UI). Previously, He also served as vice rector for Finance and General Administration UI (2018-2019), secretary of *Majelis Wali Amanat* UI (2014-2018), Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009, and Head of the Accounting Department at FEUI (2001-2005). In non-academic world, He also serves as a member of *Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pembina Indonesia* institute for Corporate Directorship and *Dewan Pengarah* Bank of Indonesia Financial Accounting Policies. He also held positions of Member of the International Accounting Education Standard Board IFAC (2015-2019), Tax Supervisory Committee of the Indonesia Ministry of Finance (2010-2013), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2014-2018), Member of the Audit Committee of PT Hero Tbk (2009- 2013), Independent Commisioner of PT Astra International Tbk (2014-2018), Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Serasi Autoraya (2005-2008).

Graduated from the Department of Accounting of Economics Faculty at University of Indonesia in 1987, Master of Business Administration from the Indiana University in 1990, and Doctor of Philosophy from the Texas A&M University in 1996.

Anggota **Member**

Lindawati Gani

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 14 Mei 2019. Beliau menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak 2017, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2014, anggota dari *Membership Committee International Federation of Accountants* (IFAC) sejak 2019, *council member of* ASEAN *Federation of Accountants* (AFA) sejak 2014, anggota Komite Profesi Akuntan Publik sejak 2016, anggota *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia sejak 2016, dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD) sejak 2015. Selain itu, beliau sebagai Dosen di FEB UI sejak 1995 dan saat ini juga menjabat sebagai anggota Senat Akademik UI sejak 2014 serta anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia sejak 2015, Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk sejak Juni 2012, serta anggota komite audit di beberapa perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Technical Advisor of International Accounting Education Standard Board* (IAESB) the *International Federation of Accountants* (IFAC) pada 2015 – 2019, Pimpinan Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi (MAKSI-PPAk) FEB UI pada 2003-2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1985, meraih gelar MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia afiliasi dengan Harvard Business School pada tahun 1986, meraih gelar Magister Manajemen FEB UI pada tahun 1994, dan meraih gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI pada tahun 2002.

Indonesian Citizen, 60 years old, started serving as the Company's Audit Committee member by virtue of Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. She became a Professor of the Economics and Business Faculty of the University of Indonesia (FEB UI) since 2011. Currently, she is also a member of Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017, member of the National Executive Board of the Indonesian Accounting Association (IAI) since 2014, member of the Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) since 2019, council member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) since 2014, member of the Public Accountant Profession Committee since 2016, member of *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia since 2016 and Vice-Chairman of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since 2015. In addition, she has been a lecturer at FEB UI since 1995 and currently serving as a member of the UI Academic Senate since 2014 and member of the Professor of the University of Indonesia since 2015, Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk since June 2012, and member of the audit committee in several companies. Previously she served as Technical Advisor of the International Accounting Education Standard Board (IAESB), the International Federation of Accountants (IFAC) in 2015–2019, Magister of Accounting and Accounting Profession Education (*Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi/* MAKSI-PPAk) Program Director at FEB UI in 2003-2013.

She completed her education at the Faculty of Economics of Airlangga University in 1985, earned an MBA degree at the Institute of Management Development of Indonesia in affiliation with the Harvard Business School in 1986, earned a Master's degree of Management at FEB UI in 1994, and later a Doctor (Ph.D.) degree from FEB UI in 2002.

Budi Frensidy

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 14 Mei 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astra Aviva Life sejak 2015, Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk sejak 2016, Ketua Komite Audit PT Andalan Finance Indonesia sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk sejak 2018, Komisaris Independen PT Samuel Aset

Indonesian Citizen, 57 years old, started to serve as the Company's Audit Committee Member based on Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. At the moment, he also serves as Member of Audit Committee of Astra Aviva Life since 2015, Member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk since 2016, Chief of Audit Committee of PT Andalan Finance Indonesia since 2017, Member of Audit Committee of PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk since 2018, Independent Commissioner of PT Samuel

Manajemen sejak 2019, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 1994 dan menjadi guru besar dalam Ilmu Keuangan dan Pasar Modal sejak 1 Desember 2019. Sebelumnya beliau pernah menjadi Penasihat Investasi PT Jasa Raharja (2009-2019), Penasihat Investasi Perum Jamkrindo (2014), Staf Ahli Dewan Komisaris PT Pertamina (2013), dan Penasihat Senior Penerbit Salemba Empat (2007–2009).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 1990, meraih gelar *Master of Commerce in Finance* dari University of New South Wales pada tahun 1998, dan meraih gelar Doktor (Ph.D.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 2012.

Aset Manajemen since 2019, Lecturer at Economics and Business Faculty of the University of Indonesia (FEB UI) since 1994 and a professor in Financial and Capital Market since 1 December 2019. Previously, he was an Investment Advisor of PT Jasa Raharja (2009-2019), Investment Advisor Perum Jamkrindo (2014), Expert Staff of the Board of Commissioners of PT Pertamina (2013), and Senior Advisor of Penerbit Salemba Empat (2007–2009).

He completed his education at Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 1990, earned Master of Commerce in Finance degree from University of New South Wales in 1998, and earned Doctor (Ph.D.) degree from Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 2012.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Berikut ini adalah kriteria dan pemenuhan independensi dari ketua dan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

Independensi Komite Audit

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is an independent entity. To ensure independency and objectivity of the Audit Committee, the Chief of the Audit Committee shall be one of the Company's Independent Commissioners, while two other members shall be independent external parties. The following are criteria and independency fulfillment of chief and members of the Company's Audit Committee based on OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide:

Kinerja Independensi *Independency Criterias*	Sidharta Utama	Lindawati Gani	Budi Frensidy
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person in a Public Accountant firm, Law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance service, non-insurance service, appraisal services and/or other consulting service to the company within six months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising The Company's activities within six months (unless the Independent Commissioner).	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Not having shares directly or indirectly in The Company.	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. The family does not have a direct or indirect shares in The Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having afiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controling shareholders of The Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities of The Company.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government.	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan. Not having other position which may cause conflicts of interests related to positions in The Company.	√	√	√

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Ketentuan dalam Piagam Komite Audit dimana diwajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Grup Audit, dan Auditor Eksternal.

Dalam menjalankan program kerja Komite Audit tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan pihak Manajemen dan Auditor internal serta lima kali pertemuan dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Meetings and Attendance of Audit Committee Meetings

According to the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold routine meetings at least once every three months and may hold additional meetings as necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific matters. The Audit Committee Meetings are also attended by the Company's Finance Director, Company Secretary, Chief of the Audit Group, and External Auditors.

In carrying out the Audit Committee work program in 2022, the Audit Committee has held four meetings with Management and Internal Auditors and five meetings with Management, Internal Auditors, and External Auditors. The attendance rate of all Audit Committee members reached 100%.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Audit Committee Education and/or Training

The Audit Committee participated in various education and/or training programs to develop competence to support the performance of its duties. In 2022, the Audit Committee participated in the following programs:

No	Tanggal | *Date*	Topik | *Topic*	Tempat | *Venue*
1	15 February | February	ISA - ESG 101: Why Young Generations Must Care?	Jakarta (Virtual)
2	26 January | January	ISA - The SDGs Expire in 2030: Who Cares?	Jakarta (Virtual)
3	28 January | January	IIA - Penguatan GRC di Sektor Jasa Keuangan untuk Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Membangun Sektor Jasa Keuangan yang Kredibel	Jakarta (Virtual)
4	22 November | 22 November	IAI and CIMA Panel Discussion "2022 as The Year of Accountant in Business."	Jakarta
5	16 Desember | 16 December	B20 - IAI - IFAC "Optimizing Sustainability Governance through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards".	Jakarta
6	20 April | 20 April	IAI - ICAEW Joint Webinar: Indonesia Carbon Tax Policy: Opportunities and Challenges	Jakarta (Virtual)
7	30 Mei | May	IAI KAPd: Transformasi Profesi Akuntansi	Jakarta
8	31 Mei | May	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) "Seminar Online Tentang Percepatan Transformasi Ekonomi Digital"	Jakarta (Virtual)
9	9 Juni | June	AFA Webinar on "Proposed Standards on General Sustainability - Related Disclosures and Climate Related Disclosure"	Jakarta (Virtual)
10	22 Juni | June	Webinar on "Global Baseline for Business and Investors: B20 – IAI – IFAC – ISSB Outreach".	Jakarta (Virtual)
11	2 Juli | July	IAI "Peran Profesi Akuntan dalam Mendukung Sustainable Development"	Jakarta (Virtual)
12	7 Juli | July	Training for Trainer co-branding IAI - ACCA on Certificate Sustainability for Finance	Jakarta (Virtual)
13	12 Juli | July	IAI "Peran Akuntan dalam Memajukan Pertumbuhan dan Penguatan Ekonomi pada Presidensi G20"	Jakarta (Virtual)
14	21 Juli | July	IAI - ACCA Sustainability for Finance Professional	Jakarta (Virtual)
15	25 Agustus | August	B20 – IAI – IFAC Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	Jakarta (Virtual)
16	1 September | September	CIMA-IAI Strategic Talk : Role of Finance Leader in Advocating Sustainability.	Jakarta (Virtual)
17	14 September | September	Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI Workshop: Sustainability Disclosures Frameworks and Regulations: Current Updates and Practices	Jakarta
18	28 September | September	ICAEW - B20 Indonesia Integrity and Compliance Task Force Conference: Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic Crime Confirmation	Jakarta
19	10 Oktober | October	B20 Side Event: Indonesia Chartered Accountants (IAI), the United Nations Development Programme (UNDP), the United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), and Basel Institute on Governance, the B20 Integrity and Compliance Task Force Hybrid Seminar "Collective Action in Alleviating Integrity Risks"	Jakarta

20	21 Oktober | October	Seminar Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) "Environmental Social Governance (ESG)"	Jakarta
21	6 November | November	Seminar Universitas Airlangga "Accounting Professional Organization and Their Role between the SDG's and Corporate"	Surabaya (Virtual)
22	25-26 November | November	IAMI Management Accountants Conference 2022 "Moving Beyond Compliance: How Management Accountants Embrace ESG in Attaining Business Sustainability"	Jakarta
23	22 November | November	BNSP - Sertifikasi Manajemen Risiko Utama (Certified Risk Professional)	Jakarta
24	1 Desember | December	• Personal Data Protection and Digital Transformation • ESG (Environmental, Social, and Governance)	Jakarta (Virtual)
25	9 Desember | December	IFRS Foundation Global South Roundtable by International Accounting Standards Board (IASB)	Jakarta
26	13-14 Desember | December	Kongres XIV IAI - International Seminar "Sustainable Governance a Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance"	Jakarta
27	16 December | December	IAPI - Transformasi Profesi Akuntan Publik melalui Organisasi Audit Indonesia (OAI) dan Merespons Perubahan Iklim/ Sustainability untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik	Jakarta
28	21 Desember | December	IAI - AMCI Webinar "Indonesia Accountants Go Global: Creating Value through Professionalism & Competencies"	Jakarta (Virtual)

Laporan Komite Audit

Komite audit bertugas melaksanakan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal atas tanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Komite Audit juga memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Selama tahun 2022, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat menyediakan dan mempublikasikan informasi keuangan yang akurat, handal, dan dapat dipercaya.

2. Pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal

   Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas dalam melakukan pengawasan atas pekerjaan auditor, yaitu:

   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.
   - Menelaah temuan-temuan penting dari Auditor Eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
   - Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.
   - Memastikan Laporan Keuangan Konsolidasian

Audit Committee Report

Performing independent supervision on financial statements, analyzing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, performing supervision on significant legal cases, and ensuring supervision on significant legal cases, and ensuring the adequacy of independent audit and internal audit in accordance with the Audit Committee Charter.

The Audit Committee monitors and supervises the performance of the Company's management responsibilities for company internal control and consolidated financial statement, and the performance of independent auditor's responsibilities for the Company's annual consolidated financial statement audit which is prepared based on generally accepted accounting standards in Indonesia in order to publish a statement containing an opinion on the financial statement.

In 2022, the Audit Committee carried out its roles and responsibilities according to the Audit Committee Charter, namely:

1. Analysis of Financial Information and Financial Performance

   The Audit Committee has reviewed and discussed with management both regarding the Company's consolidated financial statements and other financial information. This aims to enable the Company to provide and publish accurate, reliable, and trustworthy financial information.

2. Supervision of External Auditor's Work

   In performing the supervision of auditor's work function, the Audit Committee has carried out several activities, namely:

   - Analyzing and discussing with the Company's external auditors about audit plans and their implementations.
   - Analyzing important findings by the external auditor and monitoring the implementation of audit result recommendations.
   - Monitoring the financial reporting process by discussing the results of the audit on the Company's Consolidated Financial Statements.
   - Ensuring that the Company Consolidated Financial

Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

   Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui beberapa aktivitas, yaitu:

   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2021 dan rencana Audit Internal tahun 2022.
   - Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal, serta memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

4. Penelaahan Manajemen Risiko

   Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya secara berkala. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan

   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada peraturan dan hukum, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaan kegiatan serta peran dan tanggung jawab, Komite Audit memberikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen serta kesanggupan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

Statements can be published in a timely manner.

3. Evaluation of the effectiveness of internal controls and implementation of Internal Audit functions

   The Audit Committee evaluates the effectiveness of internal controls and implementation of main duties and functions of internal auditors through the following activities:

   - Analyzing and discussing with the Company's Internal Auditor about audit activities in 2022 and Internal Audit plans for 2023.
   - Evaluating the implementation of an Internal Audit, analyzing important findings reported by the internal auditor, and monitor the implementation of audit result recommendations.

4. Analysis of Risk Management

   The Audit Committee has also periodically monitored risks and their mitigations. Audit Commitee carried out in-depth analyses and discussions with the Management about major risks faced by the Company and what risk mitigation strategies can be employed by the Company.

5. Compliance with Laws and Regulation

   The Audit Committee performed analyses and supervision of the Company's compliance to laws and regulations, including monitoring of laws and regulations related to the Company's lines of business and cases/disputes related to the Company and business activities of the Company.

In carrying out its activities and implementation of roles and responsibilities, the Audit Committee expresses its appreciation for all explanations and reponses provided by the Management during said activities and Management's capability to take follow-up actions on the audit recommendations.

This report is made and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2022

Sidharta Utama
Ketua
Chief

Lindawati Gani
Anggota
Member

Budi Frensidy
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 sesuai dengan ketentuan peraturan OJK.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 29 Januari 2014 dimana dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

- Fungsi Remunerasi adalah menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk menetapkan (sepanjang tidak ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan) serta melakukan evaluasi secara berkala, mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Fungsi Nominasi adalah mengusulkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dalam menjalankan tugasnya Komite berwenang meminta akses terhadap informasi maupun catatan dan dokumen terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang yang salah satu diantaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dua tahun.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing assistance in the latter's supervisory role in accordance with the nomination and remuneration system for both the Board of commissioners and the Board of Directors. In the performance its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Charter established by the Board of Commissioners in 2016 in accordance with OJK regulations.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter describes the organization, membership, responsibility, authority, and its reporting function. The current Nomination and Remuneration Committee Charter uses the version issued on 29 January 2014 which can accessed in the Company website.

Roles and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter as follows:

- The Remuneration function is to prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners, including determining (to the extent not otherwise specified by the Company's General Meeting of Shareholders) and conducting periodic evaluations regarding the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- The Nomination function proposes and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- In carrying out its duties, the Committee is authorized to request access to information, records, and documents related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Composition and Tenure of Nomination and Remuneration Committee Members

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise three persons, one member which shall come from the Company Independent Commissioners who also serve as Chief of the Nomination and Remuneration Committee. The tenure of the Nomination and Remuneration Committee is two years.

Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 are as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Periode | *Period*
Aridono Sukmanto	Ketua | *Chief*	2020 - sekarang | *2020 - now*
Johannes Loman	Anggota | *Member*	2020 - sekarang | *2020 - now*
Mariana Kokasih	Anggota | *Member*	2015 - sekarang | *2020 - now*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Ketua

Chief

Aridono Sukmanto

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakapolri (Purna Tugas) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijemen) Sulawesi Tengah (2014), Kapolda Sulawesi Tengah (2013), Dirtipidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Sulawesi Tengah (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006), dan Dir Reskrim Polda Banten (2005).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

Indonesian Citizen, age 61 years. Appointed Chief of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020 by virtue of Meeting Resolution Statement No. 13 Dated 10 June 2020. Prior hereto, he served as Wakapolri (Retired) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijemen) Central Sulawesi (2014), Kapolda Central Sulawesi (2013), Dirtipidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Central Sulawesi (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/ Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda West Java (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006), and Dir Reskrim Polda Banten (2005).

He graduated from Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia in 1985, then graduated from the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1995, and also graduated from Sekolah Staf Pimpinan Polri in 1999, and in 2010 graduated from Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

Anggota

Member

Johannes Loman

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk–*Director in charge of* Astra Motor I (Honda), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Menara Astra, *Executive Vice President Director of* PT Astra Honda Motor, Presiden Komisaris PT Suryaraya Ruberindo Industries, Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, *Director in Charge* AstraWorld, Presiden Komisaris of PT Sedaya Multi Investama, Komisaris di PT Showa Indonesia Manufacturing, serta Komisaris di PT Federal International Finance. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sedaya Multi Investama (2017-2020), Komisaris di PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), *Marketing Director* di PT Astra Honda Motor (2007-2009), *Marketing Director* di PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive of* Daihatsu *Sales Operation* di PT Astra International Tbk (2001-2007), *Chief Executive of* Honda *Sales Operation* di PT Astra International Tbk (1999-2000), Honda *Sales Operation* di PT Astra International Tbk (1984-1999). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai *President of* Federal of Asian Motorcycle Industry (FAMI), *Chairman of* Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI), serta pernah

Indonesian Citizen, age 64 years.

Appointed Indonesian citizen, 64 years old. He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2020 based on Meeting Resolution No. 13 dated June 10, 2020. Currently, he also serves as Director of PT Astra International Tbk-Director in charge of Astra Motor I (Honda), Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner of PT Menara Astra, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, President Commissioner of PT Suryaraya Ruberindo Industries, Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, Director in Charge of AstraWorld, President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama, Commissioner of PT Showa Indonesia Manufacturing, and Commissioner of PT Federal International Finance. Previously he served as Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2017-2020), Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation at PT Astra International Tbk (2001-2007), Chief Executive of Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1999-2000), Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1984-1999). In addition, he also served as President of the Federal of the Asian Motorcycle Industry (FAMI), Chairman of the Indonesian Motorcycles Industry

menjadi *Chairman of* International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Parahyangan Katolik, Bandung.

Association (AISI), and Chairman of the International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018-2020).

He graduated from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung.

Mariana Kokasih

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 22 April 2019. Saat ini beliau masih menjabat sebagai *Chief of Group Executive Management and Development* di PT Astra International Tbk sejak April 2019. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai *Audit Analyst* PT Astra Internasional Tbk, *Human Resource Department Head* (Agustus 2008-Agustus 2013), *Human Resource Head* Daihatsu *Sales Operation* (September 2001-Mei 2004) dan *Executive Management Head* PT Astra Internasional Tbk (2016-2019).

Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Indonesian Citizen, age 52 years, appointed Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee by virtue of Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk Circular Resolution dated 22 April 2019. Currently, she is still serving as Chief of Group Executive Management and Development at PT Astra International Tbk since April 2019. Mariana has joined Astra since 1994 and previously served as Audit Analyst of PT Astra Internasional Tbk, Human Resource Department Head (August 2008-August 2013), Human Resource Head Daihatsu Sales Operation (September 2001-May 2004), and Executive Management Head of PT Astra Internasional Tbk (2016 - 2019).

She graduated from the Accounting Program of Parahyangan Catholic University and obtained her Magister Management title from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mewajibkan untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap empat bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100%.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

In line with OJK regulations and provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee shall hold regular meetings at last once every four months and may call for additional meetings if necessary.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has three meetings with a member attendance rate of 100%.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee adequately possess the integrity and ability, knowledge and experience to perform the duties and responsibilities as of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee's Training and/or Education

The Nomination and Remuneration Committee has participated in various education and/or training programs to develop competencies to support the implementation of its duties. During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has participated in the following programs:

No	Tanggal | *Date*	Topik | *Topic*	Tempat | *Venue*
1	Februari | *February*	Transforming Innovation for Sustainability	Zoom
2	Februari | *February*	Experiential Learning	Zoom
3	April | *April*	PWC Webinar: Women in Leadership Role	Zoom
4	April | *April*	Digital Talent Strategy	Zoom
5	Juni | *Juni*	Webinar B20	Zoom
6	Juli | *July*	Macro Economics	Zoom
7	November | *November*	Diversity Awareness Program for Leaders	Zoom

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam pelaksanaan peran serta tanggung jawab atas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite. Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan terkait dengan proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris serta Anggota Direksi yang akan diteruskan kepada RUPS.

Sebagai bagian dari proses tata Kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan sehingga diteruskan kepada RUPS.

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu maupun membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri *(self-assessment)* masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menelaah, memantau, dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

Nomination and Remuneration Committee Report

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the latter's responsibility related to the nomination and remuneration function, adjusted to the Committee's Charter. In carrying out its role and duties, the Nomination and Remuneration Committee offers recommendations, develops, and conducts periodically evaluations on policies and decisions related to the nomination dan remuneration process of the Board of Commissioners and the Board of Directors which will be presented to the GMS.

As part of the GCG process, the Nomination and Remuneration Committee shall regularly hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare a report to the Board of Commissioners, and jointly prepare a supervisory report to the Board of Commissioners to become part of the Company annual report to be presented to the GMS.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committe has met and discussed the following:

1. Identifying and recommending candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be approved by the GMS.
2. Recommending development planning for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Coordinating self-assessments of each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors, and member of the Board of Commissioner on the overall performance of the Board of Commissioners.

The performance of the Committee's role and duties was conducted through the following primary activities:

1. Analyzing and discussing with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors about policies and implementation of the process of nomination regulations and remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Reviewing, monitoring, and discussing with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors on the Company's compliance with regulations and the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This report has been prepared and signed by the Committee of Nomination and Remuneration of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2022

Aridono Sukmanto
Ketua
Chief

Johannes Loman
Anggota
Member

Mariana Kokasih
Anggota
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017, mengangkat Mario Casimirus Surung Gultom sebagai sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi dan dilaporkan kepada OJK maupun BEI.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan.
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with the Board of Directors' Resolution No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 dated 16 May 2017, Mario Casimirus Surung Gultom was appointed as the Corporate Secretary. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are decided upon by the Board of Directors' decision and reported to the OJK and the IDX.

The Legal Basis for the Establishment of a Corporate Secretary is as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 8/1995 on the Capital Market.
- OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of an Issuer Company or Public Company.

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible for keeping up with the development of the Capital Market, especially the laws and regulations in effect in the Capital Market, and provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of the Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary is also responsible for assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in GCG implementation that includes:

1. Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website.
2. Submission of reports to OJK in a timely fashion.
3. Convention and documentation of GMS.
4. Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting.
5. Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.

Penyerahan Corporate Secretary Award 2022 yang diterima oleh Fenny Sofyan selaku Kepala Investor Relation
Corporate Secretary Award 2022 received by Fenny Sofyan as Head of Investor Relation

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Mario Casimirus Surung Gultom

Warga Negara Indonesia, 57 tahun berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2021. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), *Internal Audit Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Bogor. Appointed as Director of the Company and as Corporate Secretary of the Company based on the Resolution of the Company's AGMS in 2021. He is a Commissioner of all affiliates of PT Astra Agro Lestari Tbk. He previously served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's affiliate in Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of PT Astra Agro Lestari Tbk's affiliate in Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Internal Audit Division Head of the Company (1995-2001), and became Assistant Auditor Manager at BDO Tanubrata Public Accountants (1987-1995).

He graduated from Indonesian Institute of Economic Science, Jakarta.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program Pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Corporate Secretary Education and/or Training

The Corporate Secretary participated in several education and/or training programs to develop competence to support the performance of his duties. In 2022, the Corporate Secretary participated in the following programs:

No	Tanggal *Date*	Topik *Topics*	Tempat *Venue*
1	14, 16, & 21 Juni | June	ESG Master Class (Introduction to Aspects of ESG Foundation, Understanding on ESG Strategy Development, Understanding Astra's Direction in Promoting ESG Target)	Zoom
2	12 Juli | July	Seminar Macro Economics 2022 (Theme: Maintain The Momentum of Awakening, Transforming Towards a Sustainable Economy	Zoom
3	24 Agustus | August	Astra Leader Forum 2022 : Leading Transformational Change for Agility and Sustainability	Zoom
4	1, 15, & 17 November | November	Diversity Awareness Program for Leaders	Zoom

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan.
2. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham maupun daftar khusus berjalan baik dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Perseroan pada 14 April 2021.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
5. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.

Report of the Corporate Secretary

In 2022 the Corporate Secretary carried out his tasks covering among others the following:

1. Providing transparency of Information related to the corporate activities of the Company, including distribution of the Company final and interim dividends.
2. Ensuring the proper administration of the shareholders register as well as a special register, and collaborating with the appointed bureau of share administration.
3. Convening and administering Company AGMS on 14 April 2021.
4. Organizing orientation programs for the new Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Convening and administrating meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Making adjustments to Company policies related to Good Corporate Governance.

DIVISI AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT DIVISION

Divisi Internal Audit Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;.
- Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Pembentukan Divisi Audit Internal (IA) oleh Perseroan didasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata Kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah menjabarkan visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup maupun kode etik. Piagam Audit Internal saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 12 Maret 2019 dan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Struktur dan Kedudukan

IA dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dan secara langsung melapor kepada Direksi, dan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan mengenai temuan audit serta rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

The company's Internal Audit Division was established on the following basis :

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 8/1995 on Capital Markets.
- OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The establishment of the Internal Audit Division (IA) by the Company is based on the need to implement a process of evaluation and development of internal controls that can improve the effectiveness of the Company's activities including risk management and corporate governance.

Internal Audit Charter

The Internal Audit charter has outlined the vision, mission, objectives, and scope as well as the code of ethics. The current internal Audit charter uses the version issued on March 12, 2019 and can be viewed on the company's website.

Structure and position

A is led by the Head of Internal Audit who reports to the President Director, and directly reports to the Board of Directors, and the Audit Committee which is tasked with assisting the Board of Commissioners in the implementation of the Company's supervisory function regarding audit findings and recommendations that have been implemented.

Duties and responsibilities of Internal Audit Division:

1. Organize and conduct annual internal audits.
2. Assess and evaluate the implementation of internal controls in accordance with company policy.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of the business, including in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others.
4. Prepare and submit audit report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions.
6. Provide objective information on activities examined, at all levels of management, to suggest improvements.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program for quality evaluation of internal audit activities.
9. Conduct specialized examinations, if required.

Profil Ketua Internal Audit

Profile of Internal Audit Chief

Ricky Arnaz

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak 1 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 2288/2021/02/CP/AAL. Bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2021. Sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Kepala Divisi *Sales Operation Audit* (2020-2021), Kepala Divisi Astra Affco Audit (2019), Kepala Departemen Astra Affco Audit (2014-2019) dan Kepala Departemen *Sales Operation Audit* (2011-2013, 2020-2021) di PT Astra International Tbk.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Akuntansi dengan gelar *Bachelor of Economic* pada tahun 2001, mendapatkan gelar *Master of Management* di Universitas Indonesia pada tahun 2020 dan memiliki sertifikasi QIA *(Qualified Internal Audit)*.

Indonesian citizen, age 43, has served as chairman of Internal Audit since February 1, 2021 based on Decree Number: 2288/2021/02/CP/AAL. Joined the company since February 2021. Previously he has served as Head of Sales Operation Audit Division (2020-2021), Head of Astra Affco Audit Division (2019), Head of Astra Affco Audit Department (2014-2019) and Head of Sales Operation Audit Department (2011-2013, 2020-2021) at PT Astra International Tbk.

He completed his education at Trisakti University majoring in Accounting with a Bachelor of Economic degree in 2001, earned a Master of Management degree at the University of Indonesia in 2020 and has a QIA (Qualified Internal Audit) certification.

Sertifikasi, Pendidikan dan/atau Pelatihan Personil Internal Audit

Personil IA telah mengikuti berbagai program sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Saat ini IA telah memiliki 2 personil yang memiliki sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA), 1 personil dengan sertifikasi ISO 27001 Lead Auditor dan 1 personil dengan sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP). Selama tahun 2022, program-program sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti personil IA sebagai berikut:

Certification, education and / or training of Internal Audit personnel

IA personnel have participated in various certification, education and/or training programs in order to develop competencies to support the implementation of their duties. Currently, IA has 2 personnel with Qualified Internal Audit (QIA) certification, 1 personnel with ISO 27001 Lead Auditor certification and 1 personnel with Certified Risk Management Professional (CRMP). During 2022, the certification, education and/or training programs that IA personnel have participated in are as follows:

No	Tanggal *Date*	Topik *Topics*	Tempat *Venue*
1	15 Februari | February	Financial, Accounting & Tax	Online - Jakarta
2	7 Maret | March	Workshop Cyber Security Health Check	Online - Jakarta
3	15 Maret | March	Data Analytics	Online - Jakarta
4	24 Maret | March	Tools & Techniques Lead Auditor	Online - Jakarta
5	13 April | April	Forum Pimpinan: Digital Era: Challenges & Opportunity	Online - Jakarta
6	21 April | April	Workshop Cyber Incident Response	Online - Jakarta
7	26 April | April	Communication Skill	Online - Jakarta
8	19 Mei | May	Financial Auditing for Auditor	Online - Jakarta
9	30 Mei | May	Basic Legal	Online - Jakarta
10	31 Mei | May	Database Processing Using Excel	Online - Jakarta
11	12 Juni | June	Customer Focus	Online - Jakarta
12	14 Juni | June	Introduction to IT General Control & Application Control (IT Audit for Non-IT Auditor)	Online - Jakarta
13	20 Juni | June	Problem Solving & Decision Making	Online - Jakarta
14	21 Juni | June	Enterprise Risk Management (ERM)	Online - Jakarta
15	22 Juni | June	Certified Internal Auditor (CIA) Preparation	Online - Jakarta
16	23 Juni | June	Root Cause Analysis	Online - Jakarta
17	5 Juli | July	Workshop COSO	Online - Jakarta
18	13 Agustus | August	Workshop Internal Control to Prevent Fraud	Online - Jakarta

19	1-13 Agustus | August	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan	Online -Jakarta
20	27 Agustus | August	Workshop Creative Accounting vs Tax Planning	Online - Jakarta
21	22-31 Agustus | August	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial	Online - Jakarta
22	10 Oktober | October	Sertifikasi Certified Fraud Examiners (CFE)	Online - Jakarta
23	25 Oktober | October	Forum Pimpinan: Strategic Direction 2023, Digitalization Project, Preparedness Privacy of Data Compliance, Roles Internal Audit & Risk Management in ESG; Risk Management New Initiatives, Cyber Pentest Lab	Menara Astra - Jakarta
24	1-17 November | November	Astra Sustainability Leadership Program	Online - Jakarta
25	30 November | November	Seminar Nasional Internal Audit	Bali

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Selama tahun 2022, IA telah melaksanakan 88 aktivitas atau proyek di divisi/*Head Office* dan anak perusahaan/site yang meliputi aktivitas asurans dan konsultansi seperti audit operasional, audit kepatuhan, *special* audit hingga *advisory. Monitoring Implementation Status of Recommendation* (ISR) dari Laporan Hasil Audit yang telah diterbitkan juga dilakukan secara berkala.

Aktivitas IA pada semester pertama tahun 2022 sebagian besar dilakukan dengan metode jarak jauh *(remote auditing)* dan memaksimalkan penggunaan data *analytics tools* yang sudah ada. Sedangkan pada semester kedua tahun 2022, mengingat kondisi pandemik Covid-19 yang sudah lebih terkendali maka aktivitas IA dilakukan secara offline/visit. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selama tahun 2022, Auditor Internal telah melaksanakan enam kali pertemuan dengan Direksi dan delapan kali pertemuan dengan Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktiva Perusahaan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses monitoring, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan juga menerapkan konsep *three lines of defense*, dimana manajemen operasional bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan yang memadai pada lini pertama. Lini kedua, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Sebagai salah satu contoh penerapan pengendalian yang dilakukan oleh lini kedua, Perseroan memiliki program *Excellence Golden Rules* (EGR) yang dilakukan secara berkala setiap semester. Program ini melibatkan fungsi-fungsi terkait di level *Head Office* untuk melakukan pemantauan atas penerapan pengendalian internal yang dilakukan manajemen operasional level site berdasarkan prosedur formal yang berlaku. Pada lini ketiga,

Implementation Of Internal Audit Tasks

During 2022, IA has carried out 88 activities or projects in divisions/Head Office and subsidiaries/sites covering assurance and consultancy activities such as operational audits, compliance audits, special audits to advisory. Monitoring of the Implementation Status of Recommendation (ISR) of the Audit Report that has been issued is also carried out periodically.

IA activities in the first half of 2022 were mostly carried out by remote auditing and maximizing the use of existing data analytics tools. Whereas in the second semester of 2022, given the more controlled conditions of the Covid-19 pandemic, IA activities is performed by off line/visit. Periodically, a summary of findings, recommendations and follow-up actions are reported directly to the Board of Directors and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee. During 2022, the Internal Auditor conducted six meetings with the Board of Directors and eight meetings with the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

The board of Directors is responsible for the company's internal control system. The internal control system is designed to manage risk, help to protect the Company's assets from adverse actions and other irregularities, and provide reasonable assurance of the activities reviewed including operational, financial, and compliance with relevant laws and regulations.

The Company implements an internal control system that meets the internationally recognized control framework by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which includes the components of control environment, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring processes, at all levels in the company.

The Company's control system also applies the three lines of defense concept, where operational management is in charge of running an adequate internal control and supervision system on the first line. The second line, which is the risk management function and other controls that measure the level of risk and control, conducts regular monitoring of the control function operation. As an example of the implementation of controls performed by the second line, every semester the Company conducted an Excellence Golden Rules (EGR) program. This program involves relevant functions at the Head Office level to monitor the implementation of internal controls by site-level operational management based on the applicable formal procedures. In the third line, Internal Audit is mandated on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners to provide

Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko, dan pengendalian melalui aktivitas asurans.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2022

Dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan berjalan secara efektif dan efisien.

IA melalui arahan Presiden Direktur, mendukung Direksi melalui penelaahan efektivitas sistem pengendalian internal dan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan yang ada di level Site maupun *Head Office* sehingga setiap fungsi tersebut dapat menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif. Divisi Internal Audit membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu kepada standar *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2022 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap fungsi atau unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing fungsi. Tim Risk Management memfasilitasi pengkajian risiko yang diidentifikasi oleh fungsi-fungsi terkait kemudian menyampaikan laporan risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga. Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

   Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah

reasonable assurance on the corporate governance, risk and control systems through assurance activities.

Internal Control effectiveness Evaluation in 2022

In order to ensure the effectiveness of the internal control system, the Company routinely conducts evaluations to ensure that policies, Standard Operating Procedure (SOP), accounting principles, risk management, and governance in the Company run effectively and efficiently.

IA, under the direction of the President Director, supports the Board of Directors by analyzing the effectiveness of the internal control system and assists the Management to ensure that there is excellent coordination between the company's control functions at the Site and Head Office levels in order for each function to perform its control function effectively. The Internal Audit Division assists the stakeholders by providing assurance and consulting services that refer to the Institute of Internal Auditors standards (IIA)

Based on the analysis of the 2022 audit report, the Board of Directors concluded that the internal control system is adequate and effective to protect the company interests.

Risk Management

An effective risk management system is a task performed by all levels of the Company's management as a whole. Each function or work unit is responsible for performing a sustainable risk governance process starting from the identification, evaluation, mitigation and monitoring of the risks in accordance with the authority attached to each function. The Risk Management team facilitates the assessment of the risks identified by the relevant functions, then submits the main risk reports to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

The Company analyzes all potential risks and then formulates a risk control or management strategy. The purpose of implementing risk management:

1. Provide information required by the Board of Directors and management regarding the potential risks faced by the Company.
2. The available information is used as foundation for the Board of Directors in making decisions related to the Company's operational objectives.
3. Risk assessment inherent in every aspect of the company's business.
4. The implementation of risk management also serves as a guideline for the Audit Committee to fulfill their duty to evaluate and assess the Company's governance.

Risk Profile

The Company, which operates in the oil palm plantation industry, always faces a number of business risks, most of which are external risks and beyond the Company's control. The business risks faced by the Company are in line with the risk characteristics of the commodity sector, such as price fluctuations. The following are a number of risks potentially affecting the Company's business operations:

1. Commodity Price Risk

   The palm oil business is constantly affected by price fluctuations due to the rise and fall of supply and demand in the international market. Higher price leads to higher profit for the Company. On

harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas tinggi dengan tingkat produksi dan biaya produksi yang optimal sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional. Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah. Perseroan melakukan monitoring secara berkala atas pemenuhan aspek legalitas dan langkah antisipatif atas penerapan kebijakan pemerintah untuk memitigasi risiko ini.

Risiko hukum juga tekait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan disusun diantaranya untuk dapat memitigasi risiko-risiko tersebut dan Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah kepada direksi dan komite audit secara berkala.

Berdasarkan penelaahan atas laporan konsolidasi risiko utama tahun 2022 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

the contrary, lower price leads to lower profit and potentially a loss for the Company.

To mitigate these risks, the Company must ensure that the CPO produced is of high quality with optimal production levels and costs to maintain competitiveness in the market throughout the year.

2. Financial Risk

Financial risk may be driven by price fluctuations in international markets. The Company and its subsidiaries have a healthy liquidity position, which supports the Company's work plan and can buffer the Company against possible fluctuations in market prices and exchange rates. In addition, the banking sector is ready to provide funding for the Company.

3. Operational Risk

Operational risk relating to the management of labor and fertilization costs. It is well known that labor and fertilization are the two largest expense components of the total maintenance cost. Operational risks are anticipated by maintaining crops more efficiently, as well as increasing the productivity of human resources through mechanization and automation.

4. Legal and policy risks

As a palm oil plantation company, the Company is facing legal and policy risks. Legal risk consists of risks arising in connection with the fulfillment of legal aspects in the plantation entities managed by the Company. While the policy risk is related to policy changes in the palm oil industry, both policies from the national and regional governments. The Company periodically monitors the fulfillment of legality aspects and anticipatory steps on the implementation of government policies to mitigate these risks.

Legal risk also related to the Company's relationship with the communities surrounding the Company's plantations. Maintaining a harmonious relationship between the Company and the community, the Company continuously ensures that the presence of the Company's plantations always provides mutual positive benefits to the community. The company achieves this through corporate social responsibility programs.

5. Disaster Risk

Disaster risk is the risk faced by the Company due to natural disasters such as floods, landslides and earthquakes. Natural disasters can cause business risks for the Company. Therefore, the company's management has designed disaster risk reduction measures and efforts to anticipate in the event of natural disasters.

Evaluating the Effectiveness of Risk Management

The Company regularly implements risk management system, focusing specifically on major risks identified as potentially affecting the Company. The Company's internal control system is formulated to be able to mitigate these risks and consolidated reports on major risks are periodically submitted and reviewed by the board of directors and the audit committee.

Based on the review of the consolidated report of major risks reported in 2022, the Board of Directors concluded that the risk management system is adequate and effective in protecting the company interests.

DIVISI AUDIT EKSTERNAL

AUDIT EXTERNAL DIVISION

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Penunjukan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 13 April 2022 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2022 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KKPK") dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank. Upaya ini selain dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selain jasa tersebut di atas.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, aktuaris, dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 13,23 miliar pada tahun 2022.

Throughout 2022, the Company engaged the services of a public accountant, i.e Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of the PwC global network). The appointment was based on the GMS decision on 13 April 2022, to provide auditing services on the Company's consolidated financial statements for the year 2022 and for the attestation procedures on Report of Application of Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-bank Corporation. This effort was in line with the responsibility of the Board of Directors to present financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

No other services have been provided by the Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PwC global network), other than the services mentioned above.

Professional Institutions Supporting the Company

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga The Company and all of its subsidiaries have engaged the services of Professional Institutions Supporting the Company to assist its business activities, including independent auditors, public appraisers, actuaries, and rating service providers at a total cost of approximately Rp 13.23 billion in 2022.

PERKARA HUKUM

LEGAL CASE

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak terlibat perkara bersifat material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perusahaan.

Up to 31 December 2022, the Company has not been involved in any material legal cases that may affect the Company operations or finances.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Sesuai komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip transparansi GCG, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial, publikasi *(press release)*, produk, dan aksi korporasi. Public Relation Perseroan secara berkala menerbitkan materi cetak maupun digital yang dapat memberikan informasi terkait perkembangan di internal Perseroan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *Electronic Reporting* kepada BEI melalui situs web (www.idx.co.id).

Situs Web

Memiliki situs web merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi yang disediakan melalui situs web Perseroan (www.astra-agro.co.id) telah menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

In accordance with the Company's commitment to implementing GCG transparency principles, the Company always makes it easy for the public to access financial information, publications (press releases), products, and corporate actions. The Company's Public Relations regularly publishes printed and digital materials that can provide information related to developments within the Company.

The Company also always reports information and material facts through letters to OJK and Electronic Reporting to IDX through the website (www.idx.co.id).

Website

Having a website is the Company's effort to implement corporate governance practices and transparency to all stakeholders. The information provided on the Company's website (www.astra-agro.co.id) is in two languages, Indonesian and English.

Informasi yang disediakan dalam situs web telah disesuaikan dengan peraturan OJK dimana berisikan profil perusahaan, visi dan misi, ikhtisar keuangan, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan sebagainya. Situs web juga memuat informasi ketelusuran rantai pasok sebagai komitmen Perseroan terhadap proses bisnis berkelanjutan.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada Investor, analis, dan jurnalis yang tersedia dalam *database* Perseroan. Berita tersebut berisi analisis rinci Laporan Keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan.

Hubungan Investor

Divisi Hubungan Investor secara konsisten dan transparan dalam menyediakan akses menuju informasi mengenai tren dan strategi Perseroan serta kinerja Perseroan untuk memenuhi kebutuhan Investor, analis, serta pemangku kepentingan lainnya. Hal ini merupakan bentuk Perseroan sebagai perusahaan publik dalam memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan Investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pertemuan dengan Analis dan Investor

Divisi Hubungan Investor sangat proaktif dalam memenuhi kebutuhan investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam bentuk *one-on-one meetings*, *conference call,* ataupun melakukan kunjungan perusahaan bersama investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka. Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam konferensi investor yang diselenggarakan di Jakarta, kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai kota di Asia.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi situs web Perseroan atau hubungi melalui berikut ini

Sekertaris Perusahaan

Kantor Pusat Jakarta

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, Indonesia

Telp : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Web : www.astra-agro.co.id

The information provided on the website has been adjusted to OJK regulations, including company profile, vision and mission, financial overview, press releases, corporate social responsibility, information disclosure, and others. The website also contains supply chain traceability information as part of the Company's commitment to sustainable business processes.

Press Releases

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Releases to Investors, analysts, and journalists available in the Company's database. The News Releases contain a detailed analysis of the Financial Statements and disclosure of the latest significant news of the Company.

Investor Relations

The Investor Relations Division consistently and transparently provides access to information on the Company's trends, strategies, and performance to meet the needs of investors, analysts, and other stakeholders. This is a form of the Company as a public company in maintaining good and open communication with Investors, shareholders, and other stakeholders.

Meetings with Analysts and Investors

The Investor Relations Division is very proactive in meeting the needs of investors, shareholders, and other stakeholders through one-on-one meetings, conference calls, or conducting company visits with investors based on requests from leading securities companies. Investor Relations also participates in investor conferences organized in Jakarta, major cities in Indonesia, and various cities in Asia.

For more information, please visit the Company's website or contact us through the following.

Corporate Secretary

Jakarta Head Office

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, Indonesia

Telp : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Web : www.astra-agro.co.id

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik

Kode etik dibentuk oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan pedoman jelas dalam memenuhi berbagai aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional yang berlaku bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun seluruh karyawan Astra Agro. Kode etik ini menjadi pedoman wajib yang diterapkan oleh seluruh anggota Astra Agro dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Filosofi Catur Dharma Astra yang merupakan dasar maka kode etik diterjemahkan oleh Perseroan dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan Sapta Budaya Planters. Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro termasuk:

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

Budaya Perusahaan

Filosofi Catur Dharma Astra yang dijadikan refleksi dalam nilai-nilai Astra Agro bertujuan khusus untuk mengajak anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun seluruh Karyawan Perseroan menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina Kerjasama, serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Perseroan terus menerapkan dan mensosialisasikan budaya perusahaan melalui apel pagi, *meeting*, situs web, dan sebagainya dalam kegiatan keseharian agar terus menjadi pribadi seluruh karyawan Perseroan.

Nilai-nilai Astra Agro dinamakan Sapta Budaya Planters yang mewakili tujuh nilai utama Perseroan, yakni:

Code of Ethics

The code of ethics established by the Company aims to provide clear guidelines in fulfilling various aspects of Good Corporate Governance and the ethical and professional conduct of business activities that apply to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and all Astra Agro employees. This code of ethics is a mandatory guideline all Astra Agro members apply in carrying out the Company's business activities.

The philosophy of Catur Dharma Astra, the basis for the code of ethics, is translated by the Company into seven corporate cultural values called Sapta Budaya Planters. Aspects regulated in the Astra Agro Code of Ethics guidelines include:

1. Fundamental Values and Principles.
2. Guidelines on Business Ethics and Work Ethics.
3. The role of the Company Secretary, Audit, and Risk Management.

Corporate Culture

Astra's Catur Dharma philosophy, which is reflected in Astra Agro's values, aims explicitly to invite members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and all Employees of the Company to become property that is beneficial to the nation and state, provide the best service to customers, respect individuals and foster cooperation, and always strive to achieve the best. The Company continues to implement and socialize the corporate culture through morning roll calls, meetings, website, and other daily activities so that it continues to become the personality of all employees of the Company.

Astra Agro's values are called Sapta Budaya Planters, which represent seven main values of the Company, namely:

7 Budaya | 7 Cultures		24 Definisi	24 Definition
1	Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2	Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik	1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible. 3. Comply with existing rules. 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3	Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	1. Fanatic about technical culture 2. Fanatic about targets 3. Fanatic about work standards 4. Fanatic about work rotation
4	Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5	Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spend most of your time to monitor the work process in the field

		3.	Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	3.	Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6	Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. 2.	Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. 2.	Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. Improve work capabilities of the employees
7	Korsa Corps Spirit	1. 2.	Bangga sebagai orang kebun Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. 2.	Be proud of being a plantation worker Always strive to be the best

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan *(fraud)*, dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim *whistleblowing* yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan telah membentuk *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi *fraud*. WBS dibentuk sebagai komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian perusahaan baik finansial maupun non-finansial.

Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim *whistleblowing* yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat berupa dokumen, surat atau media elektronik.

Pelanggaran mencakup adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan hukum, etika kerja, etika bisnis, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, kebijakan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial.

Penanganan Laporan

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Internal Audit menjalankan mekanisme penerimaan pelaporan pelanggaran sampai dengan penanganan laporan yang berindikasi adanya *fraud*, hasil penanganan pelaporan akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor akan dilindungi dan di jaga kerahasiaan oleh tim *whistleblowing* Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Sesuai dengan prosedur WBS Perseroan, identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya serta diberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor atas ancaman yang timbul dengan adanya laporan tersebut.

The Company's violation reporting system aims to maintain the company's value and to address indications of power abuse, fraud, and other actions that cause harm to the Company. The company currently has a whistleblowing team in charge performing supervisory and audit functions.

In order to maintain and increase the company's value, the Company has established Whistle Blowing System (WBS) to assist employees and stakeholders in reporting fraud allegations. WBS program established as part of the Company's commitment to improve integrity and transparency to avoid financial and non-financial losses to the Company.

Violation Report

Potential fraud or improper transaction reports are made in writing and addressed to the whistleblowing team with supporting evidence both valid and verifiable. The complaint report can be documents, letters or electronic media.

A violation involves any deviation from the laws and regulations, legal regulations, work ethics, business ethics, accounting principles, company operational policies and procedures, other policies as considered necessary by the Company and other actions of fraud that can cause financial and non-financial losses.

Report Handling

The Company analyzes the provided report and takes necessary actions. The Company will also take corrective actions to prevent further violations from occurring.

Internal Audit manages the mechanism of violation reporting acceptance through to the handling of reports that indicate fraud, the report handling results will be submitted to the respective parties.

Whistleblower Protection

Complainant will be protected and guaranteed confidentiality by the Company's whistleblowing team and also provided with protection against threats that may arise as a result of the reports.

As the Company's WBS procedure, the identity of the complainant will be guaranteed confidentiality and provided protection to the complainant against threats arising from the report.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Surat Keputusan Direksi tentang Etika Bisnis dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran, dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja. Program ini diantaranya melalui sosialisasi saat orientasi karyawan baru dan proses opening meeting aktivitas audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit, hingga *training*/pelatihan yang terkait dengan hal ini kepada karyawan.

Pelaksanaan kebijakan anti korupsi ini juga didukung melalui WBS yang merupakan wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi *fraud*.

Laporan Pelanggaran Pada Tahun 2022

Tahun 2022, tim *whistleblowing* Perseroan telah menerima lima laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Surat Keputusan Direksi tentang Etika Bisnis dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja. Program ini diantaranya melalui sosialisasi saat orientasi karyawan baru dan proses *opening meeting* aktivitas audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit, hingga *training*/ pelatihan yang terkait dengan hal ini kepada karyawan.

Pelaksanaan kebijakan anti korupsi ini juga didukung melalui *Whistle Blowing System* (WBS) yang merupakan wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi *fraud*.

Anti corruption policy

The Company firmly opposes corruption, collusion, and nepotism practices. Its implementation is set out in the Board of Directors' Decree on Business Ethics and the Company's Collective Labor Agreement.

The company actively socializes, trains and develops awareness of all elements to uphold the objectivity, honesty and fairness in work systems and processes. These include socialization during new employee orientation and the opening meeting process of audit activities organized by the Internal Audit Division, along with training related to this matter to the employees.

Anti corruption policy implementation also supported through the WBS as a forum to assist employees and stakeholders reporting fraud indications.

Violation Reports In 2022

In 2022, the Company's whistleblowing team has received five reports and all have been handled based on the Company's policies.

Anti-Corruption Policy

The Company firmly opposes corruption, collusion, and nepotism practices. Its implementation is set out in the Board of Directors' Decree on Business Ethics and the Company's Collective Labor Agreement.

The company actively socializes, trains and develops awareness of all elements to uphold the objectivity, honesty and fairness in work systems and processes. These include socialization during new employee orientation and the opening meeting process of audit activities organized by the Internal Audit Division, along with training related to this matter to the employees.

Anti corruption policy implementation also supported through the Whistle Blowing System (WBS) as a forum to assist employees and stakeholders reporting fraud indications.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Peningkatan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik internasional, Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka dan tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham, Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPST Perseroan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPST. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Menyediakan risalah RUPS dalam situs web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
- Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telat selesai disusun,

To improve the Company's quality and harmonize the implementation of good governance practices in accordance with international practices, the Company has prepared and implemented the Public Company Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations.

The Company's commitment to implementing the Public Company Governance Guidelines can be seen from five aspects that become the center of attention, namely:

1. Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.
2. Function and Role of the Board of Commissioners.
3. Function and Role of the Board of Directors.
4. Stakeholder Participation.
5. Information Disclosure.

In addition to these aspects, the Company's commitment to implementing the Public Company Governance Guidelines can be seen from the eight Principles of Public Company Governance Guidelines that have been fulfilled, namely:

Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

- The Company has open and closed voting methods or technical procedures that prioritize independence and shareholder interests. The Company has fulfilled this recommendation.
- The open and closed voting procedures are regulated in Company Articles of Association. In every GMS, the voting mechanism is part of the meeting rules informed to the shareholders at the start of the meeting.
- All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the AGMS. With regard to the provisions of the OJK regulations on the implementation of Public Company GCG, the Company is continuously improving the value of the Company AGMS among others by urging all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the AGMS.
- Posting the minutes of the AGMS on the Company website. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Communication between the Company and the Shareholders

- Having a communication policy with the shareholders/investors. The Company is developing a communication policy with shareholders and investors.
- Posting the communication policy on the Company website. As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors

Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

- Melakukan efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerjanya. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
- Mengungkapkan penilaian sendiri *(self-assessment)* dalam Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan telat memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

has been completed, the Company will post it on the Company website.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

- Improving the Effectiveness of the Members of the Board of Commissioners by determining the number based on considerations. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Taking into consideration the diversity of expertise, knowledge, and experience in the composition of the members of the Board of Commissioners. The Company has fulfilled this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Improving the Qualities and Responsibilities of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate its performance. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations.
- Disclosing the self-assessments in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- The Board of Commissioners has a policy its own member resignation policy in place in the event that a member is involved in a financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.
- The Board of Commissioners or the Committee that implements the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Board of Directors' membership nomination process. The Company has fulfilled this recommendation.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

- Determining the size of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and effectiveness in decision making. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Determining the composition of the Board of Directors by considering the different expertise, knowledge, and experience required. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Members of the Board of Directors that supervise accounting or finance areas have the expertise and/or knowledge in accounting. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Performing the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

- Board of Directors has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation.
- The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.

- Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

- Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Struktur Remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telat mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah cukup.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan.

- Board of Directors has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Good Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders

- Having a policy for preventing insider trading practices. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having anti-corruption and anti-fraud policies. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on fulfilling creditors' rights. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on whistleblowing system. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The remuneration structure of the Board of Directors currently in effect is capable of supporting the performance of the Board of Directors which will provide a long-term effect on the Company's performance.

Improving the Implementation of Information Transparency

- Using a more comprehensive information technology other than the website as a media of information transparency. Currently, the Company believes that information transparency via the Company website is already sufficient.
- The Annual Report disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership of at least 5%, besides disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership through the main and controlling shareholders. The Company has fulfilled this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the Annual Report.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Managing risk to create value and resilience

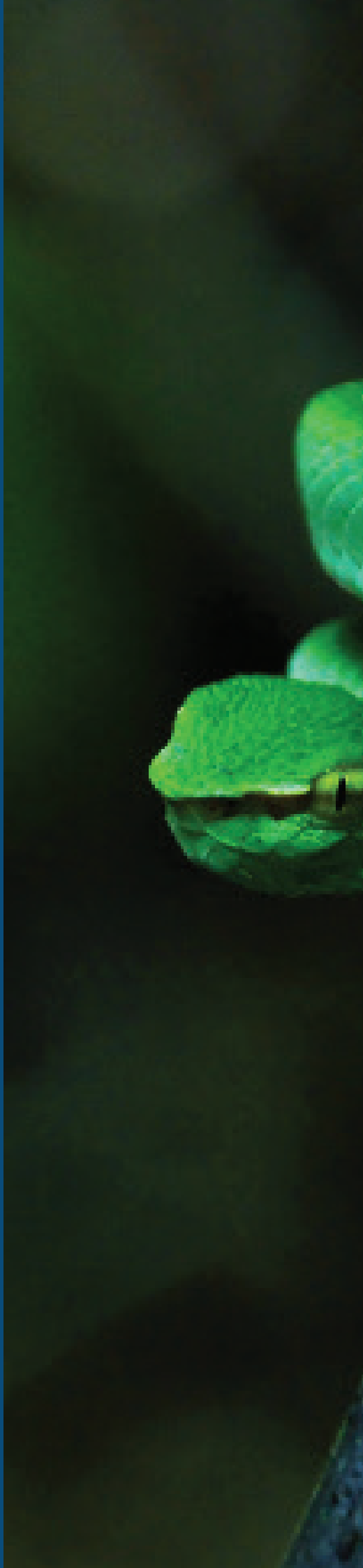

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial perusahaan telah disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan 2022, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan 2022. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022 dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2022 saling melengkapi dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut telah disesuaikan dengan SEOJK 16/SEOJK.04/2021.

Information on the Company's activities related to corporate social responsibility has been submitted through the Company's 2022 Sustainability Report, which is published in a separate book and reported at the same time as the Company's 2022 Annual Report. The information submitted in the Company's 2022 Annual Report and the Company's 2022 Sustainability Report is complementary and inseparable. This has been adjusted to SEOJK 16/SEOJK.04/2021.

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Realizing a sustainable business by involving awareness and involvement

ELEVATING
RESILIENCE

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT **Astra Agro** Lestari Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (31 Desember 2022)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (31 December 2022)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Santosa	1.	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*		*Position*
2.	Nama	Mario Casimirus Surung Gultom	2.	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;*
2. *The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and*

   b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;
4. *We are responsible for the company's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/*February* 2023

Presiden Direktur / *President Director*

(Santosa)

Direktur / *Director*

(Mario Casimirus Surung Gultom)

Direktorat Jenderal Pajak
METERAI TERAAN
Rp 10000
20 02 2023
731F
00126800
ID200352

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Tagihan restitusi pajak

Lihat Catatan 18 (Perpajakan) dan Catatan 38 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dari berbagai tahun pajak atas entitas di dalam Grup yang berstatus keberatan atau banding pajak yang sudah diajukan atau dalam peninjauan kembali, dimana nilainya merepresentasikan 21% dari total tagihan restitusi pajak.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan tagihan restitusi pajak sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Kami memahami status pemeriksaan dan sengketa pajak, regulasi pajak yang berlaku, risiko pajak terkait dan bagaimana manajemen mempertahankan posisi pajaknya.
- Kami memeriksa korespondensi manajemen dengan otoritas pajak.
- Kami memilih sampel dari tagihan restitusi pajak dan memeriksa dan menilai basis teknis seperti yang dijelaskan dalam dokumen keberatan dan banding pajak untuk menilai pemulihan tagihan restitusi pajak. Kami melakukan diskusi dengan manajemen, memanfaatkan pemahaman kami tentang industri, bisnis, dan operasi Grup, mempertimbangkan hasil dari pemeriksaan dan sengketa pajak tahun-tahun sebelumnya, dan melibatkan spesialis pajak kami dalam menilai kemungkinan hasil akhir dari pemeriksaan dan sengketa pajak yang masih berjalan.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Claims for tax refunds

Refer to Note 18 (Taxation) and Note 38 (Critical Accounting Estimates and Judgements) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022 the claims for tax refunds from corporate income taxes are derived from various tax years over entities within the Group that were either subject to tax objections or appeals that have been submitted or under judicial reviews, which represented 21% of total claims for tax refunds.

In the context of accounting, there is a possibility of different outcomes in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Therefore, we consider claims for tax refunds as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We understood the status of tax audits and disputes, the applicable tax regulations, related tax risks and how management defended its tax position.*
- *We inspected management's correspondences with the tax authorities.*
- *We selected samples of the claims for tax refunds and examined and assessed the technical merits as described in the tax objection and appeal documents to assess the recoverability of the claims for tax refunds. We conducted discussions with management, leveraged our understanding of the Group's industry, business and operations, took into account the results from previous tax audit results and disputes, and involved our tax specialists in assessing the possible outcome of ongoing tax audits and disputes.*
- *We assessed the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with prevailing accounting standards.*

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan estimasi manajemen dalam mengakui tagihan restitusi pajak dapat didukung.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we noted that management's judgements and estimates in recognising the claims for tax refunds were supportable.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/*February* 2023

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0230

Astra Agro Lestari Tbk
00130/2.1025/AU.1/01/0230-2/1/II/2023

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1,619,616	2c,2n,4	3,896,022	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 27.057 (2021: Rp 24.543)				*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 27,057 (2021: Rp 24,543)*
Pihak ketiga	484,846	2d,5	236,336	*Third parties*
Pihak berelasi	363,924	2d,2n,5,6c	221,799	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	42,279	2d	124,860	*Third parties*
Pihak berelasi	7,381	2d,2n,6c	1,222	*Related party*
Persediaan	3,273,597	2e,7	3,023,478	*Inventories*
Aset biologis	121,609	2h,13	291,491	*Biological assets*
Uang muka	68,385	8	81,554	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	1,408,971	9	1,537,446	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	7,390,608		9,414,208	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	546,531	2b,10	330,904	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	220,723	2d,2n,6c	419,452	*Long-term receivables - related parties*
Aset pajak tangguhan, bersih	551,273	2o,18c	626,433	*Deferred tax assets, net*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.737.587 (2021: Rp 3.357.312)	5,674,297	2f,2j,11a	5,499,864	*Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,737,587 (2021: Rp 3,357,312)*
Tanaman belum menghasilkan	1,635,923	2f,2j,11b	1,614,607	*Immature plantations*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 9.566.162 (2021: Rp 8.776.501)	9,104,799	2g,2j,2w,12	9,172,225	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 9,566,162 (2021: Rp 8,776,501)*
Goodwill	55,951	2b	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	1,581,302	2i,14	1,494,531	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	2,234,602	18d	1,655,100	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	253,331	2d,2v	116,631	*Other assets*
Total aset tidak lancar	21,858,732		20,985,698	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	29,249,340		30,399,906	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	202,803	15	368,162	*Third parties*
Pihak berelasi	4	2n,6c,15	3	*Related party*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	1,162,333	2k,16	907,364	*Third parties*
Pihak berelasi	62,090	2k,2n,6c,16	119,353	*Related parties*
Liabilitas lain-lain	213,855	2k,2v,2w	215,761	*Other liabilities*
Akrual	96,012	17	132,316	*Accruals*
Utang pajak	225,982	2o,18b	575,841	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	84,860	2r,20	77,135	*Employee benefits obligations*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,000	2p,19	3,564,461	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	2,052,939		5,960,396	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	4,048,767	2p,19	2,131,944	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	221,288	2o,18c	209,251	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	466,322	2r,20	525,380	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	216,803	2q,2v,2w	401,762	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	4,953,180		3,268,337	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	7,006,119		9,228,733	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	962,344	21	962,344	*Share capital*
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(77,590)	23	(225,215)	*Other components of equity*
Saldo laba:		25		*Retained earnings:*
Dicadangkan	192,500		192,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	16,727,788		15,810,568	*Unappropriated*
	21,684,037		20,619,192	
Kepentingan nonpengendali	559,184	2b,24	551,981	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	22,243,221		21,171,173	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	29,249,340		30,399,906	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Pendapatan bersih	21,828,591	2l,2n,2u,28	24,322,048	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(18,006,474)	2l,2n,29	(19,492,034)	***Cost of revenue***
Laba bruto	3,822,117		4,830,014	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(882,976)	2l,30	(978,957)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(578,728)	2l,30	(421,399)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(366,449)	2l,31	(394,499)	*Finance cost*
Keuntungan selisih kurs, bersih	50,407	2m	65,382	*Foreign exchange gains, net*
Penghasilan bunga	82,401	2n,32	62,793	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	215,627	2b,10	113,159	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	86,779	33	(363,324)	*Others, net*
	(1,392,939)		(1,916,845)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,429,178		2,913,169	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(637,128)	2o,18a,18b	(845,807)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,792,050		2,067,362	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	59,288	2r,20	32,522	*Remeasurements from post-employment benefit obligations*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	189,263	2v,19,38	444,589	*Cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	(54,681)	18b,18c	(90,399)	*Related income tax*
	193,870		386,712	
Total laba komprehensif	1,985,920		2,454,074	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Perusahaan	1,726,607		1,971,365	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	65,443		95,997	*Non-controlling interests*
	1,792,050		2,067,362	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	1,919,407		2,357,494	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	66,513		96,580	*Non-controlling interests*
	1,985,920		2,454,074	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	897.08	2s,34	1,024.25	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
2021										***2021***
Saldo 1 Januari 2021		962,344	3,878,995	(585,804)	192,500	14,304,458	18,752,493	495,301	19,247,794	*Balance at 1 January 2021*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(490,795)	(490,795)	(39,900)	(530,695)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	360,589	-	1,996,905	2,357,494	96,580	2,454,074	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		962,344	3,878,995	(225,215)	192,500	15,810,568	20,619,192	551,981	21,171,173	*Balance at 31 December 2021*
2022										***2022***
Saldo 1 Januari 2022		962,344	3,878,995	(225,215)	192,500	15,810,568	20,619,192	551,981	21,171,173	*Balance at 1 January 2022*
Dividen kas	2t,26	-	-	-	-	(854,562)	(854,562)	(59,310)	(913,872)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	147,625	-	1,771,782	1,919,407	66,513	1,985,920	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		962,344	3,878,995	(77,590)	192,500	16,727,788	21,684,037	559,184	22,243,221	*Balance at 31 December 2022*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	21,267,225	24,909,734	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	76,242	65,134	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17,032,385)	(19,891,592)	*Payments to suppliers and employees*
(Pembayaran)/penerimaan pajak	(1,699,607)	39,286	*(Payments)/receipts of taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(776,078)	(227,443)	*Payments of other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,835,397	4,895,119	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(791,413)	(763,501)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(588,031)	(465,981)	*Additions of bearer plants*
Penerimaan piutang jangka panjang	237,226	42,794	*Receipt of long-term receivables*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,142,218)	(1,186,688)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran pinjaman bank	(3,374,786)	-	*Payment of bank loans*
Penerimaan pinjaman bank	1,700,000	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen kas	(854,474)	(490,745)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(59,310)	(39,900)	*Payments of cash dividends to non-controlling shareholders*
Pembayaran biaya pendanaan	(417,581)	(398,542)	*Payment of finance cost*
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	-	37,785	*Proceeds of cash dividends from joint ventures*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,006,151)	(891,402)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(2,312,972)	2,817,029	***Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	36,566	100,101	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,896,022	978,892	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,619,616	3,896,022	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk, and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2020, diaktakan pada Akta No. 55 tanggal 13 April 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0030869.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

***1. GENERAL** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI") in 2020, notarised in Deed No. 55 dated 13 April 2022, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association no. AHU-0030869.AH.01.02 Year 2022 dated 27 April 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives as well as business activities are to engage in agriculture and livestocks, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (scientific professional and technical activities), treatment of waste water, treatment and recovery of waste materials and remediation activities, as well as human health activities and social activities.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)*	
			2022	2021	2022	2021
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	1,235,441	1,199,540
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,501,489	1,366,461
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,241,955	1,335,433
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	734,404	627,554
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	1,398,272	1,169,147
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	882,784	941,871
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	776,179	790,824
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	980,932	764,445
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	975,662	925,175
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	899,146	882,241
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	599,121	617,284
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	365,557	421,966
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	106,648	115,864
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	555,851	553,454
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	1,099,359	1,103,697
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	724,127	711,423
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	610,640	440,670
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	165,487	151,470
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	589,818	638,551
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	642,384	682,092
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	596,592	679,080
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	681,685	709,838

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 2022	2021
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/*continued*):						
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	463,966	451,754
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	701,055	461,759
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	838,975	909,962
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	281,224	360,254
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	169,040	191,412
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2022	99.99	99.99	15,111	12,561
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	1,492,706	1,548,058
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	817,289	814,874
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	478,051	471,895
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	472,608	438,173
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	820,283	931,610
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	480,305	484,751
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	90,955	85,753
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	417,992	401,413
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,601,094	1,590,175
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	729,177	695,778
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	40,955	39,967
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	45,436	46,797
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,696,488	2,671,719
Penyulingan minyak/*Oil refinery:*						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	2,271,693	2,310,159
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	368,770	114,927
Karet/*Rubber:*						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	16,503	17,169
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2019	99.99	99.99	22,675	31,268
Lainnya/*Others:*						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	12,268	12,519

1. UMUM (lanjutan)

PT Astra International Tbk. merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

PT Astra International Tbk. is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	*President Commissioner*
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sidharta Utama	Sidharta Utama	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Aridono Sukmanto	Aridono Sukmanto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Santosa	Santosa	*President Director*
Direktur	Mario Casimirus Surung Gultom	Mario Casimirus Surung Gultom	*Director*
Direktur	Muhammad Hadi Sugeng Wahyudiono	Muhammad Hadi Sugeng Wahyudiono	*Director*
Direktur	Rujito Purnomo	Rujito Purnomo	*Director*
Direktur	Nico Tahir	Nico Tahir	*Director*
Direktur	Said Fakhrullazi	Said Fakhrullazi	*Director*
Direktur	Eko Prasetyo	Eko Prasetyo	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sidharta Utama	Sidharta Utama	*Chairman*
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	*Member*
Anggota	Budi Frensidy	Budi Frensidy	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 29.298 karyawan (2021: 28.869 karyawan).

The Company and subsidiaries had 29,298 permanent employees (2021: 28,869 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2v, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2v, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Perusahaan dan semua entitas anak Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The functional currency of the Company and all of Company's subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income/loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income/loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun “Tambahan modal disetor” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary’s net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary’s net assets is recorded as “Additional paid-in capital” under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk selisih antara estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis dengan estimasi biaya yang terjadi untuk menghasilkan aset biologis, dan alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including the difference between the estimated fair value less costs to sell of the biological assets and the estimated costs incurred in producing the biological assets, and allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar ("TBS") rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch ("FFB") of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including potential impact arising from climate change.

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/*and* 20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date to incorporate several aspects including the potential impacts arising from climate change.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh dan aset hewan.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset hewan berupa sapi ternak untuk dikembangbiakan dan sapi bakalan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce and livestocks.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Livestocks consisting of breeding cattle and feedlot cattle.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arised.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of non-financial assets *(continued)*

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat selisih kurs yang dihasilkan dan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tujuan konsolidasi dikarenakan seluruh laporan keuangan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat (“AS$”), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 15.731 (Rupiah penuh) (2021: Rp 14.269) (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7, “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There are no foreign exchange differences generated and recognised in other comprehensive income for the consolidation purpose because the statements of the financial position of all subsidiaries reporting are in Rupiah currencies.

The main foreign currency used is United States dollar (“US$”), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 15,731 (full amount) (2021: Rp 14,269) (full amount) for one US$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related party disclosures”.

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya transaksi diakui sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik dan akan ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya transaksi tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Borrowings *(continued)*

The transaction cost is recognised to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down and will be deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the transaction cost is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 (“UUCK”) yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit .

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (“UUCK”) which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Employee benefits *(continued)*

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Dividen kas

Pembagian dividen kas final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen kas interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga, nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan lindung nilai atas harga komoditas sehubungan dengan kontrak penjualan yang akan datang (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Cash dividends

Final cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate, foreign exchange risks associated with a recognised liability and hedge of commodity price associated with future sales contracts (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria untuk tujuan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka komoditas ditentukan berdasarkan harga pasar di bursa berjangka komoditas pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

w. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Derivative financial instruments *(continued)*

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

The fair value measurements of forward commodity contracts have been determined using the market price in the commodity future exchange at the statement of financial position date.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

w. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of “Fixed Assets”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tahun 2022 adalah 7,87% (2021: 6,72%).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Leases *(continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities in 2022 is 7.87% (2021: 6.72%).

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Grup menerapkan standar revisi yang berlaku efektif pada tahun 2022, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2022

The Group adopted amended standards that are effective in 2022, but did not result any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- PSAK No. 22 (Amandemen/ *Amendment* 2020) : Kombinasi bisnis/*Business combination*
- PSAK No. 57(Amandemen/ *Amendment* 2020) : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan − biaya memenuhi kontrak /*Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts − cost of fufilling the contracts*
- PSAK No. 69 (Penyesuaian tahunan/ *Annual improvement* 2020) : Agrikultur/*Agriculture*
- PSAK No. 71 (Penyesuaian tahunan/ *Annual improvement* 2020) : Instrumen keuangan/*Financial instrument*
- PSAK No. 73 (Penyesuaian tahunan/ *Annual improvement* 2020) : Sewa /*Leases*

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Terkait adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia terkait "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah perhitungan atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UUCK dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dampaknya dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

Regarding the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association press release "Compensation attribution in the service period" in April 2022, the Group changed the calculation related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UUCK and Government Regulations No. 35 Year 2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022:

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2022:

- PSAK No. 1 (Amandemen/ *Amendment* 2021) : Penyajian laporan keuangan - Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang/*Presentation of financial statements - Classification of liabilities as current or non-current*
- PSAK No. 1 (Amandemen/ *Amendment* 2021) : Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi/*Presentation of financial statements - Disclosure of accounting policies*
- PSAK No. 1 (Amandemen/ *Amendment* 2022) : Penyajian laporan keuangan - Liabilitas jangka panjang dengan kovenan/*Presentation of financial statements - Long term liability with covenant*
- PSAK No. 16 (Amandemen/ *Amendment* 2021) : Aset tetap/*Fixed assets*
- PSAK No. 25 (Amandemen/ *Amendment* 2021) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan/ *Accounting policies, changes in accounting estimated and errors*
- PSAK No. 46 (Amandemen/ *Amendment* 2021) : Pajak penghasilan/*Income taxes*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	721	698	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	106,108	91,280	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,467	8,254	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,743	16,673	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,244	2,753	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	640	99	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
Bank lainnya	474	198	*Other banks*
	135,676	119,257	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	421,897	2,079	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,346	3,439	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827	937	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	681	619	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Maybank Indonesia Tbk	582	189	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	54	3,622	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Bank lainnya	965	835	*Other banks*
	426,352	11,720	
	562,028	130,977	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500,000	2,590,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100,000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
	600,000	2,590,000	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456,867	1,174,347	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
	1,056,867	3,764,347	
	1,619,616	3,896,022	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2022	2021	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4.25% - 5.75%	3.00% - 3.25%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.40% - 3.60%	0.40% - 0.80%	*Foreign currency*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Wilmar Trading Pte. Ltd.	167,109	226,619	*Wilmar Trading Pte. Ltd.*
MMTC Transnational Pte. Ltd.	150,792	-	*MMTC Transnational Pte. Ltd.*
Mewah Marketing Pte. Ltd.	140,161	-	*Mewah Marketing Pte. Ltd.*
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	27,057	24,543	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd.*
Arvee International Pte. Ltd.	22,558	-	*Arvee International Pte. Ltd.*
PT Sari Dumai Sejati	-	4,822	*PT Sari Dumai Sejati*
Lainnya	4,226	4,895	*Others*
	511,903	260,879	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(27,057)	(24,543)	*Less: provision for impairment*
	484,846	236,336	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	363,924	221,799	***Related parties*** *(see Note 6c)*
	848,770	458,135	

Ringkasan umur piutang usaha: / *A summary of the aging of trade receivables:*

	2022	2021	
Kurang dari satu bulan	846,857	454,399	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	97	626	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	28,873	27,653	*More than two months*
	875,827	482,678	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(27,057)	(24,543)	*Less: provision for impairment*
	848,770	458,135	

	2022	2021	
Rupiah	368,040	231,516	*Rupiah*
Mata uang asing	507,787	251,162	*Foreign currency*
	875,827	482,678	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	24,543	24,261	*Beginning balance*
Penambahan	2,514	282	*Addition*
Saldo akhir	27,057	24,543	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. *RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. *Nature of relationships and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spareparts*
PT United Tractors Tbk (UT)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spareparts*
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
PT Serasi Autoraya (SAR)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penyewaan kendaraan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Menara Astra (MA)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang jaminan/ *Deposit receivables*
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa asuransi/ *Insurance services*
PT Tjahja Sakti Motor (TSM)	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Traktor Nusantara (TN)	Ventura bersama PT AI/ *Joint venture of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ *Sales of finished goods and loan*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post- employment benefit plan services*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2022		2021		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
Astra-KLK Pte. Ltd.	3,981,343	18%	5,418,119	22%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	2,223,815	10%	1,926,530	8%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
PT Tjahja Sakti Motor	286	<1%	-	-	*PT Tjahja Sakti Motor*
	6,205,444	28%	7,344,649	30%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari UT, BNP, AI, TN, SAR SHN, AOP, dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	138,172	<1%	199,396	1%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from UT, BNP, AI, TN, SAR SHN, AOP, and AG (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dan asuransi dari AAB dan SSI (persentase dari beban penjualan)	19,111	3%	30,636	7%	*Transportation service and insurance from AAB and SSI (percentage of selling expenses)*
Pendapatan bunga dari KJA (persentase dari penghasilan bunga)	22,181	27%	12,297	20%	*Interest income from KJA (percentage of interest income)*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 24 orang (2021: 35 orang) adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Summary of significant transactions with related parties *(continued)*

Total compensation of 24 key management personnel (2021: 35 personnel) are as follows:

	2022	2021	
Imbalan jangka pendek	50,761	51,237	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,713	(906)	*Post-employment and other long-term benefits*
	52,474	50,331	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 122.623 juta (2021: Rp 125.815 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 122,623 million (2021: Rp 125,815 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	363,882	221,799	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	42	-	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	363,924	221,799	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	235	235	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	7,146	987	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	7,381	1,222	
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Menara Astra	489	489	*PT Menara Astra*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	220,234	418,963	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	220,723	419,452	
	592,028	642,473	
Persentase dari total aset	2%	2%	*Percentage of total assets*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties *(continued)*

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas *LIBOR*. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	2022	2021	
Liabilitas			***Liabilities***
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	4	3	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT United Tractors Tbk	31,456	37,375	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk	10,376	65,536	*PT Astra International Tbk*
PT Bina Pertiwi	6,186	4,614	*PT Bina Pertiwi*
PT Traktor Nusantara	4,682	2,704	*PT Traktor Nusantara*
PT Swadaya Harapan Nusantara	2,097	1,454	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Asuransi Astra Buana	1,841	1,473	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Serasi Autoraya	1,772	2,197	*PT Serasi Autoraya*
PT Serasi Shipping Indonesia	1,673	1,457	*PT Serasi Shipping Indonesia*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,592	1,592	*PT United Tractors Pandu Engineering*
Lain-lain	415	951	*Others*
	62,090	119,353	
	62,094	119,356	
Persentase dari total liabilitas	<1%	1%	*Percentage of total liabilities*

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2022	2021	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,666,223	1,941,402	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	203,198	226,874	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	8,042	1,974	*Others*
	1,877,463	2,170,250	
Barang dalam proses	122,625	100,123	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Pupuk	686,759	230,964	*Fertilisers*
Suku cadang	341,002	296,136	*Spareparts*
Bahan bakar	94,358	85,258	*Fuel*
Bahan tanaman	57,275	55,199	*Planting materials*
Pestisida	44,744	48,173	*Pesticides*
Peralatan umum	38,518	29,723	*General tools*
Lain-lain	10,853	7,652	*Others*
	1,273,509	753,105	
	3,273,597	3,023,478	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3.021 miliar (2021: Rp 2.284 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 3,021 billion (2021: Rp 2,284 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	2022	2021	
Persediaan	39,562	66,537	*Inventories*
Pengangkutan	9,794	646	*Transportation*
Bea impor dan pungutan	1,040	471	*Import duties and levies*
Sewa	505	410	*Rental*
Asuransi	156	58	*Insurance*
Lain-lain	17,328	13,432	*Others*
	68,385	81,554	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID TAXES*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1,408,971	1,537,446	*Value Added Tax, net*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan dividen/ *Dividend income*	Bagian atas hasil bersih/ *Share of results*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Entity name*
2022						***2022***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	106,781	-	95,336	202,117	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	224,123	-	120,291	344,414	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		330,904	-	215,627	546,531	
2021						***2021***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	142,832	(37,785)	1,734	106,781	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	112,698	-	111,425	224,123	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		255,530	(37,785)	113,159	330,904	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2022	2021	
Total aset lancar	1,737,164	1,629,304	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	177,710	187,614	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	970,709	1,033,260	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	397,635	452,754	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	15,715,131	15,153,424	*Net revenue*

11. TANAMAN PRODUKTIF / *11. BEARER PLANTS*

a. Tanaman menghasilkan / *a. Mature plantations*

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2022						***2022***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	8,699,742	-	595,816	(41,108)	9,254,450	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	8,857,176	-	595,816	(41,108)	9,411,884	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(3,229,439)	(413,511)	-	41,108	(3,601,842)	*Oil palm*
Karet	(127,873)	(7,872)	-	-	(135,745)	*Rubber*
	(3,357,312)	(421,383)	-	41,108	(3,737,587)	
Nilai buku bersih	5,499,864				5,674,297	***Net book value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2021						***2021***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	8,321,148	-	429,542	(50,948)	8,699,742	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	8,478,582	-	429,542	(50,948)	8,857,176	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(2,896,784)	(383,369)	-	50,714	(3,229,439)	*Oil palm*
Karet	(120,002)	(7,871)	-	-	(127,873)	*Rubber*
	(3,016,786)	(391,240)	-	50,714	(3,357,312)	
Nilai buku bersih	5,461,796				5,499,864	***Net book value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2022 dan 2021 sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2022 and 2021 were in relation with the replanting of non productive areas.

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

	2022	2021	
Kalimantan	3,111,991	3,203,371	*Kalimantan*
Sumatera	1,533,524	1,346,343	*Sumatera*
Sulawesi	1,020,455	941,205	*Sulawesi*
Jawa	8,327	8,945	*Java*
	5,674,297	5,499,864	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

b. Tanaman belum menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2022						***2022***
Kelapa sawit	1,614,607	617,132	(595,816)	-	1,635,923	*Oil palm*
2021						***2021***
Kelapa sawit	1,544,060	500,089	(429,542)	-	1,614,607	*Oil palm*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp 65.288 juta (2021: Rp 71.023 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 9,3% (2021: 8,4%).

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman produktif sudah mencukupi.

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Mature plantations (continued)

Detail of net book value based on planting location:

Borrowing cost capitalised to immature plantations for the current year amounted to Rp 65,288 million (2021: Rp 71,023 million) with average capitalisation rates of 9.3% (2021: 8.4%).

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Management is of the view that the provision of impairment of bearer plants is sufficient.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	508,408	19,565	-	-	527,973	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	2,886,869	-	120,458	-	3,007,327	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	4,858,140	-	68,640	(682)	4,926,098	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	6,745,544	-	277,316	(6,541)	7,016,319	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,054,550	1,622	219,768	(56,491)	2,219,449	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	143,826	4,814	13,008	-	161,648	*Office and housing equipment*
	17,197,337	26,001	699,190	(63,714)	17,858,814	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	113,200	155,850	(119,885)	-	149,165	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	49,404	81,545	(56,621)	-	74,328	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	483,937	540,100	(522,684)	-	501,353	*Machinery and equipment*
	646,541	777,495	(699,190)	-	724,846	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	-	-	-	15,466	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	89,382	4,520	-	(22,067)	71,835	*Buildings, installations and machinery*
	104,848	4,520	-	(22,067)	87,301	
	17,948,726	808,016	-	(85,781)	18,670,961	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,305,571)	(136,169)	-	-	(1,441,740)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,179,611)	(223,218)	-	464	(2,402,365)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(3,239,324)	(366,169)	-	6,541	(3,598,952)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,853,736)	(102,155)	-	56,360	(1,899,531)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(110,348)	(14,172)	-	-	(124,520)	*Office and housing equipment*
	(8,728,487)	(841,883)	-	63,365	(9,507,005)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(6,748)	(3,374)	-	-	(10,122)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(41,266)	(29,836)	-	22,067	(49,035)	*Buildings, installations and machinery*
	(48,014)	(33,210)	-	22,067	(59,157)	
	(8,776,501)	(875,093)	-	85,432	(9,566,162)	
Nilai buku bersih	9,172,225				9,104,799	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	504,458	3,950	-	-	508,408	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	2,756,469	-	130,400	-	2,886,869	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	4,775,744	-	82,917	(521)	4,858,140	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	6,392,616	-	352,928	-	6,745,544	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1,965,631	17,205	90,218	(18,504)	2,054,550	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	134,493	889	8,444	-	143,826	*Office and housing equipment*
	16,529,411	22,044	664,907	(19,025)	17,197,337	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	101,006	151,741	(139,547)	-	113,200	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	29,897	55,603	(36,096)	-	49,404	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	437,597	535,604	(489,264)	-	483,937	*Machinery and equipment*
	568,500	742,948	(664,907)	-	646,541	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	-	-	-	15,466	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	32,946	58,915	-	(2,479)	89,382	*Buildings, installations and machinery*
	48,412	58,915	-	(2,479)	104,848	
	17,146,323	823,907	-	(21,504)	17,948,726	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,168,575)	(136,996)	-	-	(1,305,571)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,938,127)	(241,991)	-	507	(2,179,611)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(2,888,161)	(351,163)	-	-	(3,239,324)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,758,155)	(113,957)	-	18,376	(1,853,736)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(97,113)	(13,235)	-	-	(110,348)	*Office and housing equipment*
	(7,890,028)	(857,342)	-	18,883	(8,728,487)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(3,374)	(3,374)	-	-	(6,748)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(10,760)	(30,506)	-	-	(41,266)	*Buildings, installations and machinery*
	(14,134)	(33,880)	-	-	(48,014)	
	(7,904,162)	(891,222)	-	18,883	(8,776,501)	
Nilai buku bersih	9,242,161				9,172,225	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS *(continued)*

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban produksi	664,969	658,588	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	156,616	153,392	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	33,210	33,880	*Selling expenses*
Tanaman belum menghasilkan	20,298	34,108	*Immature plantations*
	875,093	879,968	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 17.490 miliar (2021: Rp 16.968 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 17,490 billion (2021: Rp 16,968 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 82% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 (2021: kurang lebih 75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022).

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 82% and is expected to be completed in 2023 (2021: approximately 75% and is expected to be completed in 2022).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha (“HGU”) dan Hak Guna Bangunan (“HGB”) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2023 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights are in the form of Rights to Cultivate (“HGU”) and Building Usage Right (“HGB”) titles which will expire within 2023 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.754 miliar (2021: Rp 13.682 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”).

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,754 billion (2021: Rp 13,682 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 (“observable current market transactions”).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 4.110 miliar (2021: Rp 3.731 miliar).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 4,110 billion (2021: Rp 3,731 billion).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

13. ASET BIOLOGIS / *13. BIOLOGICAL ASSETS*

	2022	2021	
Produk agrikultur bertumbuh	121,609	291,491	*Growing agricultural produce*
Aset hewan	-	-	*Livestocks*
	121,609	291,491	

Aset biologis disajikan sebagai aset lancar.

Biological assets presented as current assets.

Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of FFB grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

Selama tahun berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 3.159.533 ton (2021: 3.222.725 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 6.124 miliar (2021: Rp 6.055 miliar) dan kerugian perubahan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh sebesar Rp 169.882 juta (2021: keuntungan sebesar Rp 49.898 juta).

During the year the volume of harvested FFB is 3,159,533 tonnes (2021: 3,222,725 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 6,124 billion (2021: Rp 6,055 billion) and loss on changes in fair value of growing agricultural produce amounted to Rp 169,882 million (2021: gain amounted to Rp 49,898 million).

Mutasi aset hewan adalah sebagai berikut:

The movements of livestocks are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	16,541	*Beginning balance*
Penambahan	-	11,301	*Addition*
Pengurangan	-	(27,842)	*Deduction*
Kerugian perubahan nilai wajar	-	-	*Loss on changes in fair value*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Nilai wajar aset hewan ditentukan berdasarkan kondisi fisik dan harga transaksi yang disesuaikan, dikurangi dengan biaya untuk menjual. Per 31 Desember 2021, seluruh aset hewan telah dijual.

The fair value of livestocks is determined based on physical condition and the adjusted transaction price, less cost to sell. As at 31 December 2021, all the livestocks had been sold.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy Level 3.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya ("KKPA"). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa ("KUD") sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

*Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "*Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya*" ("*KKPA*") scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives ("*KUD*") as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok tani/*Farmers group*
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan/*and* KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan/*and* KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan/*and* KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan/*and* KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sukses Bersama dan/*and* KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan/*and* Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Bunga Sawit, KSU Akar Sawit Sejahtera, KSU Putra Tunggal Mandiri, Koperasi Produsen Mujur Jaya, Koperasi Produsen Maju Bersama, Koperasi Produsen Tunas Sawit Mandiri dan/*and* Koperasi Produsen Mitra Sejahtera Peboa
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batanggui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari, dan/*and* Koperasi Pama Sejahtera Abadi
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Tanco'A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen Pancula Langgean Molanto, KSU Fajar Sinar Palande dan/*and* Koperasi Laron Tole Jaya
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Serba Usaha Bangun Banua

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga	1,162,333	907,364	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	62,090	119,353	*Related parties (see Note 6c)*
	1,224,423	1,026,717	

	2022	2021	
Rupiah	1,222,216	1,024,448	*Rupiah*
Mata uang asing	2,207	2,269	*Foreign currency*
	1,224,423	1,026,717	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42,583	32,526	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban bunga pinjaman bank	23,374	75,259	*Interest expense of bank loans*
Biaya angkut	11,105	7,374	*Freight cost*
Jasa profesional	8,085	6,437	*Professional fees*
Beban komitmen fasilitas bank	2,028	1,275	*Commitment fee of bank facilities*
Lain-lain	8,837	9,445	*Others*
	96,012	132,316	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(21,428)	(21,264)	*Deferred*
	(21,428)	(21,264)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	604,612	763,528	*Current*
Tangguhan	53,944	103,543	*Deferred*
	658,556	867,071	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	604,612	763,528	*Current*
Tangguhan	32,516	82,279	*Deferred*
	637,128	845,807	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION *(continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense *(continued)*

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,429,178	2,913,169	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,064,567)	(3,223,370)	*Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	828,730	1,159,805	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,193,341	849,604	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi positif/(negatif):			*Positive/(negative) corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,377	84,657	*Non deductible expenses*
Penyisihan imbalan kerja	1,109	(27,113)	*Provision for employee benefits*
Provisi lain-lain	(4,364)	32,936	*Other provision*
Aset biologis	7,418	(4,684)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	(3,391)	(3,389)	*Deferred charges*
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(1,777)	(13,026)	*Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations*
Penghasilan kena pajak final	(54,991)	(41,130)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,265,128)	(978,340)	*Income not subject to tax*
Taksiran rugi pajak Perusahaan	(98,406)	(100,485)	*Estimated tax loss of the Company*
Kompensasi rugi pajak	(123,340)	(24,152)	*Tax losses compensation*
Taksiran kerugian kena pajak Perusahaan	(221,746)	(124,637)	*Estimated tax loss of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	604,612	763,528	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	604,612	763,528	*Total income tax expense - current*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***a. Income tax expense*** *(continued)*

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut: / *The cumulative tax loss carryforwards is as follows:*

	2022	2021	
Perusahaan	221,746	123,340	*Company*
Entitas anak	2,553,655	2,181,949	*Subsidiaries*
	2,775,401	2,305,289	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:*

	2022	2021	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,193,341	849,604	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	262,535	186,913	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,463	18,625	*Non deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(12,098)	(9,049)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan obyek pajak	(278,328)	(215,235)	*Income not subject to tax*
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(2,518)	*Unrecognized deferred tax liabilities*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(21,428)	(21,264)	*Income tax* expense *of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	658,556	867,071	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	637,128	845,807	*Income tax expense*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2022	2021	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	22,646	22,205	*Article 21*
Pasal 22	8	10	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	1,307	1,141	*Articles 23 and 4(2)*
	23,961	23,356	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable *(continued)*

	2022	2021	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	27,907	27,741	*Article 21*
Pasal 22	1,355	2,905	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	9,160	9,506	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	64,164	35,270	*Article 25*
Pasal 26	168	168	*Article 26*
Pasal 29	88,624	468,432	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	10,638	8,463	*Value Added Tax, net*
Pajak Bumi dan Bangunan	5	-	*Land and Building Tax*
	202,021	552,485	
	225,982	575,841	

Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Income tax expense of the Company - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the Company:*
Pasal 23	(68,851)	(84,771)	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(68,851)	(84,771)	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	604,612	763,528	*Income tax expense of subsidiaries current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:			*Prepayments of income taxes of subsidiaries:*
Pasal 22	(5,240)	-	*Article 22*
Pasal 23	(15,550)	(38,710)	*Article 23*
Pasal 25	(495,198)	(256,386)	*Article 25*
Jumlah	(515,988)	(295,096)	*Total*
Utang pajak penghasilan entitas anak	88,624	468,432	*Corporate income tax payable of subsidiaries*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak tahunan untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, taksiran rugi pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2022 (2021: jumlah taksiran rugi pajak Perusahaan tahun 2021 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2021).

Until the date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual tax return ("SPT") for 2022 tax year. However, the estimated tax loss presented above will be reported in the 2022 SPT (2021: the estimated tax loss of the Company for 2021 tax year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2021 tax year).

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

18. TAXATION *(continued)*

b. Taxes payable *(continued)*

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Tax Years, and 20% starting in the 2022 Tax Year.

Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonisation of Tax Regulation Law", the Government applied a single corporate income tax rate of 22% starting the 2022 Tax Year and onwards.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba periode berjalan/ *Credited/(charged) to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2022	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	27,135	21,649	-	48,784	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	13,015	244	(1,840)	11,419	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	3,843	(391)	-	3,452	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(1,959)	1,632	-	(327)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	1,345	(746)	-	599	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	54,089	-	(41,638)	12,451	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	6,885	(960)	-	5,925	*Provision - others*
	104,353	21,428	(43,478)	82,303	

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2022	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	6,523	3,206	-	9,729	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	10,057	(4,179)	-	5,878	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	72,361	(8,114)	(5,392)	58,855	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	413,657	(33,289)	-	380,368	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(45,219)	27,848	-	(17,371)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	31,369	(24,802)	-	6,567	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	10	(55)	-	(45)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	33,322	(8,333)	-	24,989	*Provision - others*
	522,080	(47,718)	(5,392)	468,970	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	626,433	(26,290)	(48,870)	551,273	*Total deferred tax assets, net*

	2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2022	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	-	464	-	464	*carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	1,498	2,798	-	4,296	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	47,177	9,620	(5,811)	50,986	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(264,750)	(26,647)	-	(291,397)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(16,950)	7,894	-	(9,056)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	1,921	(577)	-	1,344	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	21,853	222	-	22,075	*Provision - others*
	(209,251)	(6,226)	(5,811)	(221,288)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(209,251)	(6,226)	(5,811)	(221,288)	*Total deferred tax liabilities, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*[*)]	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*[*)]	2021	
Perusahaan					***Company***
Akumulasi rugi pajak	4,830	22,305	-	27,135	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	18,117	(4,467)	(635)	13,015	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	5,632	(1,789)	-	3,843	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(844)	(1,115)	-	(1,959)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	1,900	(555)	-	1,345	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	73,374	-	(19,285)	54,089	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	-	6,885	-	6,885	*Provision - others*
	103,009	21,264	(19,920)	104,353	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	59,180	(52,657)	-	6,523	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	11,534	(1,477)	-	10,057	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	106,925	(29,439)	(5,125)	72,361	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	395,931	17,726	-	413,657	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(29,756)	(15,463)	-	(45,219)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	13,288	18,081	-	31,369	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	62,909	1,817	(64,716)	10	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	-	33,322	-	33,322	*Provision - others*
	620,011	(28,090)	(69,841)	522,080	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	723,020	(6,826)	(89,761)	626,433	*Total deferred tax assets, net*

[*)] Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18b).

[*)] *Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Notes 18b).*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*[*]	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*[*]	2021	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	15,260	(15,260)	-	-	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	1,517	(19)	-	1,498	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	40,494	7,321	(638)	47,177	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(179,947)	(84,803)	-	(264,750)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(7,719)	(9,231)	-	(16,950)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(2,765)	4,686	-	1,921	*Changes in fair value of derivative transactions*
Provisi - lain-lain	-	21,853	-	21,853	*Provision - others*
	(133,160)	(75,453)	(638)	(209,251)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(133,160)	(75,453)	(638)	(209,251)	*Total deferred tax liabilities, net*

[*] Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18b).

[*] *Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Notes 18b).*

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 551.610 juta (2021: Rp 473.505 juta) atas saldo rugi pajak kumulatif di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on cumulative tax loss carryforwards of Rp 551,610 million (2021: Rp 473,505 million) in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2022	2021	
1 tahun	533,139	219,585	*1 year*
2 tahun	694,408	558,378	*2 years*
3 tahun	357,456	718,726	*3 years*
4 tahun	298,151	357,456	*4 years*
5 tahun	624,165	298,151	*5 years*
	2,507,319	2,152,296	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perusahaan	369,169	413,187	*Company*
Entitas anak	1,865,433	1,241,913	*Subsidiaries*
	2,234,602	1,655,100	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

	2022	2021	
Belum/sedang diperiksa	1,280,338	639,083	*Not yet audited/in progress*
Keberatan, banding atau peninjauan kembali	954,264	1,016,017	*Objections, appeals or judicial reviews*
	2,234,602	1,655,100	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang berstatus keberatan, banding atau peninjauan kembali nilainya merepresentasikan 21% (2021: 31%) dari total tagihan restitusi pajak.

18. TAXATION *(continued)*

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the claims for tax refunds from corporate income taxes that were either subject to tax objections, appeals or judicial reviews that have been submitted represented 21% (2021: 31%) of total claims for tax refunds.

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOANS*

	2022	2021	
Jangka panjang			***Long-term***
Pembiayaan Pinjaman Bersama	2,354,396	5,696,405	*Club Loan Financing*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	599,600	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	99,771	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
	4,053,767	5,696,405	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5,000)	(3,564,461)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	4,048,767	2,131,944	*Non-current maturities*

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut: *The movement in bank loans are as follows:*

2022	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	Total	2022
Saldo awal	-	5,696,405	5,696,405	*Begining balance*
Arus kas:				*Cashflows:*
Penerimaan pinjaman bank	-	1,700,000	1,700,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	-	(3,374,786)	(3,374,786)	*Payments to bank loans*
Perubahan nonkas:				*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	-	26,836	26,836	*Foreign exchange adjustments*
Lainnya	-	5,312	5,312	*Others*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(5,000)	(5,000)	*Less current maturities*
	-	4,048,767	4,048,767	

2021	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	Total	2021
Saldo awal	-	5,623,933	5,623,933	*Begining balance*
Perubahan nonkas:				*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	-	65,600	65,600	*Foreign exchange adjustments*
Lainnya	-	6,872	6,872	*Others*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(3,564,461)	(3,564,461)	*Less current maturities*
	-	2,131,944	2,131,944	

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 250 juta dan telah ditarik penuh pada 6 Oktober 2017.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,28% diatas *LIBOR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik telah jatuh tempo dan dibayar penuh pada 6 Oktober 2022.

19. BANK LOANS *(continued)*

Club Loan Financing

On 28 September 2017, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility with maximum limit of US$ 250 million and has been fully drawn down on 6 October 2017.

The annual interest rates for this commitment is 1.28% above LIBOR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount was due and fully paid on 6 October 2022.

Pemberi pinjaman	**Dolar AS/ *US Dollars*** (Dalam ribuan/ *In thousands*)	**Saldo pinjaman 2021/ *Loan balance 2021*** (Dalam jutaan/ *In millions*)	***Lenders***
MUFG Bank, Ltd.	30,000	427,735	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	142,578	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	5,000	71,289	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	90,000	1,283,208	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	40,000	570,314	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	40,000	570,314	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch*
Australian and New Zealand Banking Group Limited	10,000	142,578	*Australian and New Zealand Banking Group Limited*
DBS Bank Limited	10,000	142,578	*DBS Bank Limited*
United Overseas Bank Limited	10,000	142,578	*United Overseas Bank Limited*
Bank of China (Hong Kong) Limited	5,000	71,289	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
	250,000	3,564,461	

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

The financial covenant for this facility is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindung nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("*CCIRS*") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

19. BANK LOANS *(continued)*

Club Loan Financing *(continued)*

The above loan has been hedged with Cross Currency Interest Rate Swap ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

Nama Bank / *Bank Name*	Dolar AS/*US Dollars* (Dalam ribuan/ *In thousands*)	Nilai tukar Rupiah/ *Rupiah swap amount* (Dalam jutaan/ *In millions*)	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*
MUFG Bank, Ltd.	57,000	769,386	7.74%
PT Maybank Indonesia Tbk.	50,000	674,900	7.72%
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25,000	337,500	7.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10,000	135,000	7.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30,000	405,000	7.75%
PT Bank DBS Indonesia	33,000	445,500	7.75%
PT Bank OCBC NISP	45,000	607,500	7.85%
	250,000	3,374,786	

Perjanjian *CCIRS* ini berakhir pada tanggal 6 Oktober 2022.

The CCIRS contracts expired on 6 October 2022.

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS$ 150 juta dan AS$ 50 juta.

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US$ 150 million and US$ 50 million, respectively.

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019:

The committed term loan facility had been fully drawn down on 30 August 2019:

Pemberi pinjaman	Dolar AS/ *US Dollars* (Dalam ribuan/ *In thousands*)	Saldo pinjaman/ *Loan balance* (Dalam jutaan/ *In millions*)	*Lenders*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	75,000	1,177,198	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	37,500	588,599	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	37,500	588,599	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch*
	150,000	2,354,396	

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,15% diatas *LIBOR* (neto dari potongan pajak).

The annual interest rates for this commitment is 1.15% above LIBOR (net of withholding tax).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 30 Agustus 2024.

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due on 30 August 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

The financial covenants for these facilities are the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindung nilai dengan perjanjian *CCIRS* dengan pihak-pihak sebagai berikut:

19. BANK LOANS *(continued)*

Club Loan Financing *(continued)*

The above loan has been hedged with CCIRS contracts with the parties as follows:

Nama Bank / *Bank Name*	Dolar AS/*US Dollars* (Dalam ribuan/ *In thousands*)	Nilai tukar Rupiah/ *Rupiah swap amount* (Dalam jutaan/ *In millions*)	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*
PT Maybank Indonesia Tbk.	50,000	711,360	8.08%
Australian and New Zealand Banking Group Limited	25,000	355,875	7.88%
PT Bank UOB Indonesia	50,000	711,850	7.85%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,000	355,625	7.84%
	150,000	2,134,710	

Perjanjian *CCIRS* ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo nilai wajar *CCIRS* sebesar Rp 168.324 juta yang disajikan sebagai aset lain-lain (2021: disajikan sebagai aset lain-lain dan liabilitas lain-lain sebesar Rp 73.911 juta dan Rp 121.667 juta) dan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR masih akan tersedia hingga Juni 2023. Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak pinjaman dan derivatif terkait reformasi acuan suku bunga USD LIBOR tersebut.

The CCIRS contracts will be expired at 30 August 2024.

As at 31 December 2022, the balance of fair value of these CCIRS amounted to Rp 168,324 million which presented as other assets (2021: presented as other assets and other liabilities amounted to Rp 73,911 and Rp 121,667 million) and are measured by fair value hierarchy Level 2.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate will be available until June 2023. The Group has made assessment and started preliminary discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 1.000 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 30 September 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,2%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian dan wajib dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 15 September 2025.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah *Total Ratio Debt Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 15 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 1,000 billion. This loan has been fully withdrawn on 30 September 2022.

The outstanding amount as at 31 December 2022 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.2%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date and must be repaid by 15 September 2025.

The financial covenant for this facility is the Total Ratio Debt Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 600 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 100 miliar. Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pembayaran angsuran fasilitas kredit sesuai dengan tanggal jatuh tempo dengan rincian sebesar Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2023, Rp 5 miliar pada 3 Oktober 2024 dan Rp 90 miliar pada 3 Oktober 2025.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 24 Mei 2021, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 24 Mei 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 9 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 600 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 Oktober 2022.

The outstanding amount as at 31 December 2022 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

This facility is not secured and will be expired in 3 years from the signing date.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 16 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Shinhan Indonesia with a committed credit facility with maximum limit of Rp 100 billion. This loan has been fully withdrawn on 3 Oktober 2022.

The outstanding amount as at 31 December 2022 was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

Installment payment of credit facility based on due date with details of Rp 5 billion on 3 October 2023, Rp 5 billion on 3 October 2024 and Rp 90 billion on 3 October 2025.

PT Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the revolving facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 24 May 2021, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for this commitment in Rupiah is 0.8% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired on 24 May 2024.

The financial covenant for this facility is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 25 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 750 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR.*

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 25 November 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 7 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 8 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan bergulir dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 3 bulan setelah penarikan.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 60 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio Consolidated Net Borrowings terhadap Consolidated Capital Employed untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated 25 June 2021, which was part of the credit agreement dated 26 November 2019, the Company obtained a committed and revolving credit facility with maximum limit of Rp 750 billion.

On the same date, the Company also entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an uncommitted and revolving credit facility with maximum limit of Rp 250 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired on 25 November 2024.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk dated 7 June 2021, which was part of the credit agreement dated 8 November 2019, the Company obtained an uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 3 months after drawn down.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 60 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2023 (2021: 17 Januari 2022).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, an independent actuary, in its report dated 16 January 2023 (2021: 17 January 2022).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7% - 7,5%	6% - 7,5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7%	6,5%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	309,581	369,897	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	241,601	232,618	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	551,182	602,515	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(84,860)	(77,135)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	466,322	525,380	*Non-current portion*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	309,581	371,052	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	-	(1,155)	*Fair value of plan assets*
	309,581	369,897	

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	369,897	605,128	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	35,366	43,555	*Current service cost*
Biaya bunga	21,674	30,706	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(21,624)	(24,262)	*Benefits paid*
Hasil aset program yang diharapkan	-	(111)	*Expected return on plan assets*
Biaya jasa lalu	3,381	(252,597)	*Past service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	(40,957)	-	*Impact of changes in attribution method in profit or loss*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	23	(83)	*Return on plan asset, excluding amounts included in interest income*
Perubahan dalam asumsi keuangan	2,503	37,933	*Change in financial assumptions*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	(2,675)	-	*Impact of changes in attribution method in other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(59,139)	(70,372)	*Experience adjustment on obligations*
Transfer ke perusahaan afiliasi	1,132	-	*Transfer to affiliated companies*
Saldo akhir	309,581	369,897	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(28,987)	(23,784)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	280,594	346,113	*Non-current portion*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	371,052	607,600	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	35,366	43,555	*Current service cost*
Biaya bunga	21,674	30,706	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(21,624)	(25,773)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	3,381	(252,597)	*Past service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	(40,957)	-	*Impact of changes in attribution method in profit or loss*
Keuntungan aktuarial	(56,636)	(32,439)	*Actuarial gain*
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	(2,675)	-	*Impact of changes in attribution method in other comprehensive income*
Saldo akhir	309,581	371,052	*Ending balance*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	1,155	2,472	*Beginning balance*
Imbalan yang dibayar	-	(1,511)	*Benefits paid*
Hasil aset program yang diharapkan	-	111	*Expected return on plan assets*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(23)	83	*Actuarial (gain)/loss*
Transfer ke perusahaan afiliasi	(1,132)	-	*Transfer to affiliated companies*
Saldo akhir	-	1,155	*Ending balance*

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah nihil (2021: Rp 194 juta).

Aset program terdiri dari:

	Investasi/*Investment*				
	2022		2021		
Instrumen ekuitas	-	-	424	36.68%	*Equity instrument*
Instrumen utang	-	-	682	59.07%	*Debt instruments*
Lain-lain	-	-	49	4.25%	*Others*
	-	-	1,155	100.00%	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalah 14 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The movements in the presents value of obligation are as follows:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was nil (2021: Rp 194 million).

Plan assets comprise the following:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2022 and 2021 are 14 years.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar nihil (2021: nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	28,989	23,675	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	16,494	20,285	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	134,685	128,055	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	3,571,210	3,572,993	*Beyond five years*
	3,751,378	3,745,008	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2023 are nil (2021: nil for the year ending 31 December 2022).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2022				***2022***
Tingkat diskonto	1%	(45,596)	56,691	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	64,104	(51,945)	*Future salary increases*
2021				***2021***
Tingkat diskonto	1%	(68,283)	90,041	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	99,098	(75,969)	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	232,618	222,551	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	60,464	62,081	*Current service cost*
Biaya bunga	12,514	12,669	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(52,808)	(46,275)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(28,828)	(18,408)	*Net actuarial gain recognised during the year*
Biaya jasa lalu	17,641	-	*Past service cost*
Saldo akhir	241,601	232,618	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(55,873)	(53,351)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	185,728	179,267	*Non-current portion*

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Pebruari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan.

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation". On 2 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2022 dan/*and* 2021 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk.*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	2021	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	3,878,995	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	2022	2021	
Lindung nilai arus kas	(44,146)	(191,771)	*Cash flow hedges*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(33,444)	(33,444)	*Difference from transactions with non-controlling parties*
	(77,590)	(225,215)	

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	2022	2021	
PT Kimia Tirta Utama	279,724	260,374	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	98,257	108,003	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	61,817	56,779	*PT Sari Aditya Loka*
PT Suryaindah Nusantarapagi	30,505	32,133	*PT Suryaindah Nusantarapagi*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	28,602	29,373	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	25,793	27,165	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Lestari Tani Teladan	13,632	13,369	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	13,070	16,308	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Persadabina Nusantaraabadi	7,784	8,477	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
	559,184	551,981	

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2022 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp 163.599 juta atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2022.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2021 sebesar Rp 887.281 juta atau Rp 461 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2022. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 196.318 juta atau Rp 102 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 Oktober 2021, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2021.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2020 sebesar Rp 375.314 juta atau Rp 195 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2021. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 80.837 juta atau Rp 42 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2020, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2020.

26. CASH DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 29 September 2022, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2022 profit of Rp 163,599 million or Rp 85 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2022.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 13 April 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2021 profit of Rp 887,281 million or Rp 461 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2022. These cash dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 196,318 million or Rp 102 (full amount) per share to the shareholders registered as at 13 October 2021 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2021.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 April 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2020 profit of Rp 375,314 million or Rp 195 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2021. These cash dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 80,837 million or Rp 42 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2020 which had been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 29 September 2020.

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
Sumatera	11,571,295	11,700,631	1,611,538	1,769,016	804,894	851,222	8,768,112	8,241,155	*Sumatera*
Kalimantan	7,677,552	9,638,959	1,107,151	1,979,271	198,884	1,003,303	15,721,718	15,858,958	*Kalimantan*
Sulawesi	11,550,930	12,385,541	944,103	1,150,998	502,485	580,151	8,742,061	8,359,740	*Sulawesi*
	30,799,777	33,725,131	3,662,792	4,899,285	1,506,263	2,434,676	33,231,891	32,459,853	
Kantor pusat dan lainnya	1,858	2,146	(3,567)	(3,822)	(119,661)	(212,737)	1,580,152	4,019,482	*Head office and other*
Eliminasi	(8,973,044)	(9,405,229)	162,892	(65,449)	405,448	(154,577	(5,562,703)	(6,079,429)	*Eliminations*
	21,828,591	24,322,048	3,822,117	4,830,014	1,792,050	2,067,362	29,249,340	30,399,906	

28. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

28. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	2022	2021	
Minyak sawit mentah dan turunannya	19,624,634	22,022,337	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	2,182,474	2,203,213	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	21,483	96,498	*Others*
	21,828,591	24,322,048	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2022		2021		
Pihak ketiga					***Third parties***
Lain-lain (masing-masing < 10%)	15,623,147	71.57%	16,977,399	69.80%	*Others (each < 10%)*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	6,205,444	28.43%	7,344,649	30.20%	***Related parties*** *(see Note 6b)*
	21,828,591	100.00%	24,322,048	100.00%	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUE*

	2022	2021	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	12,339,433	15,308,918	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	2,933,412	2,711,408	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	1,086,352	1,049,828	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	617,640	462,511	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	318,015	339,153	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	278,275	249,230	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	140,560	128,653	*Others*
Jumlah beban produksi	17,713,687	20,249,701	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	2,170,250	1,412,583	*Beginning*
Akhir	(1,877,463)	(2,170,250)	*Ending*
	18,006,474	19,492,034	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	239,494	246,873	*Salaries and employee benefits*
Beban pajak	164,660	321,890	*Tax expense*
Penyusutan	156,617	153,392	*Depreciation*
Pengembangan lingkungan sosial	111,026	86,699	*Community development*
Keselamatan dan lingkungan kerja	68,208	76,144	*Safety and environment*
Honorarium tenaga ahli	52,947	32,453	*Professional fees*
Overhead kantor	35,829	26,420	*Office overhead*
Pelatihan dan rekrutmen	27,745	13,719	*Training and recruitment*
Riset dan pengembangan	14,832	14,448	*Research and development*
Perjalanan dinas	6,112	1,277	*Business travelling*
Ekspedisi	4,423	2,569	*Expedition*
Lain-lain	1,083	3,073	*Others*
	882,976	978,957	
Beban penjualan	578,728	421,399	***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

31. BIAYA PENDANAAN / *31. FINANCE COST*

	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	348,380	374,061	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	14,949	17,080	*Commitment of bank facility*
Lain-lain	3,120	3,358	*Others*
	366,449	394,499	

32. PENGHASILAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	2022	2021	
Deposito berjangka	54,513	45,090	*Time deposits*
Piutang jangka panjang	22,973	14,147	*Long-term receivables*
Jasa giro	4,279	3,556	*Current accounts*
Lain-lain	636	-	*Others*
	82,401	62,793	

33. LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHERS, NET*

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan kerjasama program plasma	212,201	205,307	*Income from cooperation of plasma program*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	30,468	26,568	*Income from oil palm shell*
Pendapatan barang bekas	10,219	8,239	*Scrap sales income*
Pendapatan klaim	9,421	5,400	*Claim income*
Pengembalian iuran pensiun dan dana faskes	7,305	5,105	*Pension contribution and health facility refunds*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	49,898	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	881	7,693	*Others*
	270,495	308,210	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	(169,882)	-	*Loss from changes in fair value of biological assets*
Kerugian atas kontrak komoditas berjangka	-	(647,910)	*Loss from forward commodity contracts*
Lain-lain	(13,834)	(23,624)	*Others*
	(183,716)	(671,534)	
	86,779	(363,324)	

Beban penyisihan penurunan nilai aset pada tahun 2021 sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis bisnis sapi. Penyisihan aset bisnis sapi dilakukan berdasarkan pendekatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan asumsi utama, termasuk harga jual, kondisi fisik, alternatif penggunaan aset terkait (lihat Catatan 13).

Provisions of assets impairment in 2021 were related to economic scale and value of livestocks. The provision of livestocks business was determined based on fair value less cost to sell approach, and depends on the key assumptions, such as: selling price, physical condition, alternative use of related assets (see Note 13).

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,726,607	1,971,365	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,924,688,333	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	897.08	1,024.25	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 2022	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* 2022	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*) 2021	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* 2021	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*) 2022	2021	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	56,131	14	83,108	14	883,219	1,186,067	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	32,279	-	17,602	-	507,787	251,162	*Trade receivables*
Piutang jangka panjang	14,000	-	29,362	-	220,234	418,963	*Long-term receivables*
Piutang lain-lain	1,415	-	1,016	-	22,258	14,501	*Other receivables*
	103,825	14	131,088	14	1,633,498	1,870,693	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(159)	(4)	(177)	(5)	(2,566)	(2,595)	*Trade payables and other liabilities*
Pinjaman jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	(250,000)	-	-	(3,567,250)	*Current maturities bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	(150,000)	-	(150,000)	-	(2,359,650)	(2,140,350)	*Long-term bank loans*
	(150,159)	(4)	(400,177)	(5)	(2,362,216)	(5,710,195)	
Liabilitas yang dilindung nilai	150,000	-	400,000	-	2,359,650	5,707,600	*Liabilities hedged*
Jumlah aset moneter bersih	103,666	10	130,911	9	1,630,932	1,868,098	***Total net monetary assets***

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2022 menguat/ melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 127.212 juta (2021: Rp 145.711 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 31 December 2022 had strengthened/ weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have increased/decreased by Rp 127,212 million (2021: Rp 145,711 million).

36. KOMITMEN DAN LAINNYA

a. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 158 miliar (2021: Rp 212 miliar).

b. Lainnya

Beberapa entitas anak (PT Letawa, PT Suryaindah Nusantarapagi, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Persadabina Nusantaraabadi, dan PT Bhadra Cemerlang) termasuk dalam daftar pencabutan izin konsesi kawasan hutan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tanggal 5 Januari 2022. Jumlah luas area pelepasan kawasan hutan yang terdampak adalah 37.726 hektar.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("KLHK RI") mengirimkan surat kepada entitas terkait untuk menginformasikan bahwa entitas tersebut termasuk dalam subjek pencabutan kawasan hutan. Grup telah memberikan tanggapan kepada KLHK RI mengenai status kepemilikan tanah dan keberatan terhadap keputusan menteri tersebut. Pada tahap ini, semua entitas telah memperoleh HGU dari Badan Pertanahan Nasional yang berada di bawah Menteri Agraria dan Tata Ruang. Grup berkeyakinan memiliki dasar yang kuat (yaitu kepemilikan HGU) untuk mempertahankan posisi hukumnya.

Pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan surat nomor HT.01.01/528/IV/2022 perihal Status Hak Guna Usaha yang masuk dalam daftar perusahaan/pemegang Izin Konsesi Kawasan Hutan yang telah dan akan dicabut atau dievaluasi oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tanggal 5 Januari 2022, sebagai tanggapan atas surat dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia ("GAPKI") dengan No. 028/GAPKI/II/2022 tanggal 9 Pebruari 2022, yang menyatakan bahwa HGU entitas anak yang tersebut diatas tetap sah dan berlaku serta telah digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pemberian haknya.

36. COMMITMENTS AND OTHER

a. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 158 billion (2021: Rp 212 billion).

b. Other

Several AAL's subsidiaries (PT Letawa, PT Suryaindah Nusantarapagi, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Persadabina Nusantaraabadi, dan PT Bhadra Cemerlang) were included in the summary of revocation of forest area concession licenses in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 dated 5 January 2022. The total area of the forest estate release affected was 37,726 hectares.

On 11 January 2022, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia ("KLHK RI") sent letters to respective entities that they were included in the subject of the revocation of forest area. The Group had submitted responses to the KLHK RI mentioning about the status of those land ownership and objection to the minister's decree above. At this stage, all entities had obtained HGU from the National Land Agency which is under the Minister of Agrarian and Spatial Planning. The Group believes that it has a strong ground (i.e. possession of HGU) to defend its legal position.

On 12 April 2022, the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency issued a letter number HT.01.01/528/IV/2022 regarding the Status of Cultivation Rights included in the list of companies/Forest Area Concession Permit holders that had been and will be revoked or evaluated by the Minister of Environment and Forestry based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 dated 5 January 2022, in response to a letter from the Indonesian Palm Oil Association ("GAPKI") with No. 028/GAPKI/II/2022 dated 9 February 2022, which stated that the HGU of the subsidiaries as mentioned above remain valid and also has been used and utilized in accordance with the purpose of granting the rights.

36. KOMITMEN DAN LAINNYA (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Pada bulan Juli dan September 2022, entitas anak yang tersebut diatas telah mendapatkan keputusan hukum dari KLHK RI dengan dikeluarkannya entitas anak tersebut dari daftar pencabutan izin konsesi kawasan hutan. Bentuk kepastian hukum tersebut yaitu dengan diterbitkannya keputusan dari KLHK RI.

36. COMMITMENTS AND OTHER *(continued)*

b. Other *(continued)*

In July and September 2022, the subsidiaries as mentioned above received a legal decision from KLHK RI with the exclusion of the subsidiaries from the summary of revocation of forest area concession licences. The form of legal certainty is the issuance of a decision from KLHK RI.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko fluktuasi harga minyak sawit mentah dan risiko nilai tukar mata uang asing, risiko iklim dan lingkungan, dan risiko perubahan peraturan.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly fluctuation of crude palm oil price risks and foreign exchange rate, climate and environmental risks, and regulatory risks.

Majority of the Group's business depends on the crude palm oil market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks through the hedge of commodity price associated with some future sales contracts if deemed necessary.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 dan 30 Agustus 2019 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan sedangkan penarikan pinjaman jangka panjang pada 9 September 2022, 15 September 2022, dan 16 September 2022 adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Seluruh pinjaman jangka panjang tersebut mempunyai pembayaran bunga triwulanan. Profil jatuh tempo utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman bank Grup, sebesar Rp 2.360 miliar (2021: Rp 5.696 miliar) telah dilindung nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat transaksi kontrak berjangka komoditas.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pembiayaan pinjaman bersama dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam memitigasi kondisi iklim yang merugikan seperti kekeringan dan banjir serta wabah penyakit, Grup memiliki kebijakan dan prosedur yang kuat untuk mematuhi perundang-undangan lingkungan dan peraturan Pemerintah terkait lainnya. Selain itu, penyebaran geografis perkebunan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap risiko iklim dan lingkungan tersebut.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risks *(continued)*

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

The maturity profile for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 and 30 August 2019 are due in 60 months from drawn down date, whilst the long-term borrowings drawn on 9 September 2022, 15 September 2022, and 16 September 2022 is due in 36 months from drawdown date. All the long-term borrowings have quarterly interest payments. The maturity profile for trade payables is in the range of 14 days to 45 days.

From the Group's bank loans, amounting to Rp 2,360 billion (2021: Rp 5,696 billion) had been hedged into fixed interest rate.

As at 31 December 2021, there was no outstanding forward commodity contract transactions.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the club loan financing interest rate and principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

In mitigating adverse climatic conditions such as droughts and floods as well as disease outbreaks, the Group has strong policies and procedures to comply with environmental laws and other relevant government regulations. In addition, the geographic spread of the Group's plantations allows for a high level of mitigation of these climate and environmental risks.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at 31 December 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	4,053,767	5,696,405	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(1,619,616)	(3,896,022)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	2,434,151	1,800,383	*Net borrowing*
Total aset	29,249,340	30,399,906	*Total assets*
Total liabilitas	(7,006,119)	(9,228,733)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	22,187,270	21,115,222	*Capital employed*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	11%	9%	*Consolidated gearing ratio (%)*

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months.

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

In the context of accounting, there is possible different outcome in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount.

Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Dalam menentukan umur sewa, Grup mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

LAPORAN TAHUNAN

2022

ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia
Tel. : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id
Homepage : www.astra-agro.co.id